

ISLAMIC SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP DALAM
MENUMBUHKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PESISIR

(Studi pada Para Pengusaha di Ujung Pangkah dan Panceng Kabupaten Gresik)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ekonomi Syari'ah



Oleh:
Sutono
NIM. F53317017

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sutono

NIM : F53317017

Program Studi : Doktor (S3) Ekonomi Syari'ah

Institusi : Program Pasca sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumber.

Surabaya, 02 Juni 2020

Saya yang menyatakan,


Sutono

PERSETUJUAN

Disertasi Sutono ini telah disetujui

Pada tanggal 06 Juni 2020

Oleh

Promotor

A handwritten signature in black ink, featuring a series of vertical strokes and a horizontal line extending to the right.

Prof. Dr.H.M. Ridlwan Nasir, MA.

Promotor

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circular loop followed by several vertical strokes.

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM.

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TERBUKA

Pada tanggal 13 Oktober 2020

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

Ketua/penguji

(.....)

2. Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, Lc.MA

Sekretaris/ penguji

(.....)

3. Prof. Dr. H. M.Ridlwan Nasir, M.A

Promotor/ penguji

(.....)

4. Dr. H. Ah, Ali Arifin, MM.

Promotor/ penguji

(.....)

5. Prof. Dr.H. Muhammad Djakfar, SH., MA.

Penguji Utama

(.....)

6. Dr. H. Iskandar Ritonga, M.Ag

Penguji

(.....)

7. Dr. H. Muhamad Ahsan, MM.

Penguji

(.....)

Surabaya, 28 Oktober 2020

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP.196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sutono
NIM : F53317017
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
E-mail address : sutonostai.alazhar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☒ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Islamic Spiritual Entrepreneurship Dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir
(Studi Pada Para Pengusaha di Ujungpangkah dan Panceng Kabupaten Gresik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Juli 2021

Penulis

(Sutono)

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Halaman Prasyarat.....	ii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iii
Lembar Persetujuan Pomotor.....	iv
Persetujuan Tim Penguji	v
Persembahan... ..	vi
Daftar Isi... ..	vii
Daftar Tabel... ..	viii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	ix
Abstrak Bahasa Inggris	x
Abstrak Bahasa Arab... ..	xi
Pedoman Transliterasi.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Kegunaan Penelitian.....	16
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Metode Penelitian	43
H. Sistematika Pembahasan	55

BAB II *ISLAMIC SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP* DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR

A. <i>Islamic Spiritual Entrepreneurship</i>	57
1. <i>Islamic Spiritual</i>	57
2. <i>Islamic Entrepreneurship</i>	74
3. <i>Islamic Spiritual Entrepreneurship</i>	85
4. <i>Karakteristik Islamic Spiritual Entrepreneurship</i>	96
B. Kesejahteraan Masyarakat Pesisir	
1. Definisi Masyarakat Pesisir.....	122

1. Kondisi masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah	187
2. Bentuk <i>entrepreneurship</i> di Kecamatan Ujung pangkah...	188
3. Bentuk Usaha dalam Perspektif <i>Islamic Spiritual</i> <i>Entrepreneurship</i> di Kecamatan Ujung Pangkah.....	199
4. Bentuk <i>Entrepreneurship</i> masyarakat Panceng	230
5. Bentuk Usaha dalam Perspektif <i>Islamic spiritual</i> <i>entrepreneurship</i> Kecamatan Panceng	237
B. Temuan Perilaku Pengusaha dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Ujung Pangkah dan Panceng Gresik Perspektif <i>Islamic Spiritual Entrepreneurship</i>	259
1. Profil Pengusaha di Kecamatan Ujung Pangkah.....	260
2. Perilaku Pengusaha dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik Perspektif <i>Islamic Spiritual Entrepreneurship</i>	268
3. Profil Pengusaha di Kecamatan Panceng Gresik	322
4. Perilaku Pengusaha dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat pesisir Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Perspektif <i>Islamic spiritual entrepreneurship</i>	329
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	370
B. Implikasi Teoretik.....	369
C. Keterbatasan Studi.....	369
D. Rekomendasi.....	370

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu bangsa dapat dilihat dari pertumbuhan wirausaha pada tiap Negara. Sesuai data yang diliput oleh Perhimpunan Waralaba dan Lisensi Indonesia (WALI) yang mengacu pada data Kementerian Perindustrian yang mengatakan bahwa Indonesia masih membutuhkan minimal sekitar 4 juta pengusaha baru.

Rasio wirausaha di Indonesia saat ini masih sekitar 3,1 % dari populasi penduduk, jauh tertinggal bila dibandingkan dengan jumlah wirausaha di negara-negara lain, seperti di Jepang, Cina, Malaysia, Singapura dan Thailand yang sudah di atas 4 %. Untuk menambah wirausaha baru itu, maka pemerintah harus giat mendorong berbagai investasi baik penanaman modal dari dalam negeri maupun transfer teknologi. Sebab hanya dengan menambah jumlah wirausaha, maka permasalahan ekonomi bisa diminimalisir.¹

Wirausaha atau *Entrepreneurs* merupakan agen perubahan ekonomi yang strategis sehingga Indonesia dapat berubah dari Negara berpendapatan menengah ke bawah (*lower middle income country*) menjadi Negara berpendapatan menengah ke atas (*upper middle income country*). Kelompok wirausaha atau *entrepreneur* dikenal sebagai modal manusia (*human capital*) yang memiliki peranan dalam memajukan perekonomian. Menjadi seorang *entrepreneur* harus ditanamkan kepada jiwa-jiwa muda bangsa kita sejak sekarang. *Entrepreneur* bisa memiliki banyak pemaknaan. Namun, jika kita sedang bicara seputar bisnis maka *Entrepreneur* adalah sosok utama yang menggerakkan segala aliran darah, detak jantung bahkan pompa udara bagi seluruh bagian tubuh dunia bisnis itu sendiri.

¹Fika Nurul Ulya, "Indonesia Masih Butuh 4 Juta Entrepreneur Baru", <https://money.kompas.com/> (05 September 2019).

s-kasus yang terkait dengan korupsi pada era saat ini. Seorang *entrepreneur* dikatakan juga sebagai praktisi bisnis yang memang akan membuka lapangan kerja, nafas hidup, kontribusi bagi masyarakat yang defisit dan membutuhkan pekerjaan. Disamping itu juga dengan kemampuan seorang *entrepreneur* yang kreatif dapat membuka ladang, lahan, bahkan ruang harapan bagi pengangguran di Indonesia.

Saat ini, wacana *entrepreneur* sudah merebak dimana-mana, bahkan masyarakat yang menindaklanjuti hal tersebut dengan bisnis riil di lapangan. Seminar dan training kewirausahaan pun terus berkembang dan turut mendorong tumbuhnya para *entrepreneur* baru. Hal ini juga diikuti oleh berkembangnya komunitas *entrepreneur* di berbagai daerah.

Saat ini, wacana *entrepreneur* sudah merebak dimana-mana, bahkan orang-orang yang menindaki hal tersebut dengan bisnis riil di lapangan. Seminar dan training kewirausahaan pun terus berkembang dan turut mendorong tumbuhnya para *entrepreneur* baru. Hal ini juga diikuti oleh berkembangnya komunitas *entrepreneur* di berbagai daerah.

Namun, ada sebagian *entrepreneur* yang terjebak hanya semata-mata mencari kekayaan materi tanpa memperdulikan nilai-nilai dan etika serta nilai-nilai keagamaan sebagai unsur pengendalian aktivitas yang dilakukan. Akibatnya, jika tidak dikendalikan, maka akan menjurus kepada tindakan *hedonisme*³, *liberalisasi*⁴,

d, *Kewirausahaan Syariah* (Depok: PT Kencana, 2017), 10.

onisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi l
men mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari pe
aan yang menyakitkan. Arti lainnya adalah sebuah ajaran atau pandangan bahwa kese
kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan manusia.

ralisasi adalah sistem ekonomi yang diuraikan oleh tokoh klasik Adam Smith atau
ocrates adalah sistem ekonomi yang bergerak menuju pasar bebas dan sistem e
ham perdanganngan bebas dalam era globalisasi yang bertujuan menghilangkan ke
omi proteksionisme. Paham liberal kebanyakan digunakan oleh negara-negara di benua

³Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan. Arti lainnya adalah sebuah ajaran atau pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan manusia.

⁴Liberalisasi adalah sistem ekonomi yang diuraikan oleh tokoh klasik Adam Smith atau French Physiocrats adalah sistem ekonomi yang bergerak menuju pasar bebas dan sistem ekonomi berpaham perdangangan bebas dalam era globalisasi yang bertujuan menghilangkan kebijakan ekonomi proteksionisme. Paham liberal kebanyakan digunakan oleh negara-negara di benua Eropa

Konsekuensi dari tindakan *entrepreneur* yang tanpa mendasarkan pada spiritual, maka akan menimbulkan dampak yang sangat serius terhadap kehidupan dan kesejahteraan perekonomian masyarakat, terutama akan menimbulkan ketidakstabilan antara nilai *materialisme* dengan *spiritualisme*. Disamping itu juga terdapat banyak resiko yang terjadi antara lain, karyawan terpusat dan dimiliki oleh pimpinan perusahaan, munculnya banyak persaingan yang tidak sehat antar pimpinan dan antar karyawan, menghalalkan semua cara untuk mendapatkan keuntungan, minimnya kepercayaan dan keyakinan atas pemberian rizqi dari Allah, kemiskinan yang semakin merambah kepada setiap manusia, ketimpangan ekonomi serta menjauhnya kepercayaan dan keyakinan kepada Allah yang semakin menggurita dalam suatu masyarakat.

5Kapitalisasi adalah sistem ekonomi yang mana manusia dianggap sebagai makhluk individualis atau egois. Dasarnya adalah kebebasan individu dalam kepemilikan alat produksi (*private ownership*) dengan paradigm ekonomi pasar untuk saling berkompetisi. Faham Kapitalisme berasal dari Inggris abad 18, kemudian menyebar ke Eropa Barat dan Amerika Utara. Sebagai akibat dari perlawanan terhadap ajaran gereja dan tumbuhnya aliran pemikiran liberalisme di negara-negara Eropa Barat. Aliran ini kemudian merambah ke segala bidang termasuk bidang ekonomi. Dasar filosofis pemikiran ekonomi Kapitalis bersumber dari tulisan Adam Smith dalam bukunya *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* yang ditulis pada tahun 1776. Isi buku tersebut sarat dengan pemikiran-pemikiran tingkah laku ekonomi masyarakat. Dari dasar filosofi tersebut kemudian menjadi sistem ekonomi, dan pada akhirnya kemudian mengakar menjadi ideologi yang mencerminkan suatu gaya hidup (*way of life*).

⁸ Sosialisasi adalah sistem ekonomi yang landasan filosofisnya menempatkan kepemilikan alat produksi dikuasai secara bersama (*collective ownership*), kalau dibebaskan kepemilikannya kepada individu akan memunculkan persoalan baru yang lebih serius yaitu eksploitasi sesama individu atau golongan dalam masyarakat. Diilhami pendapat Hegel yang menyatakan bahwa perubahan historis merupakan hasil kekuatan-kekuatan yang bertentangan satu sama lain. Pertentangan tersebut pada dasarnya bersifat ekonomis atau materialistik dengan demikian faktor-faktor ekonomi menurut Marx menjadi sebab pokok terjadinya perubahan.

⁷Kata Komunisme secara historis sering digunakan untuk menggambarkan sistem-sistem sosial di mana barang-barang dimiliki secara bersama-sama dan didistribusikan untuk kepentingan bersama sesuai dengan kebutuhan masing-masing anggota masyarakat. Produksi dan konsumsi bersama berdasarkan kapasitas ini merupakan hal pokok dalam mendefinisikan paham komunis, sesuai dengan motto mereka: *from each according to his abilities to each according to his needs* (dari setiap orang sesuai dengan kemampuan, untuk setiap orang sesuai dengan kebutuhan). Oleh karena itu, sistem ekonomi ini adalah marxis dan bukan ekonomi pasar.

Achyar Eldine, “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam”, dalam <http://www.uika-bogor.ac.id/jur07.htm>. (1 Oktober 2007).

[illegible]

Spiritual inilah yang kemudian bisa dipakai landasan dalam pelaksanaan usaha dan yang mampu diimplementasikan di dalam aktivitas bisnis guna bagi keberlangsungan usaha, yaitu pada tahapan pengelolaan produksi, manajerial, permodalan, serta sumber daya manusia, yang hasilnya dapat saling mengisi membentuk sebuah keberlangsungan usaha sesuai ajaran agama. Keberlangsungan usaha yang dilandasi dengan spiritual tidak hanya mengejar profit, namun juga untuk mencapai benefit yaitu keridaan Allah Swt.

Kecerdasan *spiritual* Islam sebagai kecerdasan yang bersifat religius, di seseorang mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari dengan beribadah sesuai agama dan dalam setiap pengambilan keputusan berorientasi pada nilai-nilai kehidupan agamanya. Sehingga untuk pengusaha muslim dalam menjalankan usahanya dia akan selalu

[illegible]

Entrepreneur muslim yang mematuhi nilai-nilai kewirausahaan Islami memiliki keunggulan dalam berwirausaha. Mereka tidak hanya memenuhi kebutuhannya secara materi, tetapi juga memenuhi kebutuhan spiritual. Kebutuhan spiritual yang dimaksud berupa keberkahan dari Allah SWT yang sangat penting untuk kehidupan, bahkan lebih penting dari materi.

Entrepreneur muslim yang mematuhi nilai-nilai kewirausahaan
'at Islam memiliki keunggulan dalam berwirausaha. Mereka tidak
memenuhi kebutuhannya secara materi, tetapi juga memenuhi kebutuhan
spiritual. Kebutuhan spiritual yang dimaksud berupa keberkahan dari Allah
yang sangat penting untuk kehidupan, bahkan lebih penting dari
materi.

Entrepreneur muslim yang mematuhi nilai-nilai kewirausahaan
'at Islam memiliki keunggulan dalam berwirausaha. Mereka tidak
memenuhi kebutuhannya secara materi, tetapi juga memenuhi kebutuhan
spiritual. Kebutuhan spiritual yang dimaksud berupa keberkahan dari Allah
yang sangat penting untuk kehidupan, bahkan lebih penting dari
materi.

Entrepreneur muslim menyadari bahwa akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah Swt tentang hartanya. Karenanya harus dipastikan harta tersebut berasal untuk menghindarkan diri dari perolehan harta yang haram. Dengan kata lain, secara sadar akan berusaha keras agar kekayaan yang diperoleh selama ini benar-benar harta yang halal.

Hal yang sama juga dilakukan para pengusaha di Ujung Pangkah. Para pengusaha di Ujung Pangkah adalah gusjigih, orang yang memenuhi tiga hal, yaitu jujur, kaji dan sugih. Tiga hal itu menjadi semacam ciri yang melekat pada pengusaha di Ujung Pangkah. Kesalehan beragama di Ujung Pangkah, salah satunya adalah jujur.

Entrepreneur muslim menyadari bahwa akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah Swt tentang hartanya. Karenanya harus dipastikan harta tersebut berasal untuk menghindarkan diri dari perolehan harta yang haram. Dengan kata lain, secara sadar akan berusaha keras agar kekayaan yang diperoleh selama ini benar-benar harta yang halal.

Hal yang sama juga dilakukan para pengusaha di Ujung Pangkah. Para pengusaha di Ujung Pangkah adalah gusjigih, orang yang memenuhi tiga hal, yaitu jujur, kaji dan sugih. Tiga hal itu menjadi semacam ciri yang melekat pada pengusaha di Ujung Pangkah. Kesalehan beragama di Ujung Pangkah, salah satunya adalah kejujuran.

Ada pengusaha yang memiliki tambak windu yang masih bisa mengistiqomahkan untuk setiap hari membaca atau muroja'ah al-Qur'an, dia punya keyakinan bahwa alqu'an yang senantiasa menjadikan ketenangan dalam hatinya. Dia juga mengistiqomahkan untuk melaksanakan sholat jama'ah dalam shalat fardhu, dia punya keyakinan bahwa panggilan adzan untuk menjalankan sholat jama'ah itu lebih utama dibandingkan dengan pekerjaan apapun apalagi merawat tambak ini.⁹

Penulis juga bertemu dengan seorang pengusaha tambak udang dan sekaligus sebagai kepala Desa Pangkah Wetan. Beliau mengatakan bahwa dalam melakukan usaha harus banyak mengikuti pola pikir dan kemauan masyarakat sebagai konsumen dalam usaha kita, sehingga setiap produk yang kita jual haruslah memiliki nilai bagi masyarakat. Agar produk itu memiliki nilai bagi masyarakat, maka harus banyak melakukan komunikasi interaktif dengan masyarakat sehingga tahu apa yang diinginkan masyarakat.

¹⁰ H. Fathur rozi, *Wawancara*, Gresik, 10 Februari 2019.

Agar usaha kita bisa lancar dan barokah, maka kuncinya harus dermawan pada setiap orang, selalu aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, selalu hadir untuk membantu warga yang mengalami musibah, aktif membantu kegiatan warga seperti lomba 17 Agustusan, lomba adzan, sholat dan hafalan juz amma. Dalam rangka menyambut tahun baru 1 Muharram, membantu warga untuk kegiatan istighasah dan pengajian umum.¹²

Tetapi terkadang laut tidak lagi bersahabat. Laut berombak besar disertai badai yang tidak mau kompromi dan dikompromikan. Ketika ia berombak disertai angin badai, tidak bisa sepenuhnya diramalkan kapan kehadirannya, dan juga tidak bisa dipastikan apa akibatnya. yang jelas, ada nelayan yang mengarungi lautan dengan selamat dan kembali ke daratan dengan membawa hasil yang

¹² Syaifullah Mahdi, *Wawancara*, Pangkah wetan 10 Februari 2019.

Sehingga untuk mengawali melaut harus berdo'a dan bertawakkal kepada -Nya dan setiap waktu masuk sholat harus segera melaksanakan sholat bagaimanapun situasi dan kondisi saya berada.¹³

Jika persoalannya memperoleh sedikit ikan tangkapan, maka bisa dijawab dengan menambah pengetahuan rasional dan peralatan tangkapan yang lebih memungkinkan. Tetapi bagi nelayan pada umumnya, termasuk nelayan yang berada di Ujungpangkah dan Panceng di kabupaten Gresik melihat bahwa ilmu dan teknologi belum bisa menjawab kesemuanya. Masalahnya, orientasi kerja bagi mereka adalah untuk memperoleh tujuan yang lebih tinggi yaitu memperoleh rizqi yang barokah. Keberkahan rizqi itu bisa diperoleh dengan cara melakukan sadaqah dan infaq kepada setiap para kaum miskin dan yang membutuhkan.¹⁴

¹³ Suwardi (nelayan Desa Ngimbo), *Wawancara*, Gresik, 13 Oktober 2018.

[illegible]

Ketika mayoritas pedagang tetap menjalankan aktivitas berdagang, beberapa pedagang memilih untuk meninggalkan dagangannya dan melaksanakan Sholat berjama'ah di masjid. Mereka tidak merasa takut kehilangan rezeki karena ditinggal sholat dan meyakini bahwa jika itu rezekinya, pasti akan datang sendiri. Mereka meyakini bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah Swt. Bahkan menurut mereka, walaupun terus duduk menunggu dagangan namun pada saat itu belum rezekinya, pasti juga tidak ada pembeli yang datang.¹⁵

Prinsip-prinsip dalam membangun unit usaha dalam bentuk BUMDES adalah sebagai berikut: (1) unit usaha bukan milik pribadi akan tetapi milik bersama, pimpinan tidak berhak mengambil kebijakan sektoral terkait pengelolaan keuangan; (2) berfilosofikan administrasi yang baik mutlak untuk menjaga kepercayaan, harus ada laporan dan musyawarah rutin oleh pimpinan pengelola *BUMDES* terkait perkembangan unit usaha; (3) merekrut SDM yang memang ahli

[illegible]

Begitu juga penulis saat wawancara terhadap beberapa masyarakat pesisir di desa Doudoh Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, maka bisa dijelaskan bahwa masyarakat di desa Doudoh Panceng sudah ada pergeseran pemikiran, pekerjaan, dan perilaku di desa tersebut. Dulu, mereka mengandalkan hidup dari nelayan maupun pertanian. Kini, masyarakat mulai beralih ke pekerjaan sebagai pengusaha, mulai usaha kuliner, makanan siap saji, produksi kerajinan tangan dan terutama dalam hal pola kehidupan masyarakat yang lebih agamis.¹⁷

¹⁶ H. Muhammad Qalip, *Wawancara*, Gresik, 10 februari 2019.

¹⁷ Alimul (Kades Doudoh Panceng), *Wawancara*, Gresik, 12 Oktober 2018.

¹⁸ Devita Anggraeni (Perajin Camilan mbok Doudo), *Wawancara*, 14 Oktober 2018

Seperti yang dilakukan sekelompok ibu-ibu muda di Desa Doudoh Kecamatan Panceng. Tak perlu modal banyak dan jumlah peserta yang banyak mereka mampu menciptakan lapangan kerja baru melalui usaha mikro yang mereka kembangkan sendiri. Seperti olahan makanan camilan dari sayur dan buah-buahan yang dihasilkan melalui ide kreasi camilan. Olahan camilan berasal dari berbagai macam, seperti sayuran. Tak hanya sampai disitu saja mereka juga mengolah jambu mete menjadi jus jambu mete. "Kami baru terbentuk 1 tahun yang lalu dan kini sudah bisa menjual hingga keluar pulau melalui penjualan online atau *e-commerce*", Dikatakannya, pengembangan usaha itu karena tuntutan kebutuhan dan zaman. "Kalau sebagai nelayan dan petani harus menunggu waktu sedangkan usaha ini tanpa harus menunggu waktu, apalagi didukung dengan adanya kemajuan teknologi sehingga kami bisa melakukan usaha kapanpun tanpa harus menunggu bulan-bulan tertentu, karena kebutuhan hidup kami juga terus berjalan"

¹⁹ Wong Doudo Craft (Pengerajin Tangan Sabun Aroma Terapi) *Wawancara*, Gresik 28 Oktober 2018. Diliput oleh Aries Wahyudianto, Radar Surabaya, 24 Oktober 2018.

[illegible]

molat duha untuk keberkahan usaha mereka.

iki kemampuan untuk selalu mengingat Allah Sw

ah membaca al-Qur'an, berdzikir dan berdo'a set

iliki kemampuan dan ketajaman berpikir untuk

i kepekaan untuk berbuat baik pada orang lain, be

embutuhkan, infaq kepada orang yang membut

nemiliki sikap sabar atas segala peristiwa yan

kepasrahan (*tawakkal*) kepada Allah yang maha l

a aktifitas yang dilakukan mereka setiap hari itu

membutuhkan, infaq kepada orang yang membutuhkan, memiliki sikap sabar atas segala peristiwa yang terjadi, dan menyerahkan (*tawakkal*) kepada Allah yang maha Esa. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan mereka setiap hari itu

aktivitas yang dilakukan mereka setiap hari itu memiliki *spiritual entrepreneurship* yang tinggi sehingga mereka menjalankan usahanya sebagai masyarakat pesisir. Mereka sebagai nelayan, pembudidaya ikan, juragan/ tengkulak ikan, pedagang ikan rajungan, pengusaha tambak, pengerajin tambak, pedagang rumput laut, pengusaha budi daya rumput laut, pedagang ikan laut yang berada di kecamatan Ujung Pangkah (Desa Kulon, Banyu Urip, dan Ngimboh) dan Kecamatan Campur (Desa Campur Rejo, Doudoh, Delegan, dan Doudoh) yang dekat dengan laut, sehingga disebut dengan masyarakat pesisir.

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Dalam mewujudkan Indonesia yang makmur dan sejahtera dalam perekonomian maka pemerintah harus memenuhi minimal 4 persen dari Populasi masyarakat Indonesia untuk menjadi pengusaha. Sehingga Langkah pemerintah adalah mengarahkan dan mendampingi masyarakatnya untuk menjadi pengusaha. Karena dengan adanya pengusaha maka akan banyak tercipta lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran dan meminimalisir angka kriminalitas. disamping itu bagi para pengusaha akan banyak mempunyai kebebasan dalam mengatur waktu, dan penghasilan. Seperti yang terdapat pada banyaknya bentuk *entrepreneurship* yang ada di kecamatan Ujung pangkah dan Panceng seiring dengan luasnya sumber daya alam serta ditunjang dengan adanya sumber daya manusia yang kreatif dalam

²² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2013), 35.

2. Dengan adanya nilai *Islamic Spiritual Entrepreneurship* bagi diri pengusaha diharapkan mampu untuk menciptakan pengusaha yang taat aturan Allah sehingga menjadi pengusaha yang amanah, jujur, dan adil dalam mendapatkan hasil dalam usahanya. Namun tidak semua masyarakat pesisir yang profesinya sebagai pengusaha memiliki keyakinan yang sama. Sehingga rasa kedamaian, kesejahteraan, kenyamanan hidup mereka memiliki corak dan karakteristik yang berbeda-beda.

Dengan identifikasi masalah ini, maka penulis membatasi rencana penelitian ini sebagai berikut:

[illegible]

C. Rumusan Masalah

- #### D. Tujuan Penelitian

- ### E. Kegunaan Penelitian

- [illegible]

menumbuhkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Ujung Pangkah dan Panceng Kabupaten Gresik.

2. Aspek praktis

- a. Hasil penelitian ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan literasi serta bahan informasi bagi masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi sivitas akademika yang bergerak di bidang *entrepreneurship*.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan atau rujukan bagi UMKM, Pelaku *entrepreneurship*, Pengelola lembaga *entrepreneurship* lembaga advokasi *entrepreneurship*, lembaga konsultasi *entrepreneurship* agar bisa berkembang lebih baik.
- d. Hasil penelitian ini bisa dijadikan panduan bagi perorangan atau komunitas yang ingin membuat wirausaha yang berbasis pada ajaran Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Tela'ah pustaka dimaksud untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keilmuan dalam penelitian ini dan berapa banyak orang lain yang sudah membahas permasalahan yang dikaji dalam disertasi ini. Untuk itu peneliti telah menelaah beberapa buku-buku terbitan terbaru dan buku babon, hasil penelitian, baik dari jurnal maupun dari disertasi.

Penelitian ini bukan merupakan pengulangan ataupun plagiat dari penelitian-penelitian sebelumnya, ada penelitian lain namun dengan sudut pandang yang berbeda, misalnya sebagai berikut:

Penelitian terdahulu merupakan awal inspirasi yang memunculkan tema riset penulis, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Isa Mohammed Adamu, Zulkarnain Kedah & AAhad Osman-Gani dengan tema.” Spirituality in Entrepreneurship from

Penelitian yang dilakukan oleh Mohd Zain Mubarak, Asyraf Abd. n, Mohd Rafi Yaacob dengan tema “Spirituality In Islamic Entrepreneurship: Motivation and Achievements Of Successful Entrepreneurs In Islam”. Penelitian ini menghasilkan Spiritualitas adalah aspek vital dalam bisnis kewirausahaan Islam. Faktanya, pencapaian wirausahawan Melayu yang berkaitan dengan sikap mereka sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, hal, diperoleh dari nilai-nilai agama internal sebagai solusi akhir. Namun, sedikit penelitian yang meneliti masalah ini secara luas dalam konteks hasil pengusaha.

²³Isa Mohammed Adamu, Zulkarnain Kedah & AAhad Osman-Gani, “Spirituality in Entrepreneurship from Islamic Perspectives: A Conceptual Analysis on the Effects on Entrepreneurial Motivation and Social Responsibility”, *International Islamic University Malaysia. Paper prepared for the 10th International Conference of the Academy of HRD* (Desember, 2011), 6.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadila Grine, Djafri Fares, Achour Illati, Islamic spirituality and entrepreneurship: A case study of women entrepreneurs in Malaysia, Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh spiritualitas pada kewirausahaan perempuan Muslim di Malaysia, menunjukkan efek spiritualitas pada karier, usaha bisnis, dan perilaku wirausaha umum mereka. Studi empiris yang terdiri dari wawancara terbuka dengan pengusaha perempuan di Malaysia dilakukan untuk mengeksplorasi dampak spiritualitas membentuk aktivitas kewirausahaan mereka, pilihan etis, pengambilan keputusan, dan meningkatkan kepuasan kerja-kehidupan. Temuan penelitian ini mengidentifikasi posisi dan peran kunci dari spiritualitas dalam Keberhasilan kewirausahaan muslim.

[illegible]

tanggung jawab sosial, dan pengambilan keputusan pengusaha wanita Muslim di Malaysia.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wadud Nafis, dengan tema “Spiritual Entrepreneur” hasil penelitian ini menghasilkan bahwa Pengusaha yang menggabungkan profesionalisme dan spiritualitas akan menghasilkan keuntungan duniawi dan akhirat. Definisi kecerdasan kerohanian adalah seseorang yang memiliki lebih banyak ikatan dengan aspek spiritual dan psikologis daripada aspek fisik atau material.

Sedangkan wirausahawan adalah orang yang berbakat dalam membuat produk baru, menentukan cara-cara baru dalam produksi, menyusun operasi kehadiran produk baru, memasarkan dan mengelola modal. Dalam mencapai kesuksesan bisnis, faktor fisik dan spiritual diperlukan. Faktor-faktor spiritual meliputi keterampilan, kesalehan, kejujuran, kepercayaan, niat baik, dan lainnya.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Muttaqiyathun dengan tema “ Hubungan *Emotional Quotient* , *Intellectual Quotient* dan *Spiritual Quotient* dengan *Entrepreneur's Performance* Sebuah Studi Kasus Wirausaha Kecil di Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual dengan wirausaha kinerja pada pengusaha di Yogyakarta. Produk Pearson Momen Korelasi dan analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pearson Product Moment Correlation digunakan untuk menguji hubungan, uji F digunakan Untuk menguji efek independen variabel pada kinerja pengusaha dan uji-t digunakan untuk menguji efeknya secara parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja wirausaha secara signifikan terkait dan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, intelektual dan

²⁵Fadila Grine, Djafri Fares, Achour Meguellati, "Islamic spirituality and entrepreneurship: A case study of women entrepreneurs in Malaysia", *The Journal of Happiness & Well-Being*, Vol. 3, No. 1 (Mei, 2015), 41.

²⁶Abdul Wadud Nafis, "Spiritual Entrepreneur", *Justicia Islamica*, Vol. 2, No. 2 (Maret, 2016), 83.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Aslan Gumusay peneliti dari Said business school of University Oxford dengan tema " *Entrepreneurship From Islamic Perspective*" dengan menggunakan metode penelitian menggunakan Library research.

Namun, Dalam penelitian ini hanya bersifat mengkritisi sebuah konsep entrepreneurship Islam, bentuk dan formula tentang entrepreneurship micro, Sedangkan berbeda dengan penelitian disertasi penulis yang menjabarkan teori spiritual entrepreneurship implementasi dan implikasinya.²⁸

²⁷Ani Muttaqiyathun, "Hubungan Emotional Quotient, Intelectual Quotient dan Spiritual Quotient dengan Entrepreneur's Performance Sebuah Studi Kasus Wirausaha Kecil di Yogyakarta", *Jurnal Manaqemen Bisnis*, Vol. 2, No. 3 (Maret, 2010), 232.

[illegible]

Penelitian yang dilakukan oleh M Soim dan Musfialdy dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Islam Dalam menumbuhkan Kewirausahaan Dalam Usaha Mikro (Studi Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau)*”, dengan metode Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis penelitian.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari lapangan atau observasi langsung. Penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara berdasarkan daftar pertanyaan (interviewer) Untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan valid. Penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

Penelitian yang dilakukan oleh M Soim dan Musfialdy dengan judul *“Pengaruh Nilai-Nilai Islam Dalam menumbuhkan Kewirausahaan Dan Usaha Mikro (Studi Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau)”*, dengan menggunakan Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder Analisis penelitian.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari lapangan atau observasi langsung. Penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara berdasarkan daftar pertanyaan (interviewer) Untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari lapangan atau observasi langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara berdasarkan daftar pertanyaan terstruktur (terstruktur) Untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel Penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya

melakukan dua macam pengujian, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

Namun, Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisisnya menggunakan software SPSS dengan empat tahapan, yaitu tahap statistik deskriptif, tahap pengujian kualitas data, pengujian analisis jalur dan pengujian hipotesis, sedangkan dalam penulisan disertasi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik etnografi, dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁰

³⁰ M Soim dan Musfialdy, "Peranan Nilai-Nilai Islam Dalam menumbuhkan Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Mikro (Studi Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau)", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.19, No.1 (Januari, 2016), 13.

Walaupun Sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, namun objek kajiannya berbeda jika dalam penulisan disertasi ini adalah mengkaji teori tentang Islamic Spiritual Entrepreneurship, perilaku pengusaha di ujung pangkah dan Panceng Gresik dalam perspektif *Islamic spiritual entrepreneurship*.³¹

Penelitian ini menghasilkan Fakta bahwa budaya Sami telah menjadi bagian dari masyarakat adat internasional komunitas di mana wacana tentang spiritualitas adat berada bagian dari repertoar simbolik memiliki konsekuensi yang cukup besar untuk bagaimana Budaya Sami dipentaskan dalam industri pariwisata. Sebagai pengusaha spiritual, Misi Esther di sini adalah menampilkan Finnmark sebagai negara sumber daya, kaya akan bahan-bahan halus, pemandangan indah, pencahayaan, warna, dan yang tak kalah penting, energi spiritual. Dengan slogan Sami 'Ale moraš', Esther juga menginginkannya menjadikan Finnmark sebagai situs untuk perubahan inovatif di bidang ekonomi dan bisnis – a Lavvo buatan tangan kecil di Gedung Putih melambangkan langkah besar dari pinggiran ke pusat.³²

³² Trude Fonnelland University of Troniso, "Spiritual Entrepreneurship in a Northern Landscape: Spirituality, Tourism and Politics", *Temenos*, Vol. 48, No. 2 (November, 2012), 163.

Penelitian ini menghasilkan gambaran bahwa variabel spiritualitas dan san hidup mempunyai pengaruh terhadap kualitas hidup.

Namun, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji atau pengaruh Variabel Life Satisfaction dan spiritualitas dengan kualitas pada wirausaha muda. Subjek dalam penelitian ini merupakan ahawan muda yang tersebar hampir di seluruh Indonesia (umur 20-40 sebanyak 384 subjek. Kuesioner disebar melalui kelompok wirausahawan

muda seperti Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, Jaringan Pengusaha Muslim Indonesia, dan Junior Chamber International Indonesia.³³

Penelitian yang dilakukan oleh Antoni fakultas Ekonomi Islam IAI NurulHakim Kediri Lombok Barat dengan tema “*Muslim Entrepreneurship: membangun Muslim Preneur Characteristics dengan pendekatan knowledge based economy*” dengan menggunakan metode Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan model pengetahuan berbasis ekonomi (Knowledge-Based Economy) yang tepat. Sehingga terbuka ruang untuk melakukan inovasi dengan dinamisasi aspek managerial function, business function, termasuk mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya perbedaan minat berwirausaha yang sangat signifikan antara sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Minat berwirausaha mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan.

Namun, Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Variabel yang terlibat ada dua yaitu variabel tergantung, Minat Berwirausaha, dan variable bebas, Pelatihan Kewirausahaan. Eksperimen dilakukan dengan model desain pre-test and posttest, Subjek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi yang belum memiliki pekerjaan tetap atau usaha sendiri, berjumlah 18 orang yang dipilih secara non random. Alat ukur untuk pre-test dan post-test yang dipakai yaitu skala minat berwirausaha yang disusun berdasar pada aspek dari Crow & Crow (dalam Sumarseno, 2004) yaitu aspek dorongan dari dalam, kebutuhan berhubungan dengan lingkungan dan perasaan terhadap pekerjaannya.³⁴

³³ Irfan Aulia Syaiful, Rinin Nur Abdiah Bahar Fakultas Psikologi, “Peran Spiritualitas dan Kepuasan Hidup Terhadap Kualitas Hidup Pada Wirausahawan Muda”, *Humanitas*, Vol. 13, No. 2 (Maret, 2015), 127.

³⁴Antoni, “Muslim Entrepreneurship: Membangun Muslim Preneur Characteristics Dengan Pendekatan Knowledge Based Economy” *El-Hikam pendidikan dan kajian keislaman*, Vol. VII, No. 2, (Juli – Desember, 2014), 344.

ini menemukan bahwa wirausaha mikro yang religius memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi secara umum lebih kaya daripada wirausaha mikro yang kurang religius. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang lebih rendah. Namun, religiusitaslah yang dapat membantu wirausaha mikro dalam meningkatkan kinerja ekonomi pengusaha. Hal ini menunjukkan bahwa implikasi bahwa kedua variabel tersebut dapat diintegrasikan dalam pengembangan kapasitas yang disediakan bagi wirausaha mikro. Hal ini akan meningkatkan kinerja bisnis mereka dan meningkatkan pendapatan mereka.³⁵

an yang dilakukan oleh Hasanatul Jannah (*Penyu*

Agama Kabupaten Pamekasan) dengan tema

alam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjad

ngan menggunakan metode penelitian yang di

Namun, Dalam penelitian ini menggambarkan pada tingkat kecerdasan perempuan yang produktif, diawali dari kemampuan kecerdasan emosional yang terbentuk dengan baik akan membentuk seorang perempuan yang kuat, ditambah dengan kekuatan spiritualnya yang kuat akan membentuk ketenangan dan akan memunculkan sikap kreatifitasnya.³⁶

Penelitian ini menghasilkan Tawaran Hamka tentang tasawuf yang bersifat aktif, dinamis dan progresif sangatlah tepat dan relevan sebagai solusi krisis spritual manusia modern sekarang ini. Hamka menekankan perlunya pelibatan diri seseorang dalam masyarakat secara lebih kuat dan dinamis daripada sufisme model lama.

³⁶ Hasanatul Jannah, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)” *KARSA*, Vol. 19 No. 2 (Desember, 2011), 141.

penelitian adalah 64 perawat yang telah bekerja di rumah sakit. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling. Variabel fasilitasi STK Komponen komponen fasilitasi yang berfokus pada: individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat. Hasil penelitian ini menghasilkan Fasilitasi spiritualitas di rumah sakit ini dirasakan oleh (mayoritas responden (54,7%) berfokus pada individu (86,9%). Urutan selanjutnya berfokus pada organisasi (75%), kelompok (70,2%) dan masyarakat (60,6%). Fasilitasi spiritualitas di rumah sakit ini oleh keperawatan meskipun masih tergolong kurang dirasakan oleh hampir setengah responden (40,5%).

an ini menghasilkan Fasilitas spiritualitas di
al ini dirasakan oleh (mayoritas responden (54,7
alah fokus pada individu (86,9%). Urutan sel
rfokus pada organisasi (75%), kelompok (70,2%)
da kepemim pinan meskipun masih tergolong kur
oleh hampir setengah responden (40,5%).

, Jenis penelitian dalam penelitian ini bersifat

an studi etnografi yang berasal dari perpaduan social

an yang dilakukan oleh Carsten Martin Syvertsen dan

Ends Spiritual Entrepreneurship Inecotourism in South

gunakan metode penelitian sumber sekunder seperti demikian. Kami mencoba membuat artinya keluar dari

Penelitian ini menghasilkan Mengingat tingkat kerumitan dan turbulensi yang besar di ekonomi Afrika Selatan, penulis menggunakan teori chaos, the tampilan berbasis sumber daya dan kemampuan dinamis sebagai dasar teoritis kami. Kami menyarankan agar langkah radikal masuk pemasaran dan teknologi diperlukan jika pertumbuhan di masa depan dapat terjadi dalam ekowisata tradisional dan spiritual ekowisata.

Penelitian dilakukan oleh Angela M. Balog, LaKami T. Baker and Alan G. Walker dengan tema “ Religiosity and spirituality in entrepreneurship: a review and research agenda”, menggunakan metode library research sebagai Upaya mengidentifikasi literatur khusus untuk naskah ini difokuskan pada mengisolasi artikel empiris yang relevan yang membahas hubungan antara kewirausahaan, agama, dan spiritualitas.

³⁹ Carsten Martin Syvertsen, "Towards Spiritual Entrepreneurship Inecotourism in Southern Africa" *International Business Research*, Vol. 5, No. 2, (February, 2012), 99.

, Perbedaan menggunakan metode dalam pen
menggunakan library research sedangkan penulis
gunakan penelitian lapangan atau field research de
ian yang dilakukan oleh Susan Tee Suan China, E
c, Dr Uchenna Cyril Ezed dengan tema “ Relat
elligence And Spiritual Intelligence In Nurturing
mong Successful Entrepreneurs: A Conceptu
menggunakan metode library research.

ian yang dilakukan oleh Susan Tee S
c, Dr Uchenna Cyril Ezed dengan te
elligence And Spiritual Intelligence

dan ini menghasilkan identifikasi 7 dimensi ut

reka adalah Kesadaran, Rahmat, Makna, Trans
Arahan Batin. Kesadaran dibagi menjadi 3 area
trans-rasional dan Praktik. Untuk pengusaha
n mereka untuk mengetahui diri mereka sendiri o
niat yang jelas diwujudkan dengan kesadaran
lu memiliki maksud dan tujuan yang jelas. kece
n wirausahawan untuk turun-ke-bumi terlepas dari i

alog, LaKami T.
a review and rese
ni, 2013), 3.

Namun, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun kerangka kerja konseptual untuk mengaitkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam memupuk kreativitas dan inovasi di antara para pengusaha sukses, Sedangkan dalam penulisan disertasi ini adalah spiritual entrepreneurship dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Gresik.⁴¹

⁴¹ Susan Tee Suan China, Kavitha Ramanb, Jian Ai Yeowc, Dr Uchenna Cyril Ezed, “Relationship Between Emotional Intelligence And Spiritual Intelligence In Nurturing Creativity And Innovation Among Successful Entrepreneurs: A Conceptual Framework”, International Conference on Asia Pacific Business Innovation and Technology Management abc Multimedia University, Melaka, Malaysia dMonash University, Bandar Sunway, Selangor, Malaysia Procedia, (June, 2012), 261 – 267.

Penelitian dilakukan oleh Imre Ungvári-Zrínyi dengan tema “ Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship” dengan menggunakan metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah library research.

Namun, Perbedaan menggunakan metode dalam penelitian ini, jika penelitian ini menggunakan library research sedangkan penulis dalam penulisan disertasi menggunakan penelitian lapangan atau field research dengan pendekatan etnografi.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Mohammed Shehu, Nor Hayati Binti Ahmad, Al-Hasan Al-Aidaros dengan tema “ *Islamic Entrepreneurship in the Light of Maqasid Al-Shari’ah: A Critical Review*” dengan menggunakan metode penelitiannya menggunakan *library research*.

Penelitian ini menghasilkan lima pembahasan, satu menghasilkan bentuk konsep kewirausahaan Islam. Dua karakteristik kewirausahaan Islam. Tiga

⁴³ Imre Ungvári-Zrínyi, “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship” dipublish di Article in *World Review of Entrepreneurship Management and Sustainable Development*. Vol. 10, No. 1, (Desember, 2014), 123.

Namun, Perbedaannya penelitian ini mengkaji teori tentang kewirausahaan Islam dengan konsep Maqasid al Syari'ah dengan pendekatan library research sedangkan disertasi ini menguji konsep spiritual entrepreneurship terhadap pertumbuhan kesejahteraan masyarakat pesisir dengan menggunakan pendekatan etnografi.⁴⁴

Penelitian ini menghasilkan Adanya keharusan untuk membentengi spiritual bagi para entrepreneur agar perusahaannya sustainable (bertahan) dan berumur panjang. Karena dengan menerapkan nila-nilai spiritual, maka para entrepreneur tidak terjebak dalam praktek-praktek negatif dan bertentangan dengan peraturan, baik peraturan negara maupun agama.

Namun, Perbedaan penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, hasilnya ditemukan Integritas wirausahawan muslim terlihat dalam sifat-sifat dalam bertransaksi, yang kemudian hanya di jabarkan dalam bentuk konsep yang ambil dari beberapa buku atau pendapat para pakar sehingga belum teruji dilapangan.⁴⁵

⁴⁴Farida Mohammed Shehu, Nor Hayati Binti Ahmad, Al-Hasan Al-Aidaros, “ Islamic Entrepreneurship in the Light of Maqasid Al-Shari’ah: A Critical Review”, *Journal of Social and Development Sciences* University Utara Malaysia, Vol. 6, No. 4, pp. 6-14, (December, 2015), 221.

⁴⁵Aminatuz Zahroh, “ Spritual Entrepreneur”, *Iqtishoduna* Vol. 4 No. 1 (April, 2014), 107.

Spiritualitas wirausaha perempuan memiliki sifat yang khas karena tidak hanya pengaruhnya tetapi juga membentuk perilaku wirausaha individu secara spiritual dalam kegiatan bisnis. secara moral. Ini meningkatkan nilai-nilai etika dan spiritual ke dalam perusahaan mereka yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas. Selain itu retensi karyawan dan loyalitas pelanggan, serta meningkatkan moral. Ini juga memiliki efek sosial ekonomi lebih ke titik pengembangan kewirausahaan dan penguatan hubungan antar pengusaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan prinsip kewirausahaan yang didasarkan pada dimensi etico-metafisik yang tidak terinspirasi oleh tujuan material. Manajer pemilik dan hubungan karyawan murni berdasarkan pada agama. Keduanya bertanggung jawab dan bertanggung jawab kepada Allah SWT atas perbuatan mereka dan wali-Nya di bumi.⁴⁶

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu maka penulis tabulasikan tentang nama peneliti, judul penelitian tahun penelitian dan obyek penelitian sebagai berikut:

[illegible]

Pemilihan informan dalam penelitian ini, merupakan dasar yang memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh jalan masuk kepada masyarakat yang berada di Ujung Pangkah dan Panceng dalam memperoleh data yang dibutuhkan. memilih informan yang mengetahui yang memiliki suatu pandangan atau pendapat tentang berbagai kegiatan spiritual entrepreneurship masyarakat tersebut. Para informan tersebut diminta untuk mengidentifikasi informan-informan lainnya yang mewakili masyarakat tersebut, menggunakan sampling berantai untuk memperoleh suatu kelengkapan informan dalam wilayah penelitian.

2. Data Penelitian

⁵⁴Boedi, *Metode Penelitian*. 220.

sebelum berangkat mencari ikan dan menjalankan usaha. Pendapatan yang diperoleh semasa di tempat kerja digunakan untuk pengembangan pengelolaan ikan yang diperoleh untuk dibuat ikan kering, ikan bakar, krupuk ikan.⁵⁹

b. Data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sekunder, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain yang sudah bentuk publikasi.⁶⁰ Data ini adalah memperkuat data primer.

3. Prinsip Metodologi Penelitian Etnografi⁶²

4. Prosedur Penelitian Etnografi

a. Urutan Linear dalam Penelitian Ilmu Sosial.⁶³

jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain yang sudah bentuk publikasi.⁶⁰ Data ini adalah memperkuat

3. Prinsip Metodologi Penelitian Etnografi⁶²
4. Prosedur Penelitian Etnografi
 - a. Urutan Linear dalam Penelitian Ilmu Sosial.⁶³

4. Prosedur Penelitian Etnografi

a. Urutan Linear dalam Penelitian Ilmu Sosial.⁶³

⁶⁰ Ibid., 103

⁶² Ada tiga prinsip metodologis yang digunakan untuk dijadikan dasar pemikiran terhadap corak metode etnografi yang spesifik. Prinsip ini juga merupakan dasar kritikan terhadap kegagalan penelitian kuantitatif dalam menangkap kebenaran hakikat perilaku sosial manusia; karena bersandar pada studi latar artifisial dan atau pada apa yang dikatakan orang bukan pada apa yang dilakukan mereka; karena mencari untuk mengurangi makna terhadap apa yang dapat diamati; karena *reifies* fenomena sosial dengan memperlakukannya sebagai terdefiniskan lebih jelas dan lebih statis dari yang seharusnya.

Urutan linier dalam penelitian Ilmu Sosial adalah: 1), Mendefinisikan suatu masalah penelitian; memulai dengan mendefinisikan masalah penelitian sebagai hubungan antara spiritual

entrepreneurship pengusaha dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Ujung Pangkah dan Panceng Kabupaten Gresik? .⁶⁵

3), Pengumpulan data etnografi.

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan kegiatan yang esensial. Pengumpulan data ini bukanlah mengumpulkan data melalui instrumen seperti halnya penelitian kuantitatif di mana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Tetapi pengumpulan data dalam penelitian ini instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/ subjek yang diteliti.⁶⁶ Berkaitan dengan pengumpulan data etnografi dalam penulisan disertasi ini, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.⁶⁷

a), Observasi adalah pengamatan seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan. Penulis menggunakan tiga macam observasi, yaitu: ⁶⁸

1), Partisipasi aktif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati dan ikut aktif dalam kegiatan objek yang diteliti.⁶⁹ sesuai dengan penelitian yang saya lakukan terkait dengan tema “ *Spiritual entrepreneurship* dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Gresik”. Dalam obsevasi ini, penulis datang langsung ketempat para nelayan, para pengusaha hasil ikan, para tengkulak ikan, pengusaha krupuk ikan, pengusaha rajungan, pengsaha petis ikan, dan para pengusaha-pengusaha yang lain yang tinggal di pesisir laut, para tokoh agama, aparat pemerintah Desa Ujung pangkah

⁶⁵ Ibid., 163.

⁶⁶ Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzmedia, 2018), 163.

⁶⁷ Ibid., 164.

⁶⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 150.

⁶⁹Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah*, 204.

2), Partisipasi pasif adalah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber namun belum sepenuhnya lengkap.⁷¹ Penulis dalam proses mengamati aktifitas para nelayan, para pengusaha perahu, para tengkulak atau pengepul ikan, masyarakat yang tinggal di pesisir laut, para tokoh agama, aparat pemerintah Desa Ujung pangkah dan aparat Desa Panceng, penulis juga ikut melibatkan diri dengan aktifitas mereka, baik dari mulai berangkat bekerja, ketika berada di tempat pekerjaan, disaat mereka melakukan kegiatan ibadah kepada Allah, disaat mereka melakukan kegiatan kewirausahaan, di saat mereka melakukan kegiatan sosial keagamaan, namun belum keseluruhan aktifitas para nelayan , para pengusaha perahu, para tengkulak ikan, masyarakat yang tinggal di pesisir laut, para tokoh agama, aparat pemerintah Desa Ujung pangkah dan Aparat Desa Panceng bisa saya ikuti semua.⁷²

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 404. Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 195.

⁷¹ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah* (Bandung: CV Pustaka setia, 2014), 205.

⁷² Ibid., 405. Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 150, Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah* (Bandung: CV Pustaka setia, 2014), 212.

⁷³ Ibid., 205.

b), Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁷⁶ Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, penulis menggunakan wawancara mendalam.⁷⁷ Agar konsep wawancara mendalam ini dapat dipahami dengan baik, maka harus dibedakan dengan tiga bentuk wawancara yang lain, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak terstruktur. Ketiga wawancara sesungguhnya terdapat kesamaan dan perbedaannya, wawancara tidak terstruktur itu lawan makna dari wawancara terstruktur. Wawancara mendalam dengan wawancara tidak terstruktur juga ada kesamaan dan perbedaannya, kesamaannya adalah keduanya merupakan wawancara tanpa pilihan jawaban yang ditetapkan. Sedangkan perbedaannya wawancara mendalam dilakukan beberapa kali untuk mendalami informasi dari narasumber, Informan sementara wawancara tidak terstruktur tidak mendalami informasi sehingga cukup dilakukan hanya sekali wawancara.⁷⁸

2), Wawancara semi struktur.⁸⁰

3), Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸¹ Penulis melakukan wawancara ini di Desa-desa yang ada di Kecamatan Panceng dengan bebas tanpa ada pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap. Ini sangat membantu penulis untuk menjalin keakraban tali silaturahmi dengan para masyarakat yang berada di Desa dan Kecamatan Panceng, sehingga pikiran penulis hanya tertuju pada para pengusaha dan para sebagian masyarakat yang hidup di daerah pesisir yang selalu berkomunikasi jika sudah mengenal siapa yang diajak komunikasi. Dengan menggunakan bahasa Jawa yang penulis lakukan demi untuk lebih bisa diterima oleh para pengusaha atau masyarakat di desa-desa Kecamatan Panceng.⁸² Diperkuat oleh pernyataan Djunaedi.⁸³ Kemudian diperkuat oleh pernyataan Budi Abdullah.⁸⁴

No	Data	Informan	Teknik Pengumpulan Data
		Bapak Camat Ujung Pangkah / para	

dapat dari seorang informan utama (*Key Informan*) yaitu Syaiful Mahdi, adalah pengusaha Tambak Udang dan sebagai kepala Desa Pangkah wetan selama tiga periode dan selaku koordinator pengusaha tambak udang. Beliau yang memperkenalkan penulis dengan para pengusaha dalam proses melakukan wawancara dengan para pengusaha, aparat desa-desa Kecamatan Ujung Pangkah dan desa-desa Kecamatan Panceng yang berada di daerah pesisir Gresik. Maka penulis sudah memperoleh informasi terlebih dahulu tentang kapasitas dan kualitas para informan, sehingga penulis sudah menyiapkan instrument pertanyaan akan diwawancarakan dan alternatif jawabannya yang penulis bawa ke tempat wawancara agar dalam proses wawancara itu tidak sampai pembahasannya melebarkan kemana-mana.

⁸⁰ Boedi Abdullah, 208.

Wawancara semi struktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.⁸⁰ Penulis menggunakan wawancara ini, karena penulis melihat terhadap kapasitas para responden adalah para pengelola pasar ikan, dan juragan ikan, para pengusaha dan petambak yang kehidupan mereka berada di kawasan pesisir. Mereka terbiasa dengan kepolosan keluguan dan kejujuran, sehingga mereka tidak suka dan tidak terbiasa terhadap hal-hal yang formal, sehingga wawancara agak bisa fleksibel dan lebih longgar. Penulis bisa mendapatkan informasi yang detail dan benar dengan cara mendengarkan cerita mereka kalimat kalimat yang polos.

⁸¹ Boedi Abdullah, 209.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), 194.

⁸³ Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, 199.

⁸⁴ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Mu'amalah*, 213.

[illegible]

Dasar Utama merupakan Penutup yang berisi Kesimpulan, Implikasi, keterbatasan studi, dan Rekomendasi.

ISLAMIC SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PESISIR

1. Konsep Islamic Spiritual

Dalam perkembangan selanjutnya kata spirit diartikan secara lebih luas lagi oleh para filosof³, mereka memaknai spirit dengan arti; 1. kekuatan yang menganimasi dan memberi energi pada kosmos; 2. kesadaran yang berkaitan dengan kemampuan, keinginan, dan intelegensi; 3. makhluk immaterial; 4. wujud ideal akal pikiran (intelektualitas, rasionalitas, moralitas, kesucian jiwa atau fitrah kebertuhanan).⁴ Tuhan sebagai Khalik yang telah menciptakan seluruh alam semesta ini. Alam semesta yang pertama kali diciptakan oleh Tuhan adalah ruh Muhammad Saw yang berasal dari cahaya sifat Jamal-Nya (keindahan-Nya).⁵

⁵ Abdul Qadir al-Jailani, *Sirr Al- asrar Fi Ma Yahtaj Ilayh Al- Abrar Jalan Rahasia para Kekasih allah* (Yoyakarta: Noktah, 2019), 21-22.

Sesuai dengan Firman Allah di dalam surat al-Maidah:

Setelah diciptakan ruh Muhammad dan Arsy, kemudian Allah turunkan ruh itu dari tempat asal kejadiannya, yaitu alam lahut (alam Ketuhanan) ke alam Asma' Allah, dari alam Asma' Allah ruh-ruh turun ke alam malakut. Disitulah ruh-ruh itu dipakaikan dengan pakaian kemalaikatan yang gemerlap. Kemudian Allah menurunkan ruh-ruh ke alam ajsam atau alam kebendaan yang kongkrit dan nyata yang terjadi dari unsur api, air, angin (udara), dan tanah. Maka ruh itu dibentuk dengan diberi badan yang terjadi dari darah, daging, tulang, urat dan sebagainya.⁹

Hati adalah tempat bergerakanya ruh, dalam pergerakannya ruh selalu memandang ke alam malakut, alam yang identik dengan kebaikan. Di alam ini ruh dapat melihat surga alam malakut beserta para penghuni, cahaya, dan para malaikat yang berada di dalamnya.¹¹

¹¹ Ibid., 48.

Spiritualitas adalah potensi kecerdasan manusia yang berperan sangat besar dalam melahirkan sebuah keyakinan atau pemahan terhadap kebenaran. Pada zaman dahulu, para pakar Sumerian Assyrian berpendapat bahwa manusia berpikir dan merasa menggunakan hati. Hal ini dibantah oleh Aristoteles yang menganggap manusia berpikir dan berperasaan dengan jantung. Namun sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Surat Al-Hajj:

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada”.¹³

¹² Al-Quran, 22: 46.

[illegible]

Kalbu adalah organ bathin untuk memahami kebenaran yang sering menyelamatkan fitrah manusia sedangkan akal adalah organ bathin yang tak pernah lelah berpikir untuk mewujudkan kemampuan manusia sebagai aplikasi pengabdian yang sempurna, dan nafsu adalah organ bathin yang memberi dorongan kepada manusia untuk melakukan sesuatu.

Ary Ginanjar Agustian¹⁶ menjelaskan bahwa di dalam diri setiap manusia ada istilah yang disebut dengan titik Tuhan *God Spot*¹⁷ yang di dalamnya terdapat

17 Vilyanur Ramachandran, seorang ahli saraf berdarah India, bersama timnya dari Universitas California di San Diego Amerika Serikat, mengumumkan hasil temuannya bahwa god spot berada pada otak manusia. Hasil temuan ini juga memperkuat penelitian serupa yang dilakukan oleh Dr. Michael Peringer seorang neuro-psikolog dari Kanada, diapun telah berhasil membuktikan tentang sisi spiritualitas atau “titik Tuhan” pada bagian otak manusia, yaitu bagian otak yang merespon ajaran moral keagamaan dalam lobus temporal atau sekitar pelipis seseorang. Ramachandran dan timnya kemudian melanjutkan experimentnya dengan memeriksa gelombang otak penderita itu saat mereka mengalami gangguan, muncul pancaran gelombang yang kuat dari satu titik di lobus temporal bagian otak yang berada persis di belakang tulang dahi. Ketika daerah itu diberi rangsangan magnetis, hasilnya sangat mencengangkan karena daerah tersebut berkaitan juga dengan beragam pengalaman mistis, pengalaman terlepasnya ruh dari tubuh, dan pengalaman masa lalu. Mengenai aktifitas lobus temporal sebagaimana yang dikutip dari pengalaman Erich Fromm bahwa aktifitas lobus temporal itu menjadi bukti bahwa beragama, atau religiositas, memang sudah menyatu dengan diri manusia. Manusia tidak bisa menghilangkan sifat religiositasnya, walaupun mungkin saja ia tidak menganut agama formal. Kemudian God spot, titik tuhan atau otak spiritual (otak merupakan salah satu pintu gerbang kesuksesan dan kesuksesan yang hakiki adalah ketika selalu berlandaskan pada nilai-nilai spiritual). Ini berarti ada satu kesatuan yang hubungan yang selalu terpaut antara hati dan otak untuk menangkap sinyal-sinyal spiritual. Meskipun hati tetap yang paling utama memberikan pengaruh pada otak. God spot kemudian berkembang di dalam dunia psikologi dengan sebutan spiritual intelligence. Menurut Zohar, Spitual Intelligence adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa

cern orang yang memiliki kecerdasan Spiritual maka mereka akan m
transendensikan yang fisik dan material, memiliki kemampuan kesadaran t
gi, memiliki kemampuan untuk mensakralkan peristiwa dan pengalaman
ri-hari, memiliki kemampuan menggunakan spiritualnya dalam menyele
la persoalan-persoalan dalam hidup, sehingga akan selalu bisa berbua
dap sesama manusia, memiliki sifat kasih sayang yang lebih tinggi k
ma manusia, kepada makhluk yang lain, dan terhadap alam semesta.¹⁹

Pada tahun 2000 pasangan suami istri Donah Zohar dan Ian Mars
ward dan Oxford University yang telah mengenalkan *Spiritual Intel*
leka mengatakan bahwa *Spiritual Intelligent* Manusia adalah yang
mencakupkan persoalan makna dan nilai.²⁰

Mereka adalah salah seorang tokoh yang cukup berhasil sistematisasikan dan mempopulerkan spiritual quotient, *Spiritual Quotient, our intuitive sense of meaning and value, is our guide at the edge. Spiritual quotient is our conscience. We can use spiritual quotient more become more intuitively intelligent about religion. Spiritual quotient takes us heart of things, to unity behind difference, to the potential beyond any actual expression. Spiritual quotient can put us in touch with the meaning and essential spirit behind all great religions. A person high in spiritual quotient might practice any religion, but*

sadar. Tertulis pada buku yang ditulis oleh Nashir Fahmi, *Spiritual Excellence kekuatan ihlas menciptakan keajaiban hidup* (Jakarta: Gema Insani, 2009), 186.

¹⁹ Yulia Sholichatun, "Membingkai Spiritualitas hanya dengan Islam", *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01 (Mei 2005), 39.

²⁰ Solichatun, Membingkai Spiritual Hanya Degan Islam *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005: 36-49

We use spiritual quotient reach more fully towards the developed persons that we the potential to be. Each of us form a character through a combination of experience and vision, a tension between what we actually do and the bigger, better things that we might do. On the pure ego level we are I-centred, selfish, materially ambitious, and so on. But we do have transpersonal vision of goodness, beauty, perfection, generosity, sacrifice, and so on. Spiritual quotient help us to not grow our immediate ego selves and to reach beyond to those deeper layers of potentiality that lie hidden within us. It help us to live life at deeper level of meaning.

And finally, we can use our spiritual quotient to wrestle with problems of good and evil, problem of life and death, the deepest origins of human suffering and often despair. To often we try to rationalize such problem away, or else we become emotionally swamped or devastated by them. To come into full possession of our spiritual intelligence we have at some time to have seen the face of hell, to have known the possibility of despair, pain, deep suffering and loss, and to have made our peace with these.²¹

Hidup yang lebih bermakna akan senantiasa melingkupi orang-orang yang akan mengembangkan kemampuan spiritual quotientnya. Untuk mengetahui kapasitas *Spiritual Quotient* seseorang, maka Zohar memberikan kuesioner-kuesioner terukur dengan tema-tema berikut: fleksibilitas dalam adaptasi spontan dan aktivitas, kesadaran diri (*Self Awareness*); kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan; kemampuan menghadapi dan menyelesaikan kenyerian; kualitas yang terinspirasi oleh visi dan nilai; keengganan untuk berbuat yang menyebabkan kerugian yang tidak perlu; kecenderungan untuk melihat segala sesuatu yang holistik.²²

²¹ Sunar, *IQ, EQ, SQ*, 252.

[illegible]

Perjalanan *Spiritual* sebagai media tertinggi untuk menghambakan diri kepada kepada Tuhan dengan sepenuh hati tanpa ada sikap negative sedikitpun pada Tuhan yang menyebabkan manusia bisa berbuat dengan tulus dan ihlas, yang pada akhirnya akan terbangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia.²⁴

Islamic Spiritual adalah proses keyakinan yang selalu merujuk pada paradigma tauhid dalam mewujudkan keseimbangan yang harmonis antara aspek dunia dan akhirat. Kehidupan Spiritual merupakan sentral yang memberi kehidupan seseorang yang menghubungkan sesamanya. Manakala yang ruhiy (bathin) itu berada dalam kemurnian (bersih, jujur, murni, ikhlas) maka ia akan melahirkan kemurnian pula pada seseorang dalam perkataan dan perbuatannya, senantiasa baik dan di senangi dalam segala kehidupan dan pergaulan, serta menemukan keindahan

²⁵ Danah Zohar dan Marshall, *Spiritual Capital memberdayakan spiritual Quotient di Dunia Bisnis* (Bandung: Mizan, 2004) 120.

Islamic spiritual yang tumbuh dari diri seseorang akan mampu dimanfaatkan menjadi sebuah kekuatan berupa kecerdasan spiritual. Kecerdasan ini sebagai anugerah Allah SWT yang bisa bermanfa'at bagi seluruh aktivitas kehidupan manusia. Melalui spiritualitas cenderung memiliki nilai-nilai universal untuk mengenal kejujuran serta amanah dalam menjalani kehidupan. Orang yang bertakwa adalah orang yang bertanggung jawab, memegang amanah, dan penuh rasa cinta.

Agar *Islamic Spiritual* memiliki pengaruh terhadap produktifitas dalam kehidupan sehari-hari maka seseorang harus menjalani kehidupannya sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya dan menjahui larangan-Nya. Dengan demikian maka Allah Swt akan memberikan orang tersebut tiga potensi yaitu: energi spiritual, fokus spiritual, dan waktu spiritual. Adapun dampak memanfaatkan energi spiritual, fokus spiritual, dan waktu spiritual adalah berkah. Menurut Imam Ar-Raghib berkah adalah keterikatan kebaikan Allah dengan

²⁷ Hijriyah, "Spiritualitas dalam Kewirausahaan" *Tsaqafah* Vol. 12, No. 1, Mei 2016, 187-208

a. Energi Spiritual adalah energi yang bisa diperoleh karena dekat dengan Allah, semakin dekat dengan Allah, maka semakin banyak energi yang akan diperoleh. Ini adalah bentuk kekuatan tambahan dalam tubuh seseorang, ketika seseorang mengikuti dan mematuhi perintah-perintah-Nya dan mengikuti petunjuk Rasul-Nya. Energi ini menjadi pendorong bagi seseorang untuk mencapai hal-hal yang tidak bisa dinalar oleh kekuatan akal seseorang.

1), Takwa (kesadaran tentang ketuhanan), takwa yang sering diterjemahkan sebagai kesalehan merupakan konsep kunci dalam tradisi Islam. Takwa didefinisikan sebagai kesadaran terus menerus akan kehadiran dan sifat-sifat Allah. Sikap kehati-hatian ini memungkinkan kita untuk memahami hidup secara berbeda serta tidak terombang-ambing oleh keinginan dan nafsu dunia.

²⁸ Muhammed Faries, *Muslim Produktif ketika keimanan menyatu dengan produktivitas*(Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2019), 39.

31. **شَكَرْتُ لَزِدَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ لَنُعَذِّبَنَّكُمْ**.³¹

3) , Bersyukur Kepada Allah. Kekuatan energi syukur berdasarkan pada arti Allah didalam Surat Ibrahim.

”Sesungguhnya jika kamu bersyukur, maka pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat Pedih”.³²

²⁹ Ibid., 41.

³¹ Al-Our'an, 14 :7.

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan*, 256.

h yang terbaik yang harus diterima saat itu. Tinggal bagaimana persepsikan rasa syukur kedalamnya, sehingga berubahlah kegagalan itu menjadi modal untuk membangun dan bangkit.³³

4), Sabar dan menahan amarah, kesabaran adalah alat yang paling berharga seorang *Entrepreneur*. Amarah adalah perasaan jiwa. Amarah menyebabkan hilangnya kontrol diri dan lemah dalam melihat kebenaran. Dengan menahan amarah yang tidak bisa terkontrol sangatlah menghinakan. Kekuatan seorang *Entrepreneur* tersembunyi pada bagaimana ia mampu mengendalikan amarah. Ketika terjadi sesuatu yang membuatnya marah, dan bagaimana ia mampu menguasai akal sehatnya.³⁴

Oleh karena itu maka kemampuan menahan amarah itu harus dilatihkan.

preneur. Amarah ada
ontrol diri dan lemah d
erkontrol sangatlah m
pada bagaimana ia m

dan dengan latihan yang berkali-kali. Ada cerita Rasulullah di dalam mengatasi amarah, diantaranya Rasulullah mengatasi amarah dalam keadaan berdiri, maka duduklah ! dan jika berbaringlah ! demikianlah teknik atau tata cara untuk mengatasi kemarahan.³⁵

³³ Nashir Fahmi, *Spiritual Excelece Kekuatan Ihlas Menciptakan Keajaiban Hidup* (Jakarta: Gema Insani, 2011), 106–11.

³⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, , *Muhammad Saw The Super Leader Super Manager* (Jakarta: Pro LM Centre, 2007), 192.

³⁵ Muhammad, *The Super Leader*...192.

Sesuai dengan firman Allah didalam Surat Al-Baqarah:

"Peliharalah semua shalatmu dan shalat wustha. Berdirilah untuk Allah (dalam shalat) dengan khusu'.³⁷

³⁶ Al-Qur'an, 2: 238.

[illegible]

Shalat dan ibadah yang sebenarnya adalah ibadah hati, jika hati lalai dan tidak khusu' dalam shalat, maka shalat jasmaniyahnya akan berantakan. Jika sudah berantakan maka kedamaian jasmaniyah yang diharapkan melalui shalat tidak akan tercapai. Shalat yang berisikan bacaan al-qur'an, berisikan do'a-do'a, dan beberapa gerakan jika tidak khusu' maka bagaimana mungkin akan bisa memahami apa yang dilafadzkan, padahal ucapan dan do'a itu ditujukan kepada Allah Swt.³⁹

Maka bisa dipahami bahwa jika hati seseorang sedang sakit, yakni rusak, maka rusaklah seluruh anggota yang lain. Kemudian muncul pertanyaan bagaimana mungkin dapat dikatakan seseorang itu shalat dengan baik, jika hatinya tidak baik atau rusak ?⁴⁰

⁴⁰ Ibid., 201.

Imam Hasan Al Banna mengatakan bahwa waktu adalah kehidupan, dan yang tahu nilai waktu adalah sesungguhnya dia tahu kehidupan itu sendiri, waktu adalah kehidupan, kehidupan adalah anugerah atau karunia dari Allah. pernyataan Syekh Abd Al-Fattah Abu Guddah waktu adalah karunia yang berharga dan hadiah yang sangat besar, nilai yang hanya bisa diwujudkan dimanfaatkan oleh orang-orang yang diberi petunjuk.⁴² Ibnu Al-Qayyim Al-Jawziyyah dalam Madarij Al-Salikhin membicarakan tentang penyesalan atas waktu terbuang:” karena orang-orang yang cerdas adalah orang-orang yang sadar akan waktu yang dimilikinya; dan jika kehilangan waktu dia akan kehilangan semuanya, karena semua minatnya berasal dari waktu, dan jika waktu itu telah berlalu maka ia tidak didapatkan lagi.”

⁴¹ Ibid., 39.

⁴² Ibid., 95

[illegible]

o suci-Nya. Mengajarkan manusia untuk dapat memelihara kejernihan h
ngga sifat-sifat mulia yang tertanam dalam hati manusia dapat meman
ermukaan. Karena dalam hati manusia sudah tertanam percikan sifa
yah dari Allah Sang Pencipta kehidupan. Di antara sifat-sifat mulia Alla
nam dalam hati manusia adalah sifat kepedulian, kesabaran, kebersa
dan kasih sayang, bersyukur, iklas, damai, kebijaksanaan, dan semanga
Ada satu ruang utama yang menjadi pusat kekuatan hati, yaitu pusat m
t fitrah manusia, dan pusat suara hati. Inilah sesungguhnya s
mpurnaan manusia. Ruang kekuatan hati ini sumber dan pusat dari
ra, iklas, sabar, jujur, amanah, santun, syukur, ridla, pemaaf, pemura
ayang.⁴⁶

Ada satu ruang utama yang menjadi pusat kekuatan hati, yaitu pusat nalar, pusat perasaan, pusat kehendak, pusat fitrah manusia, dan pusat suara hati. Inilah sesungguhnya sumber dan pusat dari kesempurnaan manusia. Ruang kekuatan hati ini sumber dan pusat dari sifat-sifat mulia manusia, seperti jujur, amanah, santun, syukur, ridla, pemaaf, pemurah, dan lain-lain.⁴⁶

Hati memiliki kedudukan yang strategis sehingga setiap muslim dianjurkan untuk mendengarkan, dan mengikuti suara hatinya dalam menentukan sikap. Dasar hukumnya adalah hadits rasulullah Saw yang mengatakan “mintalah fatwa dari hati mu”, sehingga seseorang harus tetap lebih mengutamakan suara hatinya. Walaupun banyak orang yang memiliki pandangan yang berbeda.

d., 97.
 umi, *Spiritual Excellence*, 104.
 d., 98.

⁴⁶ Ibid., 98.

Begitu juga seorang koruptor, dia pasti akan mencari karyanya. Jika dia membuat perusahaan, walaupun modal yang dipakai perusahaannya adalah hasil korupsi. Seorang penipu akan marah apabila dirinya ditipu. Manusia nurani manusia yang pada dasarnya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk/jahat. Kecenderungan manusia berbuat maksiat karena syaithaniyah lebih dominan menguasai hati, pikiran, dan perasaan manusia sehingga mengalahkan kekuatan Ilahiyah yang berada pada manusia.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, bahwa konsep *Islamic spirituality* dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menunculkan sifat-sifat yang baik pada diri manusia. Sifat-sifat yang baik tersebut merupakan percikan sifat-sifat ilahiyah yaitu

yang tertanam dalam hati manusia, diantaranya, adalah: Iman kepada Allah⁴⁹, sifat kesabaran, cinta dan kasih sayang, be

⁴⁸ Iman Kepada Allah Swt Wujud keimanan dalam kewirausahaan Islam dapat ditunjukkan melalui keyakinan bahwa Allah SWT sebagai Pemberi rezeki melalui usaha yang dibangunnya serta yakin bahwa setiap usaha merupakan bagian dari ibadah sehingga dikerjakan sebaik-baiknya dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

2. Konsep *Islamic Entrepreneurship*

lan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Usaha, berarti per
l, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pal
g berbuat sesuatu.⁵⁶

Ada juga secara etimologi wirausaha berasal dari dua kata wira dan
ra” yang berarti manusia yang unggul, berwatak yang agung, pahl
ang, memiliki budi pekerti yang luhur, dan juga gagah berani. Dan arti “
ah bekerja dan berbuat sesuatu. Usaha juga dapat diartikan sebagai per
k amal.⁵⁷

Adapun menurut kamus Bahasa Indonesia tahun 2002 wirausaha
g pandai atau berbakat mengawali produk baru, menentukan cara pr
, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

usia yang unggul, berw
erti yang luhur, dan juga g
sesuatu. Usaha juga dapa

atau berbakat mengawali produk baru, menentukan
kannya, serta mengatur permodalan operasinya.

32. Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia* (Bandung: PT Alfabeta, 2008), 49., Buchari alma, *kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 17.

⁵⁶ Nase Saefudin Zuhri, 14.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M Scharbrough wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan bisnis dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikanannya.⁵⁹ Pendapat ini berlawanan dengan pendapat Peter Drukter bahwa wirausaha tidak mencari resiko, tetapi mereka mencari peluang.⁶⁰

⁵⁸ Nase Saefudin Zuhri, 14.

⁶⁰ David Osborne dan Ted Gaebrel, *Mewirusahaakan Birokrasi* (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2002), 16.

⁶¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24-25.

Adapun menurut Joseph Shumpeter tahun 1934 wirausaha adalah seseorang yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam perusahaan melalui kombinasi-kombinasi baru diantaranya: memperkenalkan produk baru, memperkenalkan metode produksi baru, membuka pasar yang baru, memper-

Adapun menurut Joseph Shumpeter tahun 1934 wirausaha adalah s
vator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam
lui kombinasi-kombinasi baru diantaranya: memperkenalkan produk
perkenalkan metode produksi baru, membuka pasar yang baru, memper

perkenalkan metode produksi baru, membuka pasar yang baru, memper

63. Kalimat kewirausahaan atau wirausaha dipopulerkan oleh anggota kelompok Entrepreneur Development Program- Development Tecnology Centre (EDP-DTC) Institut Teknologi Bandung, mereka berpendapat bahwa kewirausahaan itu lebih tepat dengan menggunakan kalimat *Entrepreneurship Spirit*; yang intinya menciptakan nilai atau manfaat melalui inovasi, tidak hanya terdapat atau diperlukan di kalangan swasta, namun di kalangan organisasi kemasyarakatan maupun organisasi yang memberikan pelayanan publik. Kalimat kewirausahaan itu muncul secara meluas setelah menjadi istilah pada waktu keluarnya Instruksi Presiden RI Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan. Namun dilihat dari perkembangannya, kewirausahaan mulai dikenal secara populer pada awal abad ke-18. Pada tahun 1755, seorang Irlandia bernama Richard Cantillon yang berdiam di Perancis merupakan orang pertama yang menggunakan istilah *entrepreneur* (wirausaha) dalam buku *Essai sur la Nature du Commerce en Generalle* (1755). Dalam buku tersebut menjelaskan bahawa wirausaha adalah seseorang yang menanggung resiko. Pada awalnya, istilah wirausaha merupakan sebutan bagi para pedagang yang membeli barang di daerah-daerah tertentu kemudian menjualnya ke daerah yang lain dengan harga yang tidak pasti. Abas Sunaryo Dkk, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), 4.

⁶⁵ Echdar saban, *Manajemen Entrepreneurship* (Jogyakarta: CV Andi Ofsett, 2013), 10.

Menurut Peter F. Drucker pada tahun 1994 mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Namun pendapat Peter Hisrich yang mendefinisikan yang lebih luas, Dia mendefinisikan kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, resiko, sehingga kemudian menghasilkan balas jasa yang berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

⁶⁶ Ibid., 7.

[illegible]

ekonomian.⁶⁸ Memang, jika diperhatikan wirausaha tidak hanya terbatas pada bidang bisnis, tetapi pada bidang-bidang lain yang dikelola dengan menerapkan ciri, atau karakter yang melekat pada wirausaha, yaitu mereka melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan merencanakan sumber daya untuk menemukan peluang, dan perbaikan hidup. Karena itu, menurut Scherer, kewirausahaan mencakup hal-hal sebagai berikut: a) pengembangan teknologi, b) penemuan pengetahuan baru, c) perbaikan produk (barang dan jasa) yang sudah ada, d) penemuan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih sedikit.⁶⁹

Sedangkan kewirausahaan juga bisa bermakna sebuah proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Tambahan

Sedangkan kewirausahaan juga bisa bermakna sebuah proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Tambahan nilai kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang memiliki keberanian untuk menanggung resiko, menghabiskan waktu serta menyediakan berbagai barang dan jasa. Barang dan jasa dihasilkan oleh wirausaha tidak selalu merupakan barang baru, tetapi harus memiliki nilai baru dan berguna.⁷⁰

⁶⁹ Idri, *Hadis Ekonomi*, 292.

⁷⁰ Abas Sunaryo, Sudaryono, and Asep Saefullah, 6.

baru yang disediakan oleh sebuah badan nirlaba. Yang *entrepreneurship* menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan, dan g-orang yang melalui proses kewirausahaan yang menghargai sejumlah tu dan upaya yang dibutuhkan untuk menciptakan sesuatu yang bar jadikannya beroperasi.

Yang ketiga, *entrepreneurship* melibatkan penghargaan menjadi s usaha. Penghargaan yang paling penting adalah kebebasan lalu kep adi. Penghargaan moneter bagi pengusaha mencari laba adalah penting, g, menjadi indikator tingkat sukses yang dicapai. Yang ke *entrepreneurship* mengandung aspek resiko, karena tindakan membutuhkan ngkan hasil di masa yang akan datang tidak dapat diprediksi, maka has

preneurship melibatkan pe-
rang paling penting adalah
ter bagi pengusaha mencari

⁷⁸ Ibid., 10.

Hubungan timbal balik antara Tuhan dengan manusia bersifat perdagangan betul, Allah adalah saudagar sempurna. Allah memasukkan seluruh alam semesta dalam pembukuan-Nya. Segalanya diperhitungkan, tiap barang diukur. Ia telah membuat buku perhitungan, neraca-neraca, dan Ia (Allah) telah menjadi contoh untuk bisnis-bisnis yang jujur.

Nash di atas memberikan isyarat agar manusia bekerja keras dan hidup mandiri. Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras, adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (rizki), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan (resiko). Dengan kata lain, orang yang berani melewati resiko akan memperoleh peluang rizki yang besar. Kata rizki memiliki makna bersayap, rizki sekaligus resiko.⁸³

Firman Allah Swt di dalam Surah Al-Qashas:

وَابْتَغِ الْيَمِينُ لَا رَأْيَ لَكَ فِي الْبَلَاءِ بِأَسَنَ احْسِنْ لِي بِنِعْمَةِ اللَّهِ الْوَاسِعِ
فَلا خَاسِرَ لَكَ فِي الْأَمْوَالِ وَلَا تَتَلَوَّنَا حَلْمَ لَا يَكُ لَكَ
فَالرِّضَىٰ أَلَا يَهْدِي اللَّهُ الْبَلَاءَ⁸⁴
ب

“Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) untuk negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) dunia dan berbuat baiklah kepada (orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai, orang yang berbuat kerusakan.”⁸⁵

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِيَهْدِي اللَّهُ الْبَلَاءَ
رَاحِلَ الْأَرْضِ وَالْمَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَابْتَغِ الْيَمِينُ لَا رَأْيَ لَكَ فِي الْبَلَاءِ بِأَسَنَ احْسِنْ لِي بِنِعْمَةِ اللَّهِ الْوَاسِعِ

Rasulullah bersabda: “Bekerjalah Untuk Duniamu”, seakan-akan engkau hidup selama-lamanya. Bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati esuk hari.⁸⁶

⁸³ Nase Saefudin, *Kewirausahaan*, 29.

⁸⁴ Al-Qur'an, 28:77.

⁸⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 394.

Sesuai dengan Firman Allah di dalam surat Al-Faathir

ان الذين يقولون لا والاصل وبقوا هم من رقة رجون نواب
قوا لم و رزق سا وعني را. 87 ثا رقا

Al-Qur'an menggunakan kalimat *Tijaarah* sering diartikan sebagai perdagangan, sedangkan Departemen Agama RI menerjemahkan dengan kata "Perniagaan". Maksudnya perdagangan dengan Allah, atau sesama manusia menurut Sunnah Allah dan Rasul-Nya.

Sehingga kewirausahaan Islam adalah perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak ke pihak yang lain melalui jual beli yang diikuti penggantian nilai dengan alat pembayaran yang sah, diikuti dengan ucapan ijab-kabul menurut sunnatullah dan Sunnaturrasul”.⁸⁹

⁸⁹ Farid, *Kewirausahaan Syari'ah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 13.

3. Konsep *Islamic Spiritual Entrepreneurship*

Menurut Muhammad Syahril *Islamic Spiritual Entrepreneurship* adalah kesadaran tentang hakikat diri bahwa ada kesatuan antara entrepreneur dengan Dzat yang maha suci yang memunculkan semangat berwirausaha, demi mencari keuntungan duniawi dan mencari keridlaan Allah SWT.⁹⁰

Menurut Veithzal *Islamic Spiritual Entrepreneurship* adalah pelaku bisnis yang mampu mengontrol diri, menakar orientasi berbisnis kepada Allah Swt yang dilandaskan semangat ibadah kepada-Nya demi membangun hubungan baik dengan Allah dan hubungan baik dengan manusia.⁹¹

Menurut Yopi⁹² *Islamic Spiritual Entrepreneur* adalah orang-orang yang menjalankan bisnisnya dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai etika dan agama Islam. Sedangkan Menurut Eman⁹³ *Islamic Spiritual Entrepreneur* adalah pengelolaan kegiatan keagamaan dengan pola dan gaya entrepreneur yang memiliki landasan agama islam yang kuat, keimanan yang kokoh dan ketaqwaan yang tinggi.

Menurut Antonio.⁹⁴ *Islamic Spiritual Entrepreneurship* adalah kegiatan kewirausahaan yang dilakukan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw yang berprinsip pada nilai *Religious Spirituality* sehingga dalam proses pelaksanaannya diperkaya dengan kejujuran, *Amanah*, *Fathanah*, *Tabligh*, dan teguh memegang janji, kepercayaan, motivasi untuk bekerja keras, orientasi berwirausaha untuk

⁹⁰ Muhammad Syahril, *Spiritual Entrepreneurship Quotien manajemen Islami meraih sukses sebagai pengusaha dunia bahagia akhirat surga* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012), 121.

⁹¹ Veithzal Rivai Zainal, *Islamic Marketing Management Mengembangkan Bisnis Dengan Hijrah Ke Pemasaran Islami Mengikuti Praktek Rasulullah Saw* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 19.

⁹² Yopi Hendra dan Deny Riana, *Spiritual Entrepreneur* (Bandung: MQS Publishing, 2008), 174.

⁹³ Eman Suherman, *Manajemen Masjid* (Bandung: Alfabeta, 2012), 71.

⁹⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Teladan Sukses dalam Hidup dan Bisnis Muhammad The Super Leader Super Manager* (Jakarta: Pro LM Centre, 2009), 77.

Nabi merupakan manusia berkarakter unggul dan ideal secara fisik dan psikis yang mampu menjalin komunikasi efektif dengan Tuhan dan Malaikat serta menjadi rujukan setiap umat Manusia dengan dasar pegangan kitab suci yang diturunkan kepadanya.

Setelah semuanya siap, potensi yang serba utama itu semakin melekat kuat pada dirinya sehingga ia dikenal memiliki sifat yang niscaya (wajib), yaitu jujur, amanah, komunikatif, dan cerdas. Dengan empat sifat kenabian itu ia menjadi figur yang selalu berpedoman pada nurani dan kebenaran (*Conscience Center*), menjaga profesionalisme dan komitmen (*Highly Committed*), menguasai keterampilan berkomunikasi (*Communication Skill*), sekaligus mampu menyelesaikan masalah (*Problem Solver*).⁹⁷

⁹⁷ Moh. Roqib, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, Nomor 3, Oktober 2013.

Lebih kurang 28 tahun Muhammad Saw melakukan usaha dagang. W
dagangannya meliputi Yaman, Syria, Busra, Iraq, Yordania, Bahrain, dan
Kota perdagangan di Jazirah Arab lainnya. Menurut Afzalurrahman⁹⁸
akunya Muhammad as a Trader mencatat bahwa setelah menikah Muha
w tetap melangsungkan usaha perdagangannya seperti biasa. Namun sel
au bertindak sebagai manajer sekaligus mitra usaha Istrinya.
jalankan usaha dagangannya tersebut, Muhammad Saw melakukan perj
is ke berbagai pusat perdagangan di seluruh penjuru Negeri-Negeri Tetar
Perjalanan karir Muhammad Saw di bidang perdagangan dapat dirum
sebagai berikut, Muhammad saw mengenal perdagangan di usia 12 tahu
ilahkan dengan magang dagang (*Internship*) sampai usia 17 tahun ketika

Kota perdagangan di Jazirah Arab lainnya. Menurut Afzalurrahman⁹⁸ ayahnya Muhammad as a Trader mencatat bahwa setelah menikah Muhammad tetap melangsungkan usaha perdagangannya seperti biasa. Namun selanjutnya bertindak sebagai manajer sekaligus mitra usaha Istrinya. Untuk menjalankan usaha dagangannya tersebut, Muhammad Saw melakukan perjalanan ke berbagai pusat perdagangan di seluruh penjuru Negeri-Negeri Tetangga.

Perjalanan karir Muhammad Saw di bidang perdagangan dapat dirumuskan sebagai berikut, Muhammad saw mengenal perdagangan di usia 12 tahun. Dimulailah dengan magang dagang (*Internship*) sampai usia 17 tahun ketika ia membuka usaha sendiri. Waktu itu pamannya menganjurkan beliau magang agar beban keluarga mereka dapat berkurang. Dengan demikian pada ini beliau sudah menjadi seorang *Business Manager*. Dalam perkembangan selanjutnya, ketika pemilik modal Mekkah mempercayakan peng-

alurrahman, *Muhammad sebagai seorang pedagang* terjemahan dari Muhammad: *Encyclopedia of seerah* (JakartaYayasan swarna bhumi, 2000), 56.

hammad Syafi’I Antonio, *Teladan Sukses dalam Hidup*, 86.

⁹⁹ Muhammad Syafi’I Antonio, *Teladan Sukses dalam Hidup*, 86.

Ketika beliau menikah dengan Khadijah dan terus mengelolah perdagangannya, maka status beliau naik menjadi *business Owner*. Ketika beliau berusia 30 tahun, beliau menjadi seorang *Investor* dan mulai banyak waktu untuk memikirkan kondisi Masyarakat. Pada saat ini beliau sudah mencapai sebagai seorang yang pengusaha yang memiliki kebebasan uang (*Financial Freedom*). Kemudian beliau sering menyendiri (*uzlah*) ke gua hira' dan hal ini beliau lakukan terus sampai kemudian mendapat wahyu pertama. Sejak itulah beliau memulai periode baru dalam hidupnya sebagai seorang utusan Allah SWT¹⁰¹

Periode Mekah dengan periode Madinah memiliki perbedaan yang *Signifikan*, jika periode Mekkah secara nyata Allah mempunyai tujuan untuk membimbing Nabi Muhammad dalam mengukuhkan keyakinan terhadap Allah dengan berbagai pengalaman dan pengamalan tentang nilai-nilai *Spiritual* dalam kehidupannya untuk dipersiapkan dalam mengemban misi perubahan sistem kehidupan umat manusia tepatnya di masa periode Madinah.¹⁰²

¹⁰² Ibid., 89.

Positif), *Nahi Munkar* (Larangan berbuat Negatif), dan rekomendasi (Saran) yang benar (Haq) dan kesabaran. Keempat, Nabi memosisikan diri sebagai teladan *ideal* bagi umat dalam berpikir, bersikap, berperilaku, dan menata diri di Dunia dan Akhirat. Secara personal dan sosial pribadi Nabi dapat menjadi teladan (Rasul) untuk menata moralitas dan *spiritualitas* semua Manusia.¹⁰³

Entrepreneurship atau kewirausahaan berkaitan erat dengan pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari bekerja dalam rangka mencari rizqi. Sebagaimana terlihat pada definisi karakteristik wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sifat rajin, tekun, kreatif, imajinatif, inovatif, dan berani mengambil resiko.

Bagi seorang Muslim, berwirausaha merupakan sebuah upaya untuk

neurship atau kewirausahaan berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar mencari rizki. Sebagaimana terlihat pada definisi kewirausahaan, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sifat kreatif, imajinatif, inovatif, dan berani mengambil resiko. Bagi seorang Muslim, berwirausaha merupakan sebuah upaya untuk mencari rizki yang halal dan baik.

orang Muslim, berwirausaha merupakan sebuah upaya untuk
mengarahkan seluruh aset dan zikirnya untuk mengaktualis
kan arti dirinya sebagai Hambah Allah yang menundukkan
tukan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Dengan kata lain
rausaha manusia memanusiakan dirinya karena berwirausaha
is dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasman
dalam mencapai tujuan tersebut ia berupaya dengan kesungguh

¹⁰³ Moh. Roqib, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, Nomor 3, Oktober 2013.

kin kokoh jika semua sistem itu dijalankan bersama-sama. Ibarat s

h yang terdiri dari beberapa pilar yang mempunyai tugas masing-masing

g membentuk kekuatan dengan pilar yang lainnya. Sebuah rumah akan m

h jika ditopang dengan kekuatan pilar-pilar tersebut, sehingga rumah it

berikan manfaat kepada setiap orang yang singgah di dalamnya. Seda

rapa pilar itu, antara lain:

Pilar Pertama Adalah Pilar Orientasi Menjejar Akhirat;¹⁰⁹ pilar ini s

si atap rumah yang menaungi segala gerak dan kehidupan seorang peng

Penangkal yang paling ampuh untuk menghadapi akibat ketidakseimb

ra mental spiritual dan fisik material adalah agama dan ajarannya

gajarkan adanya kehidupan akhirat, kehidupan yang lebih baik dan lebih

Pilar Pertama Adalah Pilar Orientasi Mengejar Akhirat;¹⁰⁹ pilar ini s

si atap rumah yang menaungi segala gerak dan kehidupan seorang peng

Penangkal yang paling ampuh untuk menghadapi akibat ketidakseimb

ra mental spiritual dan fisik material adalah agama dan ajarannya

gajarkan adanya kehidupan akhirat, kehidupan yang lebih baik dan lebih

Penangkal yang paling ampuh untuk menghadapi akibat ketidakseimbangan antara mental spiritual dan fisik material adalah agama dan ajarannya. Agama mengajarkan adanya kehidupan akhirat, kehidupan yang lebih baik dan lebih kekal.

¹⁰⁹Syahrial, *Spiritual Entrepreneurship Quotient*,124.

Pilar kedua adalah selalu teringat kematian.¹¹⁰ Kematian sebagai katasilator, penyeimbang, atau penguat sebuah rangkaian atap atau tiang. Dengan mengingat mati maka seorang pengusaha akan terjaga dari segala perbuatannya karena dia akan menyadari akan adanya kehidupan setelah mati. Kematian adalah sesuatu hal yang pasti, tidak ada satupun jiwa yang mampu menghindarinya. Namun sedikit sekali yang ihlas menerimanya, hampir semua orang merasa berat meninggalkan hidup ini, padahal kematian akan senantiasa menghampiri kepada siapapun walaupun dia lari untuk menghindarinya. Sesuai dengan firman Allah Swt di dalam Surat al-Jumu'ah

وَلِإِنْ الْحَوْتَ الَّذِي تُغْرُونَ مِنْهُ نَازِلَهُ مِنْ قَوْلِكُمْ ثُمَّ تَقُولُونَ لَا عِلَّ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ نَازِلٌ مِنْكُمْ
بِالْكَذِبِ نَعْمَلُونَ¹¹¹

Seorang *Entrepreneur* yang baik akan selalu mengingat kematian, karena yakin bahwa kematian akan datang menjemput setiap saat tanpa di duga-manya. Dengan mengingat kematian menjadi katalisator atau penyeimbang perilaku usahanya, sehingga selalu berbuat hal-hal yang baik dalam visi dan

¹¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 553.

ingat akan Allah dengan hati, dengan ucapan atau ingatan
yucikan Allah dengan membersihkannya dari sifat-sifat yang tidak layak
Selanjutnya memuji dengan puji-pujian dan sanjungan-sanjungan
-sifat yang sempurna, sifat-sifat yang menunjukkan kebesaran dan ke
h Swt. Dzikir adalah pokok dari amalan yang saleh, oleh karena itu
ammad Saw selalu berdzikir kepada Allah dan setiap saat senantiasa
da-Nya.¹¹⁵

Sebagaimana yang termaktub di dalam surat Al-Baqarah .

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهَتِهِمْ
الَّذِينَ كَفَرُوا وَلِئِنْ
الَّذِينَ كَفَرُوا وَلِئِنْ
الَّذِينَ كَفَرُوا وَلِئِنْ

ka ingatlah kepada-Ku, supaya aku ingat pula kepadamu. Dan bersyuku
da-Ku, dan janganlah mengingkari nikmat-Ku”.¹¹⁷

da-Nya.¹¹⁵

Sebagaimana yang termaktub di dalam surat Al-Baqarah .

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْاِسْفَالِ وَالْاَسْوَءِ الْاَحْوَالِ وَلِئَاكْفُرُوْنَ¹¹⁶

ka ingatlah kepada-Ku, supaya aku ingat pula kepadamu. Dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah mengingkari nikmat-Ku”.¹¹⁷

اَللّٰهُمَّ وَلِّ اَنْفُسًا وَّلَّ اَنْفُسًا ۝۱۱۶

ka ingatlah kepada-Ku, supaya aku ingat pula kepadamu. Dan bersyukur
da-Ku, dan janganlah mengingkari nikmat-Ku”.¹¹⁷

Pilar yang keempat adalah mencintai Allah dan Rasul-Nya, serta berjihad di

¹¹⁴ Syahrial, *Spiritual Entrepreneurship Quotient*, 126.

¹¹⁶ Al-Qur'an, 2: 152.

¹¹⁸ Syahril, *Spiritual Entrepreneurship Quotient*, 131.

ri, seperti Harta, Tahta, Pangkat, Jabatan, Ilmu, Keluarga. dan yang b
n materi seperti Cinta, Kerinduan, Pujian dan kesenangan. Maka o
rdasan spiritualnya seorang entrepreneur harus menyakini bahwa dunia
kaian yang tersambung dengan akhirat, sehingga dia diberikan mandat
k menggunakan dan mengelolanya, tetapi tidak boleh berlebihan s
galahkan kepentingan kepada Allah.¹¹⁹

Sesuai dengan Firman Allah di dalam Surat An-Nisa.

ن يَرْجُو ثَوَابَ الدُّنْيَا نَعْدَ لَا ثَوَابَ الدُّنْيَا وَلِخَيْرَةٍ وَكَانَ لِلَّهِ بِصِيرًا.¹²⁰

angsiapa yang menghendaki pahala di dunia, maka ketahuilah bahwa
h ada pahala di dunia dan di akhirat. Dan Allah Maha Mendengar lagi
hat”.¹²¹

Sesuai dengan Firman Allah di dalam Surat An-Nisa.

“Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia,maka ketahuilah bahwa di sisi Allah ada pahala di dunia dan di akhirat. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.¹²¹

¹²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 99.

4. Karakteristik *Islamic Spiritual Entrepreneurship*

Definisi karakter secara Etimologi: *Character* (latin) berarti *Instrument Of Marking*, “*Charessein*” (Prancis) berarti *to Engrave* (mengukir), watek (jawa) berarti ciri wanci, “watak” (Indonesia) berarti sifat pembawaan yang mempengaruhi tingkah laku, budi pekerti, tabiat dan perangai. Secara terminologi karakter adalah *The Stamp of Individually or group impressed by nature, education or habit*, yakni sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.¹²⁵

Karakteristik adalah sifat yang khas yang dimiliki oleh seorang entrepreneur dalam proses menjalankan usahanya. Sehingga ini yang membedakan antara entrepreneur yang satu dengan yang lainnya.¹²⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti: Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

Menurut (Ditjen Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional),
“Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat”.

¹²⁵ Nase Saefudin Zuhri, *Kewirausahaan Kajian Perspektif Umum dan Islam* (Bandung: Plater Media Kreasi, 2016), 58.

¹²⁶ Ali Musthofa, Ragil Syaifullah, karakteristik seorang guru, *Qolamuna*, Vol.3 No. 1 Juli 2017.

Sedangkan menurut Wyne, bagaimana cara seseorang mengaplikasikan kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, Karena jika seseorang itu memiliki sikap berbudi pekerti yang baik, berarti orang tersebut memiliki karakter yang mulia. Sebaliknya jika seseorang yang tidak memiliki budi pekerti yang baik berarti dapat dikatakan sebagai orang yang memiliki perilaku yang tidak baik. ¹²⁷

Sedangkan Unsur-Unsur-Karakter antara lain: Sikap,¹²⁹ Emosi,¹³⁰

Kepercayaan,¹³¹ Kebiasaan Dan Kemauan.¹³²

¹³² Kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis pada waktu yang lama, tidak direncanakan dan diulangi berkali-kali. Sedangkan kemauan merupakan

Dengan paparan diatas menunjukkan bahwa karakter dari masing-masing manusia satu dengan yang lainnya berbeda. Namun tujuan perbedaan itu bukan dijadikan sebagai alasan untuk timbulnya konflik. Justru perbedaan tersebut untuk melengkapi satu dengan yang lain agar seimbang. Sehingga apa yang menjadi karakter manusia itu bisa memunculkan suatu budi daya yang berupa tata karma atau sopan santun yang sekarang sudah mulai ditingalkan oleh generasi muda. Dan yang sesuai dengan apa yang di tuntunkan oleh Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad saw. Adalah tokoh yang patut diteladani. Pada saat beliau belum memiliki modal, beliau menjadi manajer perdagangan para Investor berdasarkan bagi hasil. Seorang Investor besar Makkah, bernama Khadijah, mengangkatnya sebagai Manajer ke pusat Perdagangan Habshah di Yaman. Kecakapannya sebagai wirausaha telah mendatangkan keuntungan besar baginya dan Investornya. Tidak ada satu pun jenis bisnis yang ia tangani mendapat kerugian.

[illegible]

Namun demikian, uraian mendalam tentang pengalaman dan keterampilan berwirausaha Nabi Muhammad saw, kurang memperoleh pengamatan selama ini. Bila diteliti lebih dalam Nabi Muhammad Saw jelas menerapkan prinsip prinsip manajemen yang jitu.

Pertama, Shidiq (benar).¹³⁸ jujur dan berkata benar. Survey karakteristik yang dilakukan lembaga leadership internasional yang bernama “*The Leadership Challenge*”, untuk memilih tujuh karakteristik CEO terideal yang dipilih penduduk Afrika, Amerika Utara dan Selatan, Asia, Eropa dan Australia. Salah satu karakteristik teratas yang terpilih adalah jujur¹³⁹.

¹³⁶ Farid Firmansyah Doktrin, Wirausaha Ala Rasûlullâh *al-Hikam*, Vo 1 . IV No . 2 Desember 2009

¹³⁸ Sholihin Rosyidi, *Terjemahan Ensiklopedi Akhlak Rasulullah*, 412.

[illegible]

Dalam Al-Qur'an keharusan bersikap jujur dalam berdagang, berniaga, berbisnis atau jual-beli sudah diterangkan dengan jelas dan tegas antara lain kejujuran itu dihubungkan dengan pelaksanaan timbangan.

140
 ذَاكَ تَوَزَّاهُ وَابْلَغْهُ سَطْرًا سَنَاقِي ذَاكَ رِيَّاحًا سَنَاقِي
 وَأَوْدُوكَ وَأَكْبَلُوكَ

واقی م واولزن بق س طولس وال یا ن.¹⁴²

Berdasarkan pada arti kedua Firman Allah Swt diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Allah mewajibkan kepada setiap entrepreneur untuk bersikap jujur dalam menimbang, menakar, dan mengukur barang dagangannya. Penyimpangan dalam menimbang, menakar dan mengukur barang dagangan merupakan wujud kecurangan dalam perdagangan, sekalipun tidak terlalu tampak kerugian dan kerusakan yang diakibatkannya pada para pembeli namun tindakan

¹⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahana* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 531.

Kejujuran merupakan puncak moralitas iman dan merupakan karakteristik dari para Nabi. Kejujuran yang dimaksud bermula dengan jujur pada diri sendiri yang berlanjut dengan berlaku jujur terhadap orang lain. Nabi saw bersabda: *“Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib kecuali dia menjelaskan aibnya”* (HR. al-Quswaini). Sifat wirausahawan seperti inilah yang diridhai oleh Allâh swt.

Seorang *Entrepreneur* juga dituntut untuk selalu menepati janjinya, baik kepada para *Entrepreneur* yang lain, maupun kepada para pembeli dan terlebih janji kepada Allah Swt. Janji seorang entrepreneur kepada seorang pembeli seperti tepat waktu pengiriman, menyerahkan barang yang secara kualitas, warna, kuantitasnya sesuai dengan perjanjian semula, memberi layanan purnajual, dan garansi. Adapun

¹⁴⁷ M. Quraish Shihab, *Berbisnis dengan Allah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2008), 16.

Dengan demikian sesibuk-sibuknya urusan bisnis yang ditangani, sebagai reneur muslim, janganlah pernah meninggalkan Sholat, lantaran Allah masih eri kesempatan yang sangat luas untuk mencari dan mendapatkan rizqi shalat, yakni yang tercermin melalui perintah-Nya bertebaran di muka bumi n menngingat Allah Swt banyak-banyak supaya beruntung.¹⁴⁹

Ketika ditanya tentang siapa yang wajar disebut pencinta Allâh, sufi besar Abu Al-Qâsim Al-Junayd menjawab¹⁵²:

¹⁴⁸ Ibid., 35.

¹⁴⁹ Ibid., 36.

¹⁵⁰ Al-qur'an, 62:9.

¹⁵¹ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 1997). 335.

¹⁵² Lihat Shihab, *Berbisnis dengan Allah*, 91.

هو الذي يسئلكم فالب والبحر حَتَّ لَا تُؤْتَفُ الْفَكَ وَجَرَيْنَ بِمِ الْبَاحِ طُ وَنَرُحَا بَا
ل ٥

جاءت الروح علف وجاء مع الهمج من كل مكان وظنوا انهم احيى طرب دعوا الى مله صري

“Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan (dan berlayar) di lautan. Sehingga kamu berada di dalam kapal, dan meluncurlah (kapal) itu membawa mereka (orang-orang di dalamnya) dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya; tiba-tiba datanglah badai dan gelombang menimpanya dari segala penjuru, dan mereka mengira telah terkepung (bahaya), maka mereka berdo'a dengan tulus dan ihlas kepada Allah semata (seraya berkata), “sekiranya engkau menyelamatkan kami dari (bahaya) ini, pasti kami termasuk orang-orang yang bersyukur.”¹⁵⁸

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه. قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول :
 إِنْ أَلْعَمَ الْبُيُوتَةَ وَأَلْحَرَ مَازُونََ فَحَنَ كَانَتْ هَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَاجَرَتْهُ إِلَى اللَّهِ

ورسوله من كانت هجرته الى دنيا يصوبها او امرأة ۝ وبزوجها نجرته الى هاجر اليه

¹³⁹ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Mutlaka Hadist Sahih Bukhari Muslim (Al-Lu lu' wal Marjan)*

Bagi seorang pengusaha, menjalankan usaha merupakan aktifitas yang bernilai ibadah jika dimulai dengan niat yang suci (*Lillahi ta'ala*), cara yang benar, dan tujuan serta pemanfaatan hasil secara benar, karena dengan ini maka mereka akan selalu menggantungkan diri dan keberhasilan dalam usahanya kepada Allah SWT. Sehingga ketika sedang menghadapi masalah atau usaha mengalami jatuh, karena landasan awal ketika memulai berwira usaha adalah ibadah, maka seorang entrepreneur tetap gigih dan menjalankna usahaya sampai berhasil.¹⁶⁰

Selain itu, atas dasar niat ibadah kepada Allah SWT, maka akan terhindar dari sifat sombong dan lupa diri ketika usaha maju dan berkembang pesat, bahkan akan menjadikan sikap Tawadlu', Rendah Diri, gemar bersedekah. Karena memahami bahwa keuntungan dan kemajuan serta keberhasilan usaha merupakan amanah dan ujian untuk menambah ibadah kepada Allah SWT.¹⁶¹

Sesuai dengan Firman Allah SWT di dalam surat As-Saba'.

قُلْ إِنَّ رَبَّ بَسِطَ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيُوقِدُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ

163. ووخي الرازي.

¹⁶¹ Muhammad Syahril, *Spirituan Entrepreneurship Quotient Manajemen Islami Meraih Sukses Sebaqai Penguasa* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012), 138.

¹⁶³ al-Our'an, 34: 39.

semakin baik pula akhlaknya. Inilah sikap mulia yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Sedangkan akhlak itu berkaitan dengan hati nurani. Semakin baik hati nurani, semakin baik pula akhlaknya. Inilah sikap mulia yang harus dimiliki oleh seorang muslim.

Dermawan adalah sikap pemurah, suka memberi, tidak kikir. Sifat dermawan adalah sikap yang baik, yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Sifat dermawan adalah sikap yang baik, yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Sifat dermawan adalah sikap yang baik, yang harus dimiliki oleh setiap muslim.

Sesuatu kebaikan sebelum diminta. Dermawan yang baik adalah yang memberikan sedekah sebelum diminta. Dermawan yang baik adalah yang memberikan sedekah sebelum diminta. Dermawan yang baik adalah yang memberikan sedekah sebelum diminta.

Sedekah berdampak positif bagi orang yang bersedekah. Sedekah berdampak positif bagi orang yang bersedekah. Sedekah berdampak positif bagi orang yang bersedekah. Sedekah berdampak positif bagi orang yang bersedekah. Sedekah berdampak positif bagi orang yang bersedekah.

Yakin bahwa Allah pasti membalas semuanya, sehingga orang-orang yang gemar menyetor sedekah akan mendapatkan banyak keberuntungan. Sehingga orang-orang yang gemar menyetor sedekah akan mendapatkan banyak keberuntungan. Sehingga orang-orang yang gemar menyetor sedekah akan mendapatkan banyak keberuntungan.

Hasil dalam usaha yang dikelolanya, dan usaha yang akan berkembang pesat. Hasil dalam usaha yang dikelolanya, dan usaha yang akan berkembang pesat. Hasil dalam usaha yang dikelolanya, dan usaha yang akan berkembang pesat.

SAW mengingatkan kepada para entrepreneur untuk memberikan sedekah setiap harinya agar usaha dagangannya berkembang pesat.

lah SAW mengingatkan kepada para entrepreneur
erikan sedekah setiap harinya agar usaha dagan

erikan sedekah setiap harinya agar usaha dagan

Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Jakarta: Alfabeta, 2019), 432.

sangat besar. Namun ia berjanji kepada kaumnya bahwa jika m
un, mereka akan diberi kekuatan yang lebih besar lagi.

Dalam Tafsir Al-Qurtubi disebutkan bahwa seseorang m
n Al-Basri tentang kekeringan, dan Hasan Al-Basri mengata
da Allah untuk meminta ampun”. Ada orang lain yang juga
Basri untuk mengadukan tentang kemiskinan yang dialami,
i mengatakan: “Berdo’alah kepada Allah untuk mengampu
g lain yang datang kepada Hasan Al-basri dan memint
do’alah kepada Allah untuk memberikan karunia kepada say
”. Hasan Al-Basri mengatakan: “Berdo’alah kepada Allah
unan”. Ada orang lain lagi yang datang ke Hasan Al-Basri n

Dalam Tafsir Al-Qurtubi disebutkan bahwa seseorang m...
an Al-Basri tentang kekeringan, dan Hasan Al-Basri mengata...
da Allah untuk meminta ampun”. Ada orang lain yang juga...
Basri untuk mengadukan tentang kemiskinan yang dialami,
i mengatakan: “Berdo’alah kepada Allah untuk mengampu...
g lain yang datang kepada Hasan Al-basri dan meminta...
do’alah kepada Allah untuk memberikan karunia kepada say...
”. Hasan Al-Basri mengatakan: “Berdo’alah kepada Allah...
unan”. Ada orang lain lagi yang datang ke Hasan Al-Basri m...

da Allah untuk meminta ampun”. Ada orang lain yang juga
Basri untuk mengadukan tentang kemiskinan yang dialami,
i mengatakan: “Berdo’alah kepada Allah untuk mengampu
g lain yang datang kepada Hasan Al-basri dan memint
do’alah kepada Allah untuk memberikan karunia kepada say
”. Hasan Al-Basri mengatakan: “Berdo’alah kepada Allah
unan”. Ada orang lain lagi yang datang ke Hasan Al-Basri n

Suris, *Muslim Produktif*, 70.

[illegible]

Dalam Aktivitas bisnis apapun, jika kesabaran hilang, maka akan berakibat buruk bagi kesehatan mental dan akhirnya timbul rasa putus asa. Jika putus asa menyerang seorang entrepreneur, maka hancurlah system bisnis yang dibangunnya, konsep, dan strategi usaha.¹⁹⁵

Sebuah musibah atau kegagalan itu terasa pahit dan menyakitkan, dan membuat malu. Hal ini dapat membuat seseorang yang membuat modal habis, kolega menjauh, dan sepertinya tidak dapat meminta bantuan. Tetapi bila seorang entrepreneur itu sudah siap dengan kesalahan yang pernah dilakukan, maka ia akan menghadapi kegagalan, ia langsung sadar bahwa dalam kegagalan itu terdapat pelajaran yang berharga. Dengan memanfaatkan kekuatan keberhasilan, memandang kegagalan secara positif, dan berfokus pada tujuan, ia akan dapat berinovasi untuk meraih kesuksesan kembali.

¹⁹⁵ Ibid., 41.

Kesabaran dan kerelaan adalah dua konsep yang saling bergandeng. Tidak bisa dipisahkan, karena kehidupan manusia yang selalu dinamis. Tidak mungkin mengkhiri bahwa situasi sulit akan dialami oleh setiap manusia, oleh karena itu kesulitan itu datang menghampiri manusia sehingga sampai dalam pusrasan dan keputusan, maka tidak ada lagi yang harus dilakukan manusia kecuali memiliki kesabaran.

Sabar yang sebenarnya dapat dipelajari dari kata pohon sabbar (kaktus), bisa bertahan dalam kondisi gurun yang ekstrem, ia juga bisa berbuah. Manusia bisa melakukannya dengan cara menyebarkan akar-akarnya, menjangkau dari tanah dan udara dan menyimpannya dengan jangka waktu yang panjang. Inilah seharusnya sabar yang dilakukan oleh seorang entrepreneur.

Sabar yang sebenarnya dapat dipelajari dari kata pohon sabbar (kaya) yang bisa bertahan dalam kondisi gurun yang ekstrem, ia juga bisa berbuah. Pohon ini bisa melakukannya dengan cara menyebarkan akar-akarnya, menjangkau ke segala arah dari tanah dan udara dan menyimpannya dengan jangka waktu yang lama. Inilah seharusnya sabar yang dilakukan oleh seorang entrepreneur.

Sabar memberikan sumber kekuatan energi spiritual untuk meng
mengatasi musibah dalam kehidupan, menghadapi kesengsaraan, be
bali menjalani gaya hidup, dan memiliki pola pikir yang produktif. D
gembalikan kepercayaan kepada Allah bahwa segala kesulitan dan

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

*Kelima Belas, Bertawakkal kepada Allah SWT.*¹⁹⁸

إِنْ يَنْصَرِكْ لِي فَلَ غَالِبٌ لَكُمْ وَلَنْ يَذِلَّ لَكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصَرِكُ مِنْ بَعْدِهِ وَلَعَلَّ لِي

[illegible]

*Keenam Belas, Husnuzhan (berbaik sangka).*²⁰¹

Pertama; jika ditemukan zhann (persangkaan) yang dipuji dan diberi pahala, maka ia berarti sebuah keyakinan. Sedangkan bila ditemukan dalam bentuk celaan dan ancaman maka ia merupakan syakk (keraguan).

*Ketuju belas, Istiqamah.*²⁰³

²⁰³Sholihin Rosyidi, *Ensiklopedi akhlak Rasulullah*, 374.

Sesuai dengan firman Allah Swt di dalam surat al-Ahkaf.

204 خلدین نیوہا جزاعبالک انوا یعملون

*Kedelapan Belas, Pemaaf dan Berlapang dada.*²⁰⁶

Pemaaf (*Al-Afw*) secara *Terminology* adalah keinginan mendapatkan sesuatu dan mengampuni dosa. Sedangkan al-Kafuwi berkata, al-afw berarti menahan diri dari membalas kemudharatan padahal ia mampu (membalasnya). Setiap orang yang

²⁰⁶ Sholihin Rosyidi, *Ensiklopedi akhlak Rasulullah*, 294.

[illegible]

Sesuai dengan Firman Allah di dalam At-Taubah.

“Allah menjanjikan kepada orang-orang yang mukmin lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surge yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surge and. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar”.²¹³

²¹¹ Ibid., 111.

²¹² Al-Qur'an, 9:72.

²¹³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 198.

aku, dan terlibat dalam tindakan antisosial.²¹⁵

Berdasarkan pada makna diatas, maka secara umum bisa dipahami masyarakat di pesisir pantai secara umum mempunyai karakteristik yaitu sektor penghasil pas-pasan, tergolong keluarga miskin yang disebabkan faktor alamiah, yaitu semata-mata bergantung pada hasil tangkapan dan budidaya ikan, rendahnya pendapatan, ketersediaan rumah yang layak, pendidikan rendah, dan minimnya modal untuk anak-anaknya.

Dalam bidang non-perikanan, masyarakat pesisir bisa terdiri dari pedagang ikan, pariwisata, penjual jasa Transportasi, serta kelompok masyarakat lainnya yang memanfaatkan sumberdaya non-hayati laut dan pesisir untuk meningkatkan kehidupannya.²¹⁶

Dalam bidang non-perikanan, masyarakat pesisir bisa terdapat pedagang ikan, penjual makanan, tukang parkir, pemandu wisata, penjual jasa Transportasi, serta kelompok masyarakat lainnya.

pariwisata, penjual jasa Transportasi, serta kelompok masyarakat
 memanfaatkan sumberdaya non-hayati laut dan pesisir untuk
 hidupnya. 216

Melihat dari definisi diatas penulis seolah melihat bahwa masyarakat pesisir berkaitan dengan masalah kemiskinan, serba kekurangan, dan berada di tempat yang kumuh. Ini diperkuat oleh pernyataan Viktor selaku Direktur Berdayaan Masyarakat Departemen Kelautan dan Perikanan, bahwa

²¹⁵ Rahman, 24.

²¹⁶Viktor. P.H. Nikijuluw, *Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir serta Strategi Pemberdayaan Mereka Dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu*, Makalah pada Pelatihan Pengelolaan Pesisir Terpadu. Proyek Pesisir, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor (IPB). Hotel Permata, Bogor, 29 Oktober 2001.

bangunan khususnya sumberdaya alam.

Kemiskinan Super-Struktural disebabkan karena kebijakan moneter yang berpihak pada kehidupan para nelayan, diantaranya adanya kebijakan Moneter, ketersediaan hukum dan perundang-undangan, pemerintahan yang diimplementasikan dalam proyek dan program pembangunan.

Kemiskinan Kultural disebabkan adanya faktor yang melekat pada masyarakat dan menjadi gaya hidup tertentu, diantaranya tingkat pendidikan, pengetahuan, adat, budaya, kepercayaan, kesetiaan pada pandangan-pandangan tertentu, serta ketaatan pada panutan.

Kemiskinan itu suatu kondisi yang tidak nyaman bagi setiap manusia. Oleh karena itu maka kemiskinan itu harus di hilangkan dari setiap manusia karena kemiskinan adalah musuh manusia.

Kemiskinan Kultural disebabkan adanya faktor yang melekat pada masyarakat yang menjadi gaya hidup tertentu, diantaranya tingkat pendidikan, pengetahuan, adat, budaya, kepercayaan, kesetiaan pada pandangan-pandangan tertentu, serta ketaatan pada panutan.

Kemiskinan itu suatu kondisi yang tidak nyaman bagi setiap manusia. Oleh karena itu maka kemiskinan itu harus di hilangkan dari setiap manusia karena kemiskinan itu akan menghambat kemajuan bangsa.

Kemiskinan itu suatu kondisi yang tidak nyaman bagi setiap manusia. Oleh karena itu maka kemiskinan itu harus di hilangkan dari setiap manusia karena kemiskinan itu adalah musuh dari manusia.

gia, disamping itu juga agama juga menganjurkan dan memerintahkan manusia harus menghindari kemiskinan, bahkan anjuran agama untuk meninggalkan anak keturunan dalam keadaan miskin. Berkaitan dengan departemen kelautan dan perikanan maupun instansi pemerintahan daerah, dan khususnya lembaga swadaya masyarakat dalam kaitannya dengan perikanan telah banyak yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

- Kelima pendekatan ini dilaksanakan dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh aspirasi, keinginan, kebutuhan, pendapatan, dan potensi sumberdaya yang dimiliki masyarakat.

Jika melihat bahwa Sumber daya pesisir dan lautan merupakan potensi penting dalam pembangunan masa depan, mengingat luas wilayah laut Indonesia adalah 62% dari luas wilayah nasional, belum termasuk Zona Ekonomi Eksklusif seluas 2,7 juta km persegi.²¹⁸ Maka pemberdayaan masyarakat pesisir menjadi

²¹⁸ Yessy Nurmallasari, "Analisis Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat," n.d., 8.

Tanggung jawab membangun masyarakat pada hekekatnya merupakan tanggung jawab utama masyarakat itu sendiri. Selama ini, masyarakat semata-mata menjadi objek pembangunan. Dalam hubungan ini, masyarakat didekati, didatangi, diprogramkan, dan diarahkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nantinya membawa manfaat kepada mereka. Tentu saja hal ini kurang begitu tepat karena apa yang dilakukan dengan pendekatan ini berkesan dipaksakan dan masyarakat sendiri terlibat pada lapisan permukaan saja. Mereka tidak masuk lebih dalam pada kegiatan-kegiatan pembangunan dengan pendekatan ini yang akhirnya membuat ketidakberhasilan. Supaya pembangunan masyarakat berlangsung dengan tepat maka pemerintah hanya mempersiapkan dan memfasilitasi lingkungan yang sehat bagi peningkatan, perluasan, serta pendalaman kegiatan-kegiatan yang telah dimiliki oleh masyarakat sendiri. Hal ini merupakan makna pemberdayaan yaitu mengembangkan apa yang telah ada pada masyarakat menjadi lebih besar skalanya, lebih ekonomis, dan lebih berdayaguna dan berhasil guna.²¹⁹

²¹⁹Abdul Calik, *Analisis Potensi Dan Sumber daya Masyarakat Gresik menuju peningkatan kesejahteraan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014).

pemerintah.²²⁰

2. Kesejahteraan Masyarakat Pesisir

kedudukan sosial yang baik di masyarakat.²²²

dan tingkat produktivitas sebuah masyarakat. Agar bisa memahami sebuah realitas

Lautan, Institut Pertanian Bogor (IPB). Hotel Permata, Bogor, 29 Oktober 2001

²²¹ Nasikun, *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga* (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana,1996), 25.

²²² Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1989), 28.

Pendapat Midgley bahwa ada tiga kategori dalam proses penciptaan kesejahteraan, yakni pertama, seberapa besar masalah ekonomi masyarakat di suatu daerah. Kedua, seberapa besar kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dan seberapa besar kesempatan warga masyarakat untuk bisa memenuhi kebutuhan dan mengembangkan taraf hidup yang di miliki. Semuanya itu akan bisa tercapai jika masyarakat dapat berinteraksi dengan baik dalam kehidupan bersama, baik ditingkat Keluarga, Komunitas masyarakat secara luas.

an warga masyarakat
yang di miliki. Semuan
bersama, baik ditingkat

kan pada pemaparan dari para tokoh ekonomi terkemuka, maka program kesejahteraan adalah program yang berpusat pada masyarakat di tingkat desa, bukan di tingkat pusat maupun pemerintah daerah karena program ini akan lebih efektif jika dilaksanakan di tingkat desa.

Istilah umum yang digunakan dalam mendeskripsikan kehidupan yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan dunia dan akhirat dalam ajaran Islam adalah *Falaḥ*. Konsepsi *Falaḥ* mengacu pada tujuan Syariat Islam yang juga tujuan ekonomi Islam yaitu terealisasi dan terjaganya prinsip dasar yang terkandung

²²³ Ibid., 30.

Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata “sejahtera” yang mempunyai makna Aman, Sentosa, Makmur, dan Selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad Saw, sebagaimana dinyatakan dalam ayat yang berbunyi:

Islam memaknai “kesejahteraan” dengan istilah *Falah* yang berarti kesejahteraan holistik dan seimbang antara dimensi material dan spritual, individual-sosial dan kesejahteraan dikehidupan duniawi dan akhirat. Sejahtera dunia diartikan sebagai segala yang memberikan kenikmatan hidup indrawi, baik fisik, intelektual, biologis maupun material. Sedangkan kesejahteraan akhirat diartikan sebagai kenikmatan yang akan diperoleh setelah kematian manusia.

²²⁴ Takhim, “Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat.”

[illegible]

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material seperti Sandang, Rupa, dan Kekayaan lainnya, dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam kehidupan masyarakat. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan kesejahteraan materi. Kesejahteraan juga bermakna terpenuhinya segala kebutuhan hidup manusia, baik material maupun spritual secara merata bagi segenap rakyat. Dalam arti yang lebih luas, kesejahteraan juga terpenuhinya hak-hak asasi manusia, terutama kebebasan sipil.²³⁰ Makna implisit dari pengertian kebebasan diatas adalah bahwa setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk menikmati kebebasan sipil.

²³⁰ Makna implisit dari pengertian kebebasan diatas adalah bahwa setiap

ak untuk memiliki kebebasan bekerja dan berusaha dalam kerjasama

²²⁷ Kemenag RI, *Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Kemenag RI, 2018), 300. Terjemah Istilah ialah disebutkan dalam berbagai ayat al-qur'an sebagai ungkapan atas orang-orang yang sukses, misalnya beberapa ayat disebut dengan kata muflihun, seperti dalam surah ali Imran ayat 104, al-a'raf ayat 8, 157, at-Taubah ayat 88, al-mu'minin ayat 102, an-Nur ayat 51, selain itu terdapat kata aflah yang terdapat dalam surah al-mu'minin ayat 1, asy-Syams ayat 9)

²²⁹Sejahtera diterjemahkan dari kata prosperous yang berarti maju dan sukses, terutama dalam hal pendapatan dan memperoleh kekayaan yang cukup banyak. Sedangkan bahagia (*happiness*) memiliki makna yang lebih luas, yang berarti kondisi atau perasaan yang nikmat dan nyaman, yang bisa disebabkan oleh terpenuhinya kebutuhan material maupun spiritual. lihat: P3EI UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 50.

Darmawan Rahardjo, *Arsitektur*. 235.

jahteraan, maka penulis menjadikan pemikiran beliau sebagai penguat dan alat yang ada untuk mengukur makna kesejahteraan masyarakat pesantaman Ujungpangkah dan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, baik pengusahnya maupun masyarakat pesisir pada umumnya.

[illegible]

BAB III

MASYARAKAT PESISIR UJUNG PANGKAH DAN PANCENG KABUPATEN GRESIK

A. Potret Sosial Ekonomi Masyarakat Ujung Pangkah dan Panceng Kab. Gresik

1. Potret Sosial Masyarakat Ujung Pangkah dan Panceng Kab. Gresik

a. Peta Georafis Kabupaten Gresik

Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah Barat Laut Kota Surabaya yang merupakan Ibu kota Provinsi Jawa Timur, Ibu kota Kabupaten Gresik berada 20 km sebelah utara Kota Surabaya, dengan luas Wilayah 1.191,25 km². Kabupaten Gresik merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter diatas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng dan sebagian Kecamatan Ujung pangkah yang mempunyai ketinggian 25 Meter di atas permukaan air laut.¹

Kabupaten Gresik juga mempunyai wilayah kepulauan, yaitu Pulau Bawean dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Wilayah Kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.²

Secara geografis wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan. Hampir sepertiga bagian dari Wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir Pantai, yaitu sepanjang 140 Km meliputi Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah, dan Panceng serta Kecamatan Tambak dan Sangkapura yang berada di Pulau Bawean.

¹ Pemda Kabupaten Gresik, *Dokumentasi*, Gresik 12 Oktober 2019.

² <https://gresik.kab.go.id/profil/geografi>. Mariyadi, *Statistik daerah kabupaten gresik 2013* (Gresik: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2019).

- Utara: Laut Jawa
- Selatan: Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto
- Barat: Kabupaten Lamongan
- Timur: Selat Madura dan Kota Surabaya.

Kabupaten Gresik adalah salah satu dari wilayah penyanggah kota Surabaya. Dimana Kota Surabaya adalah ibu kota sekaligus pusat ekonomi Jawa Timur dan kawasan Indonesia Timur.⁵

Disamping Kabupaten Gresik daerah lain yang juga dapat dikatakan sebagai kawasan penyanggah Kota Surabaya adalah Kabupaten Sidoarjo, Bangkalan, Mojokerto dan Lamongan. Keenam wilayah ini dikenal dengan istilah kawasan Gerbang kertosusila. Fungsi wilayah penyanggah bagi Kabupaten Gresik dapat bernilai positif secara Ekonomis, jika Kabupaten Gresik dapat Mengantisipasi Dengan baik kejenuhan perkembangan kegiatan industri Kota Surabaya. Yaitu dengan menyediakan lahan alternatif pembangunan kawasan industri yang Representatif, Kondusif, dan Strategis.⁶

Disamping itu Kabupaten Gresik merupakan kabupaten yang berpengalaman didalam mengelola kegiatan industri besar dan telah memiliki reputasi nasional hingga internasional selama puluhan tahun, seperti industri Semen Gresik dan Petrokimia. Demikian pula dengan dukungan sarana dan prasarana transportasi darat, seperti; akses jalan tol menuju kota Surabaya, jarak yang relatif dekat dengan pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, jalan beraspal dan angkutan umum keseluruhan Pelosok wilayah kecamatan, dan sarana transportasi laut yang memadai berupa

⁵Mariyadi, *Statistik daerah kabupaten gresik 2013* (Gresik: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2019, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Gresik Analisis Potensi Dan Sumber* (Surabaya: Lppm UIN Sunan Ampel Surabaya bekerja sama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gresik, 2014.

⁶ Pemda Kabupaten Gresik, *Dokumentasi*, Gresik 22 Oktober 2019

9	Cangaan	114,90	-	238,21	9,68	5,00	367,79	3,68
10	Ngemboh	60,80	6,75	228,06	11,42	9,00	316,03	3,16
11	Banyuurip	58,00	77,35	357,07	10,38	32,00	534,80	5,35
12	Pangkah kulon	7,16	1.550,22	361,98	9,73	251,00	2.180,09	21,80
13	Pangkah wetan	80,80	2.003,09	450,81	9,82	641,01	3.185,53	31,86
	Total	3.964,46	3.112,32	11,29	1.225,20	9.482,30	94,82	1.068,03

Jumlah Penduduk Laki-Laki di Kecamatan Ujung Pangkah lebih sedikit daripada penduduk perempuan. Jumlah penduduk kecamatan ujungpangkah selama dua tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 jumlah penduduk mencapai 47.333 jiwa, terdiri dari Laki-Laki sebanyak 23.661 jiwa dan perempuan sebanyak 23.672 jiwa. Kemudian pada tahun 2011 jumlah penduduk mencapai 47.490 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 23.715 jiwa dan perempuan sebanyak 23.775 jiwa dengan luas wilayah 94,82 km², maka kepadatan penduduk pada tahun 2011 adalah 501 jiwa per km².

2), Peta Demografis Kecamatan Ujung Pangkah tahun 2018-2019

Tabel 3.2.

Tahun	Jumlah Penduduk		Jumlah	Kepadatan Penduduk Per Km
	Laki-laki	Perempuan		
2018	23.661	23.661	23.661	23.661
2019	23.672	23.672	23.672	23.672
2020	-	-	-	-

Sumber.⁹

⁹ Sumber: Kecamatan Ujung Pangkah 21 Desember 2019.

2), Peta Demografis Kecamatan Panceng

Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Panceng Tahun 2016-2019

Tabel 3. 4

Kode Desa	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Sumurber	2.433	2.403	4.836
002	S e r a h	1.349	1.336	2.685
003	Sukodono	735	758	1.493
004	Petung	1.700	1.697	3.397
005	W o t a n	1.571	1.447	3.018
006	D o u d o	725	719	1.444
007	Surowiti	822	864	1.686
008	Siwalan	1.375	1.457	2.832
009	Ketanen	1.408	1.393	2.801
010	Pantenan	1.579	1.515	3.094
011	Prupuh	1.059	1.051	2.110
012	Dalegan	3.632	3.427	7.059
013	Campurejo	6.126	6.071	12.197
014	Banyutengah	1.613	1.617	3.230
	Jumlah	26.127	25.755	51.882

¹³<https://id.Wikipedia.org/wiki/panceng,-Gresik>,5 Juni 2019. 17.04.

¹⁴ Dokumentasi Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Jumlah rumah tangga di tahun 2019 lebih banyak atau dalam hal ini pertumbuhannya dibandingkan dengan tahun 2017. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu: Kelahiran, Kematian, Pindah, dan lain-lain. Hal ini terjadi di kecamatan Panceng yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penduduk pada kenaikan jumlah penduduk.

Setiap daerah pasti mempunyai adat istiadat yang berbeda-beda satu sama lain. Adat istiadat antara desa yang satu dengan desa yang lain. Yang membedakan adat istiadat dari daerah satu dengan daerah yang lain adalah keyakinan dan tradisi masing-masing. Adapun adat istiadat di Kecamatan Panceng antara lain: Tradisi Kenduren - Haul - Sedekah Bumi - Slametan - Kasihan - Tradisi Kenduren - Haul - Sedekah Bumi - Slametan - Kasihan.

stus. .¹⁵

Setiap daerah pasti mempunyai adat istiadat yang di mana adat antara desa yang satu dengan desa yang lain. Yang membedakan a daerah satu dengan daerah yang lain adalah keyakinan dan tra ah masing-masing. Adapun adat istiadat di Kecamatan Panceng a rahan -Tradisi Kenduren - Haul - Sedekah Bumi - Slametan - Ka stus. .¹⁵

4. Potret Ekonomi masyarakat Ujung Pangkah dan Panceng C

a. Konsep dan Definisi UMKM

Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. UMKM berperan penting di negara sedang berkembang karena karakteristik UMKM yang berbeda dengan Usaha Besar.

camatan Panceng, Wawancara, Gresik, 29 November 2019.

Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negarasedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukanatau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.¹⁶

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unitusaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang peroranganatau badan usaha disemua sektor ekonomi. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab I (Ketentuan Umum), Pasal1 dari UU tersebut dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau badan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataumenjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Mikro, Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam UU tersebut.¹⁷

¹⁶ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu–Isu Penting* (Jakarta : LP3ES, 2012), 118

¹⁷ Ibid, 182.

b. Usaha masyarakat Ujung Pangkah dan Panceng berdasarkan Kriteria UMKM

Di dalam UU tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50 juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300 juta. Usaha Kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta hingga maksimum Rp 2,5 milyar.

Dan Usaha Menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta hingga paling banyak Rp 10 milyar, atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2,5 milyar sampai paling tinggi Rp 50 milyar. Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti Dewan Perindustrian dan Badan Pusat Statistika (BPS) selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Misalnya, menurut BPS, Usaha Mikro (atau di sektor industri manufaktur umum disebut industri rumah tangga) adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, Usaha Kecil antara 5 dan 19 pekerja, dan Usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang pekerja. Perusahaan-perusahaan dengan pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori Usaha Besar.¹⁸

Data *Entrepreneurship* di desa-desa di Kecamatan Ujung Pangkah Kab. Gresik

No	<i>Entrepreneurship</i>	Tempat	Pimpinan	Anggaran
1	Tambak udang	Desa Pangkah Wetan	H. Syaiful Mahdi	2.533.720.000
2	Rajungan	Desa Pangkah Wetan	H Muhammad Zaim	1.452.257.000
3	Krupuk udang	Desa Pangkah Kulon	H. Fathurrozi	2.788.916.000
4	Konveksi Kaos	Desa Ngimboh	H. Kholid Hariono	2.506.114.000

¹⁸ Ibid, 184.

Terdapat banyak desa di bagian selatan, seperti Glatik, Sekapuk dan sebagainya. Desa-desa ini banyak penduduknya yang tinggal di pinggiran jalan utama Lamongan-Tuban, yang memiliki akses yang mudah ke pusat kota Lamongan. Sementara di sisi utara dengan memanfaatkan jalan kawat yang memanjang dari ujung timur hingga perbatasan kecamatan Panjenengan, banyak penduduk yang tinggal di sana. Ada juga industri makanan dan minuman, Sebagian besar industri yang ada di Ujung Pangkah adalah industri menengah dan kecil yang menghasilkan di bawah seratus juta. Namun ada juga sebagian kecil industri yang menghasilkan di atasnya. Namun demikian, beberapa di antaranya UMKH yang cukup sehat dan stabil yang dapat menopang perekonomian warga.²²

ri ujung timur hingga perbatasan dengan negara Thailand. Selain itu, kawasan ini juga dikenal sebagai destinasi wisata kuliner yang menawarkan berbagai hidangan tradisional dan modern. Salah satu kuliner yang terkenal di kawasan ini adalah nasi goreng. Selain nasi goreng, kawasan ini juga menawarkan berbagai minuman tradisional dan modern. Kawasan ini juga memiliki beberapa industri yang berkembang pesat, seperti industri pariwisata dan industri jasa. Kawasan ini juga memiliki beberapa industri yang berkembang pesat, seperti industri pariwisata dan industri jasa. Kawasan ini juga memiliki beberapa industri yang berkembang pesat, seperti industri pariwisata dan industri jasa.

panjang dari ujung timur hingga perbatasan kecamatan Pan
a industri makanan dan minuman, Sebagian besar indu
di Ujung Pangkah adalah industri menengah dan kecil
bawah seratus juta. Namun ada juga sebagian kecil indu
di atasnya. Namun demikian, beberapa di antaranya UMK
n stabil yang dapat menopang perekonomian warga.²²
industri mikro dan kecil yang cukup menonjol adala

dan kecil yang cukup untuk produksi tahu yang terdapat produksi Petis, Krupuk dan terdapat produksi tahu,

ng laut, dan di Pangkah
berapa industri rumahan
hingga 8 Orang, yang
tetap. Ada sebagian di
ng (UD) maupun CV.

²²Mudloffar (Sekretaris kecamatan Ujung pangkah), *Wawancara*, Gresik, 30 oktober 2019.

an ayam, kambing dan sapi. Usaha peternakan cukup me
h. Hampir setiap desa akan ditemukan beberapa usaha pem
yang dilakukan secara mandiri maupun kerja sama dengan p
dimaklumi karena faktor ekologi tegalan yang tadah h
bahan dan pakan ternak yang memungkinkan bagi masyar
an usaha tersebut. Bebarapa usaha ternak ayam broiler dapa
Tanjangawan, Ketapang Lor, Kebon Agung dan Pangka
nasyarakat dikelola dengan professional dan semi profession
rata 2 hingga 3 ribu ayam per tiga bulan. Masini
n 3 hingga 8 karyawan, atau disesuaikan dengan kebutuhan.²⁴
pasar ternak ayam untuk memenuhi kebutuhan di sekitar Gres

Ang Pangkan terdapat usaha pemeliharaan kambing dan sapi. Ang dapat ditemui di semua desa, terutama usaha ternak dalam 3 hingga 6 ternak. Namun beberapa di antaranya sudah profesional, sebagaimana yang ada di Banyuurip dan Bolo. Satu Ang memiliki 50 kambing, yang terdiri dari kambing anakan dan dewasa. Pakan ternak melalui proses fermentasi, yakni pengolahan dengan bahan organik dengan memanfaatkan rumput kering seadanya yang

ak Kambing), *Wawancara*, Gresik 24 November 2019.

²⁴ Rozikin (peternak Kambing), Wawancara, Gresik 24 Nopember 2019.

Pangkah.²⁵

masyarakat berprofesi sebagai buruh tani dan TKI.²⁶

2. Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia

besar yang berada di sekitar area tersebut.

kakuan potensi yang dapat dikembangkan di Kecamatan Ujung Pangkah.

²⁵ Mudloffar (Sekcam), *Wawancara*, Gresik, 28 Nopember 2019.

²⁶ Kades, Wawancara, Gresik, 28 Nopember 2019.

Bentuk Identifikasi *Entrepreneurship* Kecamatan Ujungpangkah:

Tabel. 3.5

No	Desa	Data	Bentuk entrepreneurship
1	Sekapok	Unit usaha masyarakat	Konveksi Kaos, Produksi Tas, Produksi Batu Bata Kapur
		Sumber Daya Alam	Gunung Kapur, Sumber Pospat, dan Sumber Dolomit. Tegalan tanah merah dengan sumber air tadah hujan.
		Sumber Daya Manusia	Pekerja Keras, Mempunyai mental usaha yang kuat, memprioritaskan pendidikan
		Potenensi Usaha yang lain	Terdapat sekolah dari tingkat dasar sampai SLTA. ²⁷
2	Bolo	Unit usaha masyarakat	Bengkel Produksi alat pertanian, Pengolaan Kripik Gadung, Produksi Tahu, ternak ayam broiler, ternak sapi yang juara dalam kontes tahunan Pemkab Gresik
		Sumber Daya Alam	Sawah dengan sumber air setiap saat, penghasil padi dan jagung dalam jumlah besar. Perkebunan Tanah merah dengan Tadah Hujan, Penghasil mangga dan tanaman palawija. Terdapat sumber minyak yang pernah dieksplotasi SCIC Petrochina
		Sumber Daya Manusia	Angka Putus sekolah rendah, banyak mahasiswa
		Potensi Usaha yang lain	Potensi buat ternak, kambing, sapi dan ayam. ²⁸
3	Glatik	Unit Usaha Masyarakat	Produksi Es Batu, pertanian padi
		Sumber Daya Alam	Perkebunan dan Persawahan dengan sumber air yang memadai
		Sumber Daya Manusia	Terdapat pondok hafidzul qur'an yang sudah banyak mencetak para hafidz. ²⁹
4	Tanjangan	Unit Usaha Masyarakat	Potensi ternak ayam broiler Budidaya Kepiting, Lele, Ternak Ayam
		Sumber Daya Alam	Tambak, Persawahan
		Sumber daya manusia	Angka putus sekolah (SMA) masih lumayan, hanya terdapat sekolah tingkat dasar. ³⁰
5	Ketapang Lor	Unit usaha masyarakat	Konveksi, perkebunan mangga, penghasil tanaman polowijo
		Sumber daya alam	Tambak, Sawah dan perkebunan

²⁷ Sekdes Sekapok, *Wawancara*, Gresik 16 Oktober 2019.

²⁸ Sekdes Bolo, *Wawancara*, Gresik, 20 Oktober 2019.

²⁹ Sekdes Glatik, *Wawancara*, Gresik, 22 Oktober, 2019.

³⁰ Sekdes Tangiangawan, Wawancara, Gresik, 22 Oktober, 2019.

tingkatkan pendapatan desa adalah sebagai berikut:

Permukiman desa terbagi dua: timur jalan dan barat jalan. Sebagian besar rumah-rumah di desa ini menghadap ke arah timur, menghadap ke arah barat hanya beberapa rumah saja. Sebagian besar jalan desa yang bermuara ke Jalan Daendels. Terkait dengan kepercayaan masyarakat, bila kepala desa berasal dari bagian timur desa, maka desa tersebut akan makmur, makmur serta aman-tentram. Jalan desa tersebut, memiliki lebar yang berbeda-beda, yakni gang-gang lebih sempit yang membelah petak-petak sawah. Jalan desa yang lebih lebar, umumnya lebih dari satu terparkir di depan masing-masing rumah. Banyak orang yang datang ke desa, orang ke warung kopi berboncengan. Sekarang, satu orang bisa datang ke desa dengan dua motor. Bisa dipastikan, tiap rumah memiliki lebih dari satu motor.⁵⁸

Pusat desa terletak di sekitar masjid Roudlotul Muttaqin di bagian timur desa. Namun karena sisi kelim hubungan NU-Muha

Permukiman desa terbagi dua: timur jalan dan barat jalan. Keduanya dipisahkan jalan desa yang bermuara ke Jalan Daendels. Terkait jalan desa tersebut, tumbuh keyakinan di masyarakat, bila kepala desa berasal dari barat jalan, desa akan maju, makmur serta aman-tentram. Jalan desa tersebut, memiliki beberapa anak jalan, yakni gang-gang lebih sempit yang membelah petak-petak rumah. Kendaraan roda dua, umumnya lebih dari satu terparkir di depan masing-masing petak rumah. Dulu, orang ke warung kopi berboncengan. Sekarang, satu orang satu motor. Hampir dapat dipastikan, tiap rumah memiliki lebih dari satu motor.⁵⁸

⁵⁸ Sekdes Banyu Tengah, Gresik, *Wawancara* 20 Nopember 2019.

Termasuk letak balai desa sekarang, dugaan saya, tidaklah seperti sekarang. Artinya, saat masyarakat memulai peradaban baru di sekitar masjid, balai desa kala itu berbeda lokasi dengan balai desa masa sekarang. Lanskap pusat masyarakat yang diperkenalkan Sunan Kalijaga terdiri dari alun-alun, keraton, dan masjid. Lanskap pusat masyarakat tersebut umumnya berdekatan sebagai simbol peradaban masyarakat.

Ada beberapa perusahaan beroperasi di desa ini. Terutama dalam kurun 2000-an, berdiri beberapa perusahaan industri tambang galian C yang relatif besar. Hal itu yang membuat desa ini menjadi menarik dan istimewa dari segi ekonomi. Salah satunya, PT Galatta Lestarindo. Dalam visinya, Galatta ingin diakui sebagai Perusahaan kelas dunia yang berkembang, unggul dan dipercaya sebagai pemasok pupuk.

⁶⁰ Muhammad Rois Tokoh Agama, *Wawancara*, Gresik 23 Nopember 2019.

hanya untuk menjadikan masyarakat lokal sebagai k

1.61

Yang juga menjadi pertanyaan besar, apa yang telah di

p pengembangan pendidikan industri bagi masyarakat?

jumlah perusahaan yang ada di Banyutengah. Terutama p

akat Banyutengah, tumbuh pemahaman, istilah perus

an Terbatas (PT). Padahal sebenarnya, perusahaan me

atau wadah usaha. Dari yang paling sederhana, sampai yan

sasi perusahaan ada berapa macam, seperti persero

aan komanditer (CV), firma, perusahaan perseorangan d

an usaha keluarga yang banyak ditemukan di Banyuter

uga menjadi pertanyaan besar, apa yang telah di
embangan pendidikan industri bagi masyarakat?
perusahaan yang ada di Banyutengah. Terutama p
anyutengah, tumbuh pemahaman, istilah perus
batas (PT). Padahal sebenarnya, perusahaan me
dah usaha. Dari yang paling sederhana, sampai yan
perusahaan ada berapa macam, seperti persero
manditer (CV), firma, perusahaan perseorangan d

Sebagian masyarakat Banyutengah yang pernah bekerja di Malaysia, sering menggunakan istilah kongsi atau perkongsian. Istilah itu sebenarnya merujuk ke persekutuan perdata. Persekutuan perdata merupakan usaha yang dimiliki lebih dari dua orang namun belum mengenal pemisahan kekayaan.

Menurut penulis, memahami berbagai macam perusahaan tersebut penting membuka peluang berwirausaha bagi masyarakat. Polemik investasi Karang

⁶¹ Sekdes Banyutengah, *Wawancara*, Gresik 11 Desember 2019.

⁶² Fandoli (Kades Banyutengah-Panceng) *Wawancara*, Gresik 11 Desember 2019

Selain dibedakan secara organisasi, usaha masyarakat juga dibedakan berdasarkan jenisnya, seperti produksi barang, pertanian, peternakan, perdagangan, pengangkutan, jasa usaha, juga pendidikan. Mengklasifikasikan hal tersebut penting untuk menggambarkan kontribusi dan distribusi sektor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Masyarakat di desa ingin sejahtera. Pemerintah dibentuk untuk mencapai tujuan tersebut. Negara ini menganut sistem *welfare state*, dimana pemerintah turut hadir dalam kesejahteraan hidup orang banyak. Kesejahteraan masyarakat, bukan soal irigasi, penataan selokan, dan pembangunan jalan serta gapura semata. Kebijakan-kebijakan untuk pertumbuhan ekonomi warga juga diperlukan.⁶³

⁶³ Fandloli (Kades Banyutengah-Panceng) *Wawancara*, Gresik 13 Desember 2019

membangun, membina, dan mengawal kemandirian masyarakat.⁶⁴

kaderisasi sesungguhnya ialah Putra Buana.⁶⁵

ini. Usaha jasa kost pun tidak terlalu banyak berkembang.

dari masa ke masa. Masyarakat Banyutengah nampaknya kurang gemar berdagang.

⁶⁴ Fandloli (Kades Banyutengah-Panceng) *Wawancara*, Gresik 13 Desember 2019

⁶⁵ Fandloli (Kades Banyutengah-Panceng) *Wawancara*, Gresik 13 Desember 2019

Setidaknya itu terbaca dari sejarah pasar yang tidak jelas, juga geliat ekonomi di sekitar pabrik yang kurang digarap menjadi lahan ekonomi sisa.

Tidak jelas, bagaimana sejarah industri tambang batu kapur di Banyutengah. Beredar kabar, di area tersebut terdapat tanah negara, sedang sebagian besar lainnya tanah desa. Namun bersamaan, muncul istilah juragan atau pemilik lahan. Lantas, bagaimana sebenarnya pola pengelolaan area tersebut? Ini menyisakan pertanyaan besar. Yang jelas, tanah negara atau tanah desa tidak bisa diatas hak dengan kepemilikan, melainkan hak guna usaha, hak pakai, dan hak guna bangunan.⁶⁶

Itu pun setahu saya, tidak diperuntukkan pertambangan. Masyarakat tentu merindukan, terutama anak-anak muda, sosok pemimpin yang mampu menjadi edukator. Fungsi ini yang terpenting diharapkan ada pada pemerintah. Anak-anak muda perlu dibukakan data dan peraturan soal lokasi pertambangan galian C, karena hajat hidup hari esok ada di tangan mereka. Memang benar, persoalan tidak semua dapat dikembalikan ke peraturan, norma, kaidah, atau teori. Namun setidaknya, kaidah merupakan kompas untuk membaca persoalan tersebut. Intinya, bagaimana Agar kekayaan alam desa diperuntukkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa, itu tertanam dalam pikiran anak-anak muda mulai sekarang.

Saat ini, boleh dikatakan, struktur perekonomian Banyutengah bertumpu pada sektor primer (industri tambang galian C: batu kapur), sektor sekunder (pertanian dan peternakan), dan sektor tersier (usaha jasa dan perdagangan). Dalam pembahasan ekonomi, penulis sering mendengar istilah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Bila PDRB dikonstruksikan di Banyutengah, maka sektor industri tambanglah yang berkontribusi terbesar.

⁶⁶Fandoli (Kades Banyutengah-Panceng) Wawancara, Gresik 15 Desember 2019

Maka bentuk entrepreneurship dalam Struktur ekonomi Banyutengah terdapat pada sektor industri pertambangan galian C. Sumber daya yang tersedia terbatas, diangkut keluar dan tidak dapat diperbaharui. Ini resiko. Sehingga industri tersebut bersifat terbatas.

Dalam sektor pertanian dalam beberapa tahun terakhir sektor pertanian digusur oleh industri tambang. Namun sekali lagi, karena sektor industri tambang bersifat terbatas, maka kiranya, perlu mulai dipikirkan sektor mana yang harus diperhatikan ke depan.⁶⁸

⁶⁸Fandloli (Kades Banyutengah-Panceng) *Wawancara*, Gresik 13 Desember 2019

Setelah desa Banyutengah dengan berbagai macam bentuk entrepreneurship, sekarang penulis gambarkan di desa prupuh, desa doudo dan desa wotan, untuk membentuk entrepreneurship usaha ini, maka dibuatlah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) bersama dengan mitra Tri Tunggal sejahtera Gresik. Belum genap satu tahun, usaha yang digarap BUMDes Bersama Tri Tunggal Sejahtera sudah menampakkan hasil. Belum untung memang, namun masa depannya terlihat cukup jelas.

Selain puyuh, dikembangkan pula peternakan ayam modern. Pengusaha itu juga menjelaskan, BUMDES yang ia pimpin memiliki dua unit usaha unggulan, yakni peternakan ayam dan burung puyuh. Selain itu, ada pula unit usaha pengelolaan air bersih dan jasa pembayaran listrik serta air. Unit usaha itu dikelola oleh tiga desa, yakni Desa Doudo, Prupuh, dan Desa Wotan.

[illegible]

yang ditargetkan bisa memenuhi kebutuhan keuangan warga. Misalnya, pembayaran listrik, air sampai simpan pinjam. “Dari bank itu akan dikenai biaya administrasi, dan untuk pembayaran tunggal menggunakan kartu. Jadi semua warga tidak perlu menggunakan uang tunai untuk bertransaksi di perbankan. Untuk pembayaran lainnya, mereka bisa menggunakan kartu lewat bank desa.”⁷⁵

Kinerja yang cukup baik telah menjadikan BUMDES Bersama Tri Sejahtera sebagai contoh bagi BUMDES Bersama lainnya. Tak heran jika BUMDES Bersama ini beberapa kali sebagai pemenang BUMDES Bersama di Kabupaten. Kini, hanya tinggal peluang dan kesempatan yang mereka nantikan untuk bergerak lebih cepat. BUMDES Bersama tri tunggal Sejahtera unit usaha: Pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, industri, perdagangan, jasa, kesehatan, dan pariwisata.

yang cukup baik telah menjadikan BUMDES Bersama sebagai contoh bagi BUMDES Bersama lainnya. Tak heran beberapa kali sebagai pemenang BUMDES Bersama, hanya tinggal peluang dan kesempatan yang merambat. BUMDES Bersama tri tunggal Sejahtera unit

Tabel. 4. 5.

⁷⁵ Sekdes Proupoh, *Wawancara*, Gresik 23 Desember 2019.

⁷⁶ Tri J Sukaryana, *ayo ke DeSa* (Jakarta: ditjen Pembangunan kawasan Perdesaan kementerian desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi), Edisi VII 2016.

Spiritual Entrepreneurship

Entrepreneurship

Profil Pemilik	Pengusaha konveksi kaos yang selalu menjalankan usahanya berdasarkan pada <i>Spiritual Entrepreneurship</i>
1. Nama pemilik 2. Alamat 3. Karakteristik <i>Spiritual Entrepreneurship</i>	Kholid Hariono Desa Ngemboh Ujung Pangkah Niat (keputusan yang benar), do'a/ shalat, tawakkal, berani, Jujur, amanah, bersabar, menggunakan sistem gaji yang transparan, rasa syukur kepada Allah dan terima kepada sesama manusia,
Produksi	Usaha konveksi ini memproduksi aneka macam kaos, terutama untuk keperluan kaos anak sekolah dari PAUD hingga SMA/MA. Jumlah pekerja 10 orang, jika pada musim tertentu yang bekerja hingga 20 orang.
Sejarah	Produksi kaos Kholid Hariono dilakukan atas inisiatif sendiri setelah belajar pada orang lain. Produksi dilakukan di rumahnya, setiap hari dibantu oleh istri dan kerabat.
Pemasaran	Produk konveksi dipasarkan di sekitar Kecamatan Ujung Pangkah, sesuai dengan permintaan
Permodalan	Modal sendiri. ⁷⁸

Profil Pemilik: Pengusaha yang selalu menjalankan usahanya dengan mendasarkan pada sisi spiritual. Atau yang di kombinasikan dengan <i>Spiritual Entrepreneurship</i>.	
1. Nama pemilik 2. Alamat 3. karakteristik <i>Spiritual Entrepreneurship</i>	H. Muhammad Zaim Desa Pangkah Wetan Ujung Pangkah Jujur, amanah, sodaqah, ridlo orang tua, istighfar do'a rutinan yasin tahlil selasa pon untuk kirim doa, dan selalu minta restu dan ridlo ibunda.
Produksi	Usaha produksi rajungan ini mempekerjakan 25 orang. Dua di antaranya adalah pekertja tidak tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sehari memproduksi 100 hingga 2.00 Kg .

⁷⁸ Kholid Hariono, *Wawancara*, Gresik 10 Oktober 2019.

d. Produksi Krupuk Udang

Profil pemilik: orang yang selalu menjalankan usahanya dengan berprinsip pada Spiritual entrepreneurship untuk menggapai keridloaan Allah Swt.	
1. Nama pemilik 2. Alamat 3. karakteristik <i>Spiritual Entrepreneurship</i>	H. Fathur rozi. Desa pangkah kulon Ujung Pangkah Memiliki niat yang tulus untuk cari ridlo Allah, memiliki rasa syukur kepada Allah, berdo'a sebeum menjalankan usahanya, rajin menjalankan Sholat wajib dan sholat hajat dan duha, memiliki sikap sabar dalam menjalankan usaha ini.
Produksi	Usaha produksi tahu ini mempekerjakan 10 orang. Dua di antaranya adalah pekerja tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sehari memproduksi 100 hingga 200 kg tepung dan udang.
Sejarah	Usaha produksi ini sudah berjalan 10 tahun, yakni sejak tahun 2010. Usaha tersebut tidak dilepaskan dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah Pangkah dan sekitarnya. Apalagi bahan bahannya yang berasal dari kawasan Pangkah cukup memadai.
Pemasaran	Produksi ini pemasarannya tidak berkeliling namun diambil sendiri oleh pemesan. Mereka adalah para pedagang pasar, atau penjual eceran atau keperluan rumah tangga. Tetapi sebagian besar adalah pedagang di pasar. Pemasaran meliputi kawasan Pangkah, Sidayu hingga Paciran.
Permodalan	Modal sendiri.⁸¹

e. Pengolahan Hasil Laut kerang hijau

Profil pemilik : dalam menjalankan usahanya selalu berprinsip pada Spiritual entrepreneurship demi mencari rahmat dan ridlo Allah Swt.	
1. Nama Pemilik 2. Alamat 3. Karakteristik <i>Spiritual Entrepreneurship</i>	P Hafidz Desa Banyu urip Ujung Pangkah Memiliki sikap syukur, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama, kesabaran, kebersamaan dan menahan amarah.
Produksi	Usaha Produksi tahu ini mempekerjakan 6 orang. Dua di antaranya adalah pekerja tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sehari memproduksi 600 hingga 1.000 Kg kedelai. Sementara tiap menghasilkan ampas tahu hingga 40-70 sak, yang digunakan untuk makan campuran hewan ternak.
Sejarah	Usaha produksi tahu ini sudah berjalan 10 tahun, yakni sejak tahun 2010. Usaha tersebut tidak dilepaskan dari keinginan untuk mengelola kerang hijau ini demi memenuhi kebutuhan keluarga di daerah Pangkah dan sekitarnya.

⁸¹ Fathur Razi, *Wawancara*, Gresik 17 Oktober 2019.

b. Produksi Petis Ikan

Profil pemilik adalah seorang pimpinan usaha petis ikan dan juga selain sebagai pengusaha dia juga seorang kepala desa Campur Rejo.	
1. Nama pemilik	H. Aminuddin azis
2. Alamat	Desa Campur Rejo Panceng
3. karakteristik spiritual entrepreneurship	Memiliki sikap amanah tanggung jawab, memiliki sikap disiplin, selalu berdo'a, memiliki sikap kepedulian yang tinggi, menpati janji, memiliki sikap dermawan, dan selalu bertawakkal kepada Allah Swt.
Produksi	Usaha produksi petis ikan ini mempekerjakan 10 orang. tiga di antaranya adalah pekertja tidak tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sehari memproduksi 100 hingga 200 Kg ikan dan barang barang yang lainnya
Sejarah	Usaha produksi tahu ini sudah berjalan 15 tahun, yakni sejak tahun 2005. Usaha tersebut tidak dilepaskan dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan tahu di daerah Pangkah dan sekitarnya. Apalagi bahan baku yang berasal dari kawasan Pangkah cukup memadai
Pemasaran	Produksi ini diambil sendiri oleh pengepul. Mereka pada pedagang pasar, atau penjual eceran atau keperluan rumah tangga. Tetapi sebagian besar adalah pedagang di pasar. Pemasaran meliputi kawasan Pangkah, Sidayu hingga Paciran.
Permodalan	Modal sendiri. ⁸⁴

b. Produksi Krupung Udang dan Kripik Tempe

Profil pemilik pengusaha tempe ini selalu menjalankan bisnisnya dengan prinsip spiritual entrepreneurship, selain sebagai pengusaha beliau juga punya profesi sebagai kepala Desa Banyu tengah	
a. Nama pemilik b. Alamat c. karakteristik spiritual entrepreneurship	H. Fandloli Desa Banyu tengah Panceng Memiliki kejujuran, memiliki sikap benar dalam segala perkataan maupun tindakan, tanggung jawab, cerdas, komunikatif. Memiliki kesabaran, kedisiplinan, visioner dan empati atau kepedulian, dan berlapang dada kepada sesama manusia dan sering beristigfar.
Produksi	Usaha produksi tahu ini mempekerjakan 10 orang. Dua di antaranya adalah pekerja tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sehari memproduksi 100 hingga 200 Kg kedelai, gadung.
Sejarah	Usaha produksi tahu ini sudah berjalan 15 tahun, yakni sejak tahun 2005. Usaha tersebut tidak dilepaskan dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan tempe dan gadung di daerah Pangkah dan sekitarnya. Apalagi bahan baku

⁸⁴ Aminuddin Azis, *Wawancara*, Gresik 15 Nopember 2019.

	yang berasal dari kawasan Pangkah cukup memadai
Pemasaran	Produksi tahu ini diambil sendiri oleh pengepul. Mereka pada pedagang pasar, atau penjual eceran atau keperluan rumah tangga. Tetapi sebagian besar adalah pedagang di pasar. Pemasaran meliputi kawasan Pangkah, Sidayu hingga Paciran.
Permodalan	Modal sendiri. ⁸⁵

d. Café Cindelaras

Profil pemilik sebagai pengusaha café Cinde laras yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip spiritual entrepreneurship	
a. Nama pemilik	H. Muzarodin
b. Alamat	Desa Delegan
c. karakter spitritual entrepreneurship	Perubahan niat mindset café menjadi tempat kajian keagamaan (niat yang baik). Tempat istighasah/ berdo'a. Peduli pada yang miskin. Ritual khataman di pantai delegan. Sedekah ta'jil bersama tetangga, orang miskin dan anak yatim dalam masa puasa romadlan. Serta selalu husnuddon atas segala taqdir dan iradah Allah serta jujur.
Produksi	Usaha ini mempekerjakan 9 orang. Dua di antaranya adalah pekerja tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi tepatnya pada hari sabtu dan minggu. Menu makanan semua jenis ikan laut dengan cara dibakar, digoreng, atau di asam asam manis. Minuman segala jenis juice buah. Buka jam 8 pagi sampai jam 11 malam.
Sejarah	Usaha ini bertujuan adalah merubah mindsite dari brand café yang selalu identi dengan tempat minum, dugem, dan obat-obatan, pusat kemaksiatan bagi setiap kalangan umur manusia. Menjadi tempat nongkrong para remaja dalam bahasa ngaji agama bareng, menjadi tempat istighosah, menjadi tempat curhatan untuk membentuk relasi dalam menciptakan peluang bisnis dan ajang untuk mencari pekerjaan. Café ini baru berjalan 8 tahun namun penggemarnya tidak hany remaja dari kalangan desa Delegan saja, namun dari ujung pangkah, sedayu, dan paciran.
Pemasaran	Para remaja, perkumpulan para guru, organisasi dan kelompok LSM berasal dari luar delegan meliputi kawasan Pangkah, Sidayu hingga Paciran.
Permodalan	Modal sendiri. ⁸⁶

a. Nama pemilik

H. Muzarodin

b. Alamat

Desa Delegan

c. karakter spiritritual
entrepreneurship

Perubahan niat mindset café menjadi tempat kajian keagamaan (niat yang baik). Tempat istighasah/ berdo'a. Peduli pada yang miskin. Ritual khataman di pantai delegan. Sedekah ta'jil bersama tetangga, orang miskin dan anak yatim dalam masa puasa romadlan. Serta selalu husnuddon atas segala taqdir dan iradah Allah serta jujur.

Produksi

Usaha ini mempekerjakan 9 orang. Dua di antaranya adalah pekerja tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi tepatnya pada hari sabtu dan minggu.

Menu makanan semua jenis ikan laut dengan cara dibakar, digoreng, atau di asam asam manis.

Minuman segala jenis juice buah.

Buka jam 8 pagi sampai jam 11 malam.

Sejarah

Usaha ini bertujuan adalah merubah mindsite dari brand café yang selalu identi dengan tempat minum, dugem, dan obat-obatan, pusat kemaksiatan bagi setiap kalangan umur manusia. Menjadi tempat nongkrong para remaja dalam bahasa ngaji agama bareng, menjadi tempat istighosah, menjadi tempat curhatan untuk membentuk relasi dalam menciptakan peluang bisnis dan ajang untuk mencari pekerjaan.

Café ini baru berjalan 8 tahun namun penggemarnya tidak hany remaja dari kalangan desa Delegan saja, namun dari ujung pangkah, sedayu, dan paciran.

Pemasaran

Para remaja, perkumpulan para guru, organisasi dan kelompok LSM berasal dari luar delegan meliputi kawasan Pangkah, Sidayu hingga Paciran.

Permodalan

Modal sendiri.⁸⁶

⁸⁵ Fandloli, *Wawancara*, Gresik 25 Nopember, 2019.

⁸⁶ Muzarodin, *Wawancara*, Gresik 30 Oktober 2019.

1. Indikator kesejahteraan masyarakat Ujung Pangkah

Pemenuhan kebutuhan penduduk yang tidak terpenuhi akan menyebabkan berbagai masalah, diantaranya terjadi bahaya kelaparan, terjadinya angka kematian. Tidak terpenuhinya tempat tinggal akan terdapat banyak pemukiman warga yang liar sehingga menyebabkan lokasi yang kumuh, dan sempit akibat laju pertumbuhan penduduk. Timbulnya masalah lain adalah adanya gangguan rasa keamanan penduduk akibat tindakan kriminalitas, menurunnya kesehatan masyarakat akibat kurangnya sarana kesehatan, dan menurunnya Sumber Daya Manusia akibat rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.⁸⁷

Kependudukan, Kesehatan, Pendidikan, dan Keagamaan.⁸⁸

1). Perkembangan, laju pertumbuhan penduduk.

⁸⁸ BPS Gresik 2019.

Selama periode 2013- 2018 angka ketergantungan mengalami penurunan. Pada tahun 2013 mengalami penurunan 43.68 persen, hal ini menunjukkan bahwa Setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 44 penduduk usia tidak produktif, pada tahun 2014 jumlah tanggungan menurun menjadi 43.32 persen, sedangkan pada tahun 2015 menurun menjadi 43.03 persen, pada tahun 2016 angka ketergantungan menurun menjadi 42.76 pada tahun 2017 angka ketergantungan menurun menjadi 42.53 persen, pada tahun 2018 angka ketergantungan menurun menjadi 42.38 persen. Artinya penduduk produktif 100 orang harus menanggung 42 orang penduduk tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan diatas umur 65 tahun keatas).⁹¹

4). Fertilitas (Angka Kelahiran) adalah merupakan factor yang mempengaruhi besarnya penduduk disuatu wilayah selain kematian (Mortalitas) dan perpindahan penduduk(mobilitas). Angka fertilitas yang meningkat dengan di iringi angka mortalitas yang rendah, maka akan terjadi ledakan penduduk yang tinggi, sehingga ini akan menyebabkan terjadinya berbagai masalah di tengah tengah kehidupan masyarakat.

5).Program keluarga berencana adalah program pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk mengurangi angka kelahiran anak dan mengurangi angka kematian ibu. Selaku instansi pemerintah yang menangani program keluarga berencana ini diharapkan cakupan akseptor semakin meningkat, sehingga laju pertumbuhan penduduk bisa dikendalikan lebih baik.⁹²

⁹¹ BPS, Gresik 2018.

⁹² BPS, Gresik, 2018.

b. Kesehatan

	POSYANDU			POLINDES		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Sekapuk	5	5	5	0	0	0
002 Bolo	3	3	3	1	1	1
003 Glatik	2	2	2	1	1	1
004 Tanjangan	2	2	2	1	1	1
005 Ketapanglor	3	3	3	0	0	0
006 Karangrejo	2	2	2	1	1	1
007 Kebonagung	2	2	2	1	1	1
008 Gosari	3	3	3	1	1	1
009 Cangaan	2	2	2	1	1	1
010 Ngemboh	4	4	4	0	0	0
011 Banyuurip	5	5	5	1	1	1
012 Pangkahkulon	11	11	11	1	1	1
013 Pangkahwetan	12	12	12	0	0	0
Jumlah	56	56	56	9	9	9

Sumber.⁹³

Melihat data ketersediaan posyandu dan polindes di kecamatan Ujung pangkah, maka ada 4 desa yang dianggap agak terjamin tingkat kesehatan masyarakatnya, terutama di desa Ngemboh, Banyu urip, Pangkah kulon, dan Pangkah wetan.

c. Pendidikan

Tabel 2.1.4 Jumlah Guru dan Murid SD Negeri/Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ujungpangkah, 2018				
Desa/Kelurahan	Jumlah Guru		Jumlah Murid	
	Negri	Swasta	Negri	Swasta
	(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sekapuk	18	0	243	0
002 Bolo	8	0	72	0
003 Glatik	7	0	70	0
004 Tanjangan	5	0	29	0
005 Ketapanglor	7	0	48	0
006 Karangrejo	6	0	90	0
007 Kebonagung	9	0	48	0
008 Gosari	8	0	25	0
009 Cangaan	5	0	20	0
010 Ngemboh	8	0	77	0
011 Banyuurip	17	0	181	0
012 Pangkahkulon	7	16	155	175
013 Pangkahwetan	22	0	407	0
Jumlah	127	161	465	175

Sumber.⁹⁴

⁹³ BPS Gresik, 2019.

d. Agama

Desa	Masjid	Musholla	Protestan	Katolik	Pura	Vihara
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sekapuk	2	17	0	0	0	0
02 Bolo	1	9	0	0	0	0
03 Glatik	1	5	0	0	0	0
04 Tanjangan	1	1	0	0	0	0
05 Ketapanglor	1	3	0	0	0	0
06 Karangrejo	1	7	0	0	0	0
07 Kebonagung	2	2	0	0	0	0
08 Gosari	2	14	0	0	0	0
09 Cangaan	2	5	0	0	0	0
10 Ngemboh	3	8	0	0	0	0
11 Banyuurip	3	25	0	0	0	0
12 Pangkahkulon	4	28	0	0	0	0
13 Pangkahwetan	5	20	0	0	0	0
Jumlah	28	144	0	0	0	0

Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ujungpangkah, 2018

Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Sekapuk	4962	0	0	0	0
002 Bolo	3208	0	0	0	0
003 Glatik	2143	0	0	0	0
004 Tanjangan	1694	1	0	0	0
005 Ketapanglor	2025	0	0	0	0
006 Karangrejo	2539	0	0	0	0
007 Kebonagung	1429	0	0	0	0
008 Gosari	2607	0	0	0	0
009 Cangaan	2943	0	0	0	0
010 Ngembah	3220	0	0	0	0
011 Banyuurip	6743	0	4	0	0
012 Pangkahkulon	8249	0	0	0	0
013 Pangkahwetan	10382	1	0	0	0
Jumlah	52214	2	4	0	0

⁹⁵ Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujungpangkajene, 2019

Sumber.⁹⁶

1. Indikator kesejahteraan masyarakat Panceng

a. Kesehatan

Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Panceng, 2016-2018

No	Desa	Posyandu			Polindes		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
001	Sumurber	2	2	2	1	1	1
002	Serah	2	2	2	-	-	-
003	Sukodono	2	2	2	1	1	1
004	Petung	2	2	2	1	1	1
005	Wotan	2	2	2	0	0	0
006	Doudoh	2	2	2	1	1	1
007	Surowiti	2	2	2	1	1	1
008	Siwalan	2	2	2	0	0	0
009	Ketanen	2	2	2	0	0	0
010	Pantenan	2	2	2	1	1	1
011	Prupuh	2	2	2	0	0	0
012	Delegan	2	2	2	1	1	1
013	Campurrejo	2	2	2	0	0	0
014	Banyutengah	2	2	2	1	1	1
	Jumlah	28	28	28	8	8	8

Sumber.⁹⁷

Berdasarkan jumlah sarana kesehatan yang ada di tiga desa yaitu Delegan, Campurrejo, dan Banyutengah menunjukkan sudah tersedia posyandu dan polindes sebagai sarana kesehatan di masing-masing desa tersebut, sehingga ini menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat akan kesehatan cukup bagus.

⁹⁶ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik, 2019.

⁹⁷ Puskesmas Kecamatan Panceng

b. Pendidikan

Jumlah Guru dan Murid SD Negeri/Swasta Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Panceng, 2018

No	Desa	Jumlah Guru Negeri	Swasta	Jumlah Murid Negeri	Swasta
001	Sumurber	8	-	186	-
002	Serah	11	-	84	-
003	Sukodono	8	-	53	-
004	Petung	6	-	108	-
005	Wotan	4	-	11	-
006	Doudoh	-	-	-	-
007	Surowiti	11	-	83	-
008	Siwalan	8	-	76	-
009	Ketenan	10	-	75	-
010	Pantenan	9	-	119	-
011	Prupuh	9	-	95	-
012	Delegan	22	-	198	-
013	Campurrejo	7	7	140	66
014	Banyutengah	10	-	80	-
	Jumlah	123	7	1.308	66

Sumber.⁹⁸

Berdasarkan pada tabel diatas terdapat jumlah guru dan murid yang berada di tiga desa, yaitu Desa Delegan, Campurrejo, dan Banyutengah menunjukkan angka yang cukup bagus. Ini berarti tingkat kecerdasan dan perhatian orang tua dan anak tentang pentingnya pendidikan sangatlah bagus

⁹⁸ Dinas Pendidikan Kecamatan Panceng

c. Agama

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Panceng, 2018

No	Desa	Masjid	Musollah	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
001	Sumurber	1	13	-	-	-	-
002	Serah	1	10	-	-	-	-
003	Sukodono	1	7	-	-	-	-
004	Petung	1	11	-	-	-	-
005	Wotan	2	8	-	-	-	-
006	Doudoh	3	6	-	-	-	-
007	Surowiti	3	6	-	-	-	-
008	Siwalan	3	8	-	-	-	-
009	Ketenan	4	10	-	-	-	-
010	Pantenan	1	11	-	-	-	-
011	Prupuh	2	9	-	-	-	-
012	Delegan	5	23	-	-	-	-
013	Campurrejo	7	27	-	-	-	-
014	Banyutengah	2	10	-	-	-	-
	Jumlah	36	159				

Sumber.⁹⁹

Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan
Desa/Kelurahan di Kecamatan Panceng, 2018

No	Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Buda	Lainnya
001	sumurber	4 905	-	-	-	-	-
002	Serah	2 762	-	-	-	-	-
003	Sukodono	1 559	-	-	-	-	-
004	Petung	3 640	-	-	-	-	-
005	wotan	3 139	-	-	-	-	-
006	Doudoh	1 488	-	-	-	-	-
007	surowiti	1 705	-	-	1	-	-
008	Siwalan	2 933	-	-	-	-	-
009	Ketenan	2 863	-	1	-	-	-
010	pantenan	3 091	-	-	-	-	-
011	Prupuh	2 131	4	-	-	-	-
012	Delegan	7 181	1	-	-	-	-
013	Campurrejo	12 613	-	-	-	-	-
014	Banyutengah	3367	-	-	-	-	-
	Jumlah	53 377	5	1	1	-	-

Sumber.¹⁰⁰

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa tingkat beragama masyarakat di desa Delegan, Campurrejo, dan Banyutengah mayoritas beragama Islam dengan sarana peribadatannya sangatlah banyak. Ini menunjukkan tingkat kesadaran umat dan kedermawannya terhadap peribadatannya sangat bagus.

pasar buah,
Produksi Tahu¹⁰

Pertanyaan terstruktur: jenis apa saja yang termasuk kegiatan kewirausahaan (entrepreneurship) ?

1. Hubungan Semantik: lokasi
2. Bentuk:..... X adalah lokasi untuk melakukan kegiatan Y
3. Contoh:pasar buah adalah lokasi yang digunakan entrepreneur melakukan kegiatan entrepreneurship

Istilah tercakup sawah kebun pasar buah	Hubungan	Istilah Pencakup
	Lokasi Untuk	Melakukan

Pertanyaan terstruktur: lokasi apa sajakah yang digunakan seorang pengusaha (entrepreneur) di Desa Kebun Agung melakukan kegiatan entrepreneurship?

1. Hubungan Semantik: inklusi terbatas(termasuk)
2. Bentuk:..... X adalah termasuk dari kegiatan Y
3. Contoh:.....pengasapan ikan adalah jenis dari entrepreneurship

Istilah tercakup Mayoritas produksi batu bata kapur, TKI, di bidang pertanian	Hubungan	Istilah Pencakup
	Termasuk Dari	Kegiatan Entrepreneurship

Pertanyaan terstruktur: jenis apa saja yang termasuk kegiatan kewirausahaan (entrepreneurship) ?

1. Hubungan Semantik: lokasi
2. Bentuk:..... X adalah lokasi untuk melakukan kegiatan Y
3. Contoh:gunur kapur adalah lokasi yang digunakan entrepreneur melakukan kegiatan entrepreneurship

Istilah tercakup Batu bata kapur Gunung Kapur Penghasil Dolomit dan Pospat tegalan tadah hujan ¹¹	Hubungan	Istilah
	Lokasi Untuk	Melakukan

Pertanyaan terstruktur: lokasi apa sajakah yang digunakan oleh seorang pengusaha (entrepreneur) di Desa Gosari dalam melakukan kegiatan entrepreneurship ?

6). Entrepreneurship Desa Cangaan dan Ngimboh berdasarka Analisis Domain

1. Hubungan Semantik: inklusi terbatas (termasuk)
2. Bentuk:..... X adalah bentuk dari Y
3. Contoh:.....pengasapan ikan adalah jenis dari entrepreneurship

¹⁰ Sekdes Kebun agung, *Wawancara*, Gresik, 22 Oktober, 2019

¹¹ Sekdes Gosari, *Wawancara*, Gresik, 24 Oktober 2019.

Kedua, banyaknya angkatan tua yang tinggal di Pangkah yang berumur di atas 40 tahun. Mereka tidak kuat lagi bekerja sebagai TKI (sebagaimana masyarakat Pangkah pada umumnya), atau bekerja di Pabrik, baik di Surabaya atau Gresik. Sementara mereka harus memenuhi kebutuhan hidup anak dan keluarga. *Ketiga*, di Pangkah masih cukup banyak lahan yang dikembangkan sebagai lahan pertanian, perikanan dan peternakan yang memungkinkan dikembangkan lebih lanjut.

b. Peran *entrepreneur* di Kecamatan Ujungpangkah dengan Analisis Domain

No	Istilah Tercakup	Hubungan semantik	Istilah Pencakup
1.	-Menyusun garis-garis besar pengembangan	Sebab-akibat= hasil	Kegiatan

¹⁷. Kepala Desa Ngimbo, Delegan, *Wawancara*, Gresik, 30 Nopember 2019.

Pertanyaan terstruktur: apa tahapan yang dilakukan oleh Halid Hariono untuk membentuk usaha konveksi kaos ?

- | | | |
|--|---------------|------------------|
| Istilah tercakup | Hubungan | Istilah Pencakup |
| Keberanian menghadapi resiko.
Keberanian melakukan perubahan.
Memiliki keterampilan dan kreatifitas konveksi.
Memiliki semangat berwirausaha. | Karakter Dari | Pengusaha |
| Pertanyaan terstruktur: apa karakter yang dimiliki oleh pengusaha konveksi kaos ? | | |

- | | | |
|--|--------------|------------------|
| Istilah tercakup | Hubungan | Istilah Pencakup |
| PIAUD Ujungpangkah.
RA Ujungpangkah.
MI Ujungpangkah.
MTs Ujungpangkah.
MA Ujungpangkah. | Lokasi Untuk | Melakukan |
| <p>Pertanyaan terstruktur: dimanakah lokasi Kholid Hariono dalam melakukan jual beli kaos ?</p> | | |

- [illegible]

Pertanyaan terstruktur: hasil apa sajakah yang di peroleh para karyawan yang bisa capai target produksi ?

- The diagram illustrates the relationship between transaction types, semantic relationships, and transaction methods. It is structured as follows:

 - Istilah Tercakup** (Covered Term):
 - Transaksi dengan saling percaya.
 - Transaksi tidak dilakukan secara online untuk menghindari komplain di kemudian hari.
 - tidak menerima pesanan melalui online.
 - Hubungan Semantik** (Semantic Relationship):
 - Cara Untuk** (Way to):
 - Melakukan Transaksi** (Perform Transaction)
 - Istilah Pencakup** (Covering Term):

Pertanyaan terstruktur: cara apa sajakah yang dilakukan oleh Kholid Hariono dalam melakukan transaksi ?

- | Istilah tercakup | Hubungan Semantik | Istilah Tercakup |
|--|-------------------|---------------------------|
| Mengambil bahan dasar kaos dari orang muslim.
Selalu membeli bahan dasar secara tunai.
Semua model, bentuk dan kombinasi warna sesuai dengan pemesan.
Harga sesuai dengan kualitas kaos yang di siapkan.
Tidak memakai tenaga ahli marketing untuk mengurangi biaya. | | Tahapan Tujuan Perusahaan |

Tersedia 2 mobil box untuk mengantarkan pesanan kaos dan dipakai mengambil bahan dasar kaos.

Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan konveksi kaos ?

1. Hubungan Semantik :karakteristik
2. Bentuk : X adalah karakteristik dari perbuatan Y
3. Contoh: tidak menerima pinjaman modal dari bank untuk menghindari bunga bank adalah karakteristik dari perbuatan pengusaha konveksi kaos

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Tidak menerima pinjaman modal dari bank. Tidak menerima investor dari pihak lain. Tidak memakai jasa marketing untuk mengurangi biaya. Pemasaran dari para karyawan. Hari jum'at libur tidak kerja. Keuntungan perusahaan untuk 50 persen untuk di simpan di perusahaan. 2.5 diberikan hak kepada fakir miskin dan duaafa'. Dan 45 persen untuk operasional usaha konveksi selanjutnya.	Karakteristik Dari	Perbuatan
Pertanyaan terstruktur: apa karakteristik perbuatan yang dilakukan oleh pengusaha konveksi kaos ?		

Sumber.¹⁹

2) Analisis Taksonomi

Dalam sebuah taksonomi dapat digambarkan melalui tiga cara: sebuah diagram kotak, suatu rangkaian garis dan simpul-simpul, atau sebuah outline. Maka penulis menggambarkan analisis taksonomi dengan menggunakan sebuah outline.²⁰

Outline

ENTREPRENEURSHIP

¹⁹ Kholid Hariono, *Wawancara*, Gresik 3 Desember 2019.

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 243.

A. Pelaku Entrepreneurship

1. Pengusaha

a. Memiliki semangat berwirausaha

- 1) Keyakinan kepada Allah bahwa dia harus sukses
- 2) Harus bisa belajar mandiri sebagai individualitas
- 3) Selalu optimis dalam setiap menentukan langkah

b. Memiliki keberanian melakukan pembaharuan

- 1) Harus segera dan buru-buru mengambil peluang agar tidak terdahului pesaingnya
- 2) Harus selalu sigap dalam mencari informasi tentang bisnis
- 3) Selalu ihktiar dalam mencari rahmat allah

c. Memiliki keberanian menanggung resiko

- 1) Sikap mental positif
- 2) Sikap mental dan keyakinan yang kuat atas pemberian rizqi Allah
- 3) Fokus pada kegiatan bisnis yang ingin dicapai
- 4) Fokus pada kejadian-kejadian dan atas hasil yang akan dicapai

d. Memiliki keterampilan dan kreativitas

- 1) Meningkatkan daya pikir, agar bisa mengikuti perkembangan zaman
- 2) Selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi
- 3) Harus mengejar tujuan-tujuan yang berkaitan dengan keterampilan
- 4) Pesanan kaos mengikuti model dari pesanan

e. Cara melakukan transaksi

- 1) Tidak berhubungan dengan perbankan
- 2) Tidak menerima investasi dari pihak lain

c. taat beribadah kepada Allah

- 1). Menjalankan usaha sebagai wujud ibadah ghoiru mahdah
- 2). Menjalankan usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga

d. memiliki sikap dermawan

- 1). Menghasilkan keuntungan yang besar
- 2). Untuk mengembangkan usaha konveksi kaos
- 3). Memberikan keuntungan kepada keluarga dan orang tua
- 4). Memberikan 2,5 % keuntungan kepada yang berhak menerima

2. karakteristik karyawan

a. beragama muslim

- 1). Ahlus Sunnah wal jama'ah

b. selalu berdo'a sebelum melakukan pekerjaan

c. memakai seragam muslimah

d. melaksanakan sholat

- 1). Shalat duhur berjama'ah

e. patuh pada aturan perusahaan

- 1). Melaksanakan kewajiban bekerja selama 8 jam perhari
- 2). Melaksanakan perizinan tidak masuk kerja
- 3). Menambah jam lembur kerja jika dibutuhkan perusahaan

3. tahapan produksi

- mengambil bahan dasar kaos dari orang muslim
- saling berikan ucapan salam saat bertemu
- semua karwanan dan pimpinan berdo'a sebelum mengawali pekerjaan

4. tahapan transaksi

- a. tidak berhubungan dengan perbankan

3. Contoh: dibeli dari nelayan adalah tahapan dalam proses kegiatan produksi usaha rajungan		
Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Dibeli dari para nelayan Diolah untuk dijadikan beraneka ragam masakan Dimasak setengah matang	Tahapan Untuk	Kegiatan Usaha
Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang digunakan pengusaha rajungan dalam proses kegiatan produksi ?		

1. Hubungan Semantik: Karakter 2. Bentuk: X adalah karakter dari Y 3. Contoh: semangat tinggi membangun usaha adalah karakter pengusaha rajungan		
Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Semangat tinggi membangun usaha. Keberanian untuk menghadapi resiko. Bertanggung jawab. Harus bersikap jujur. Tepat waktu masuk dan pulang kerja.	Karakter Dari	Pengusaha Rajungan
Pertanyaan terstruktur: karakter apa yang dimiliki oleh pengusaha rajungan ?		

1. Hubungan Semantik: Karakteristik 2. Bentuk: X adalah karakteristik pengusaha untuk tujuan Y 3. Contoh: berdo'a sebelum bekerja adalah karakteristik pengusaha rajungan dalam mencapai tujuan usahanya		
Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Keuntungan usaha 75 % untuk perusahaan. 2,5 % diberikan kepada nelayan. 5 % diberikan kepada kedua orangtuanya.		

2 % untuk yatim dan fakir miskin.
 13 % untuk operasional usaha kerang hijau.
 Berdo'a sebelum bekerja.
 Muhasabah, doa bersama setiap Kamis.
 Bekerja sama antar para nelayan
 Bekerjasama dengan para pengepul,
 stand pasar, dan para pemilik restoran
 dan rumah makan.

Karakteristik Untuk

Pertanyaan terstruktur: karakteristik apa saja yang dimiliki pengusaha rajungan untuk mencapai tujuan usahanya ?

1. Hubungan Semantik: lokasi
2. Bentuk: X adalah lokasi yang dipakai melakukan kegiatan Y
3. Contoh: restoran dan rumah makan adalah lokasi yang digunakan untuk melakukan penjualan rajungan.

Istilah Tercakup

Hubungan Semantik

Istilah Tercakup

pengepul di paciran Lamongan
 pemilik stand pasar ikan di Pangkah
 Restoran dan rumah makan di Gresik
 Para penjual keliling.

Pertanyaan terstruktur: dimana sajakah lokasi yang dipakai pengusaha rajungan dalam melakukan penjualan ?

1. Hubungan Semantik: sebab akibat
2. Bentuk: X adalah hasil dari perbuatan Y
3. Contoh: gaji para nelayan adalah hasil dari penjualan ikan

Lokasi Untuk

Melakukan Kegiatan

Istilah Tercakup

Hubungan Semantik

Istilah Tercakup

Para nelayan mendapatkan gaji
 Sesuai dengan hasil tangkapan
 yang dijual ke pada H. Zaim
 dengan menggunakan sistem
 hukum jual beli.
 Gaji bagi pengelola rajungan
 disesuaikan dengan hasil olahannya.

Hasil Dari

Perbuatan Nelayan

Pertanyaan terstruktur: bagaimana gaji yang diterima oleh para nelayan ?

1. Hubungan Semantik: cara
2. Bentuk: X adalah cara untuk mencapai tujuan Y
3. Contoh: saling ridlo antar kedua belah pihak adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan usaha rajungan.

ENTREPRENEURSHIP

1. Pengusaha

1) Keyakinan kepada Allah bahwa dia yang memberi rizqi

3) Selalu optimis dalam setiap menentukan langkah

- 1) Harus siap menjaga kualitas dan kuantitas rajungan

2) Harus selalu siap menanggung kerusakan rajungan saat perjalanan ke pengepul

3) Selalu ihktiar dalam mencari rahmat allah

- 1) Sikap mental positif kepada Allah sebagai Dzat Yang Maha
mengawasi gerakan bisnis ini.

2) Memiliki sikap berbaik sangka pada para nelayan dan pengelola rajungan.

Pertanyaan terstruktur: cara apa sajakah yang dilakukan Syaiful Mahdi dalam melakukan transaksi ?

- | Istilah tercakup | Hubungan Semantik | Istilah Tercakup |
|---|----------------------|---------------------|
| <p>Bibit udang yang baik yang diperoleh dari pembibit udang yang jujur.</p> <p>Lahan tambak sesuai dengan kadar yang baik untuk perkembangan udang.</p> <p>Makanan udang yang baik</p> <p>Mengambil para pengelola udang yang pengalaman, rajin ibadah, dan miskin.</p> | <p>Tahapan Untuk</p> | <p>Usaha Tambak</p> |
- Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan usaha tambak udang ?

- | | | |
|--|-------------------|------------------|
| Istilah tercakup
80 % sebagai keuntungan
untuk pemilik tambak udang.
2.5 % untuk membayar zakat
2.5 persen untuk para warga yang
berada di sekitar tambak udang.
5 % diperuntukkan kepada
kedua orang tuanya.
5% untuk infaq dan sodaqah.
5% untuk keperluan warga
masyarakat Pangkah wetan. | Hubungan Semantik | Istilah Tercakup |
| | Karakteristik | Distribudi |
- Pertanyaan terstruktur: apa karakteristik perbuatan yang dilakukan oleh pengusaha tambak udang dalam mendistribusikan keuntungan ?

2. Analisis Taksonomi

ENTREPRENEURSHIP

[illegible]

memberikan gaji dalam satu minggu sekali
berikan pada setiap hari jum'at bersama musyawarah
media kasbon (hutang gaji dulu sebelum masa gajian)
sikap berani dalam melakukan usaha
mental positif
mental dan keyakinan yang kuat atas pemberian rizqi Allah
pada kegiatan bisnis yang ingin dicapai
pada kejadian-kejadian dan atas hasil yang akan dicapai
keterampilan dan kreativitas
meningkatkan daya pikir, agar bisa mengikuti perkembangan zaman
mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi
mengejar tujuan-tujuan yang berkaitan dengan keterampilan
kaos mengikuti model dari pesanan
transaksi
lakukan atas dasar saling ridla.

- 1). niat ibadah dalam bekerja
- 2). selalu berdo'a sebelum berangkat ke tambak
- 3). Memberikan salam bila bertemu dengan para nelayan
- 4). Selalu menanamkan sikap disiplin pada setiap nelayan

- 1). Memberikan gaji dalam satu minggu sekali
- 2). Diberikan pada setiap hari jum'at bersama musyawarah
- 3). Tersedia kasbon (hutang gaji dulu sebelum masa gajian)

- 1). Sikap mental positif
- 2). Sikap mental dan keyakinan yang kuat atas pemberian rizqi Allah
- 3). Fokus pada kegiatan bisnis yang ingin dicapai
- 4). Fokus pada kejadian-kejadian dan atas hasil yang akan dicapai

- 1). Meningkatkan daya pikir, agar bisa mengikuti perkembangan zaman
- 2). Selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi
- 3). Harus mengejar tujuan-tujuan yang berkaitan dengan keterampilan
- 4). Pesanan kaos mengikuti model dari pesanan

- 1). Dilakukan atas dasar saling ridla.
- 2). Dijual kepada pengepul yang muslim yang baik dan jujur
- 3). Transaksi dengan sistem tunai
- 4). tidak menggunakan sitem utang
- 5). Membeli bibit udang dari pembibit yang muslim
- 6). Membeli makanan udang dari pengelolah yang baik
- 7). Mencari pengelolah tambak udang yang baik dan jujur
- 8). Dengan rasa saling percaya

a. Melakukan kewajiban

- ### B. Tujuan

- 3) Analisis Komponen adalah analisa yang dilakukan secara sistematis tentang atribut-atribut(komponen-komponen makna) yang berkenaan dengan kategori-kategori kultural.²⁷

²⁷ Djunaidi Ghani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*266.

Pertanyaan terstruktur: apa tahapan yang dilakukan oleh Fathurrozi untuk membentuk usaha krupuk udang ?

Pertanyaan terstruktur: bagaimana tata cara Fathurrozi melakukan gajian ?

Pertanyaan terstruktur: dimanakah lokasi Fathurrozi dalam melakukan jual beli krupuk udang ?

Pertanyaan terstruktur: cara apa sajakah yang dilakukan oleh Fathurrozi dalam melakukan transaksi ?

1. Hubungan Semantik: Tahapan
2. Bentuk : X adalah tahapan dalam mencapai tujuan Y
3. Contoh: bahan dasar yang halal adalah tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan krupuk udang

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Bahan dasarnya harus halal. Barangnya harus berkualitas baik. Barangnya di dapat dari orang muslim dan jujur. Barang didapat dengan melalui transaksi yang sah sesuai dengan hukum jual beli.		
	Tahapan	Usaha Krupuk Udang

Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan usaha produksi krupuk udang ?

1. Hubungan semantik: Karakteristik
2. Bentuk: X adalah karakteristik Y
3. Contoh: bekerja secara ihlas adalah karakteristik pengusaha dan karyawan

Istilah tercakup	h	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Bekerja secara ihlas demi ibadah kepada Allah			
Membaca basmalah saat melakukan pekerjaan			
Disiplin kerja			
Mengucapkan salam saat bertemu pimpinan maupun karyawan lain.		Karakteristik Dari	Karyawan

Pertanyaan terstruktur: karakteristik apa saja yang dimiliki oleh karyawan produksi krupuk udang ?

1. Hubungan Semantik : karakteristik
2. Bentuk : X adalah karakteristik dari perbuatan Y
3. Contoh: 2,5 % untuk bayar zakat adalah karakteristik dari distribusi keuntungan usaha produksi krupuk udang

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Isirilah Tercakup
2.5% untuk membayar zakat 2.5 % untuk para warga yang berada di sekitar perusahaan produksi krupuk udang. 5 % diperuntukkan kepada kedua orang tuanya. 5% untuk infaq dan sodaqah.	Karakteristik	Distribusi Keuangan
Pertanyaan terstruktur: apa karakteristik perbuatan yang dilakukan oleh pengusaha produksi krupuk udang dalam mendistribusikan keuntungan ?		

Summer.²⁹

- e. Bentuk Usaha Produksi Kerang Hijau dalam Perspektif *Islamic spiritual entrepreneurship* dengan analisis domain

Tabel. 4.7

1. Ananilis Domain

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Semantik: tahapan 2. Bentuk:.....X adalah tahapan membentuk Y 3. Contoh: mengumpulkan modal adalah tahapan membentuk usaha produksi kerang hijau |
|--|

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Modal sendiri Pengalaman ikut pada orang lain. Bisa mengambil peluang prospek kerang hijau Peralatan masak kerang hijau Kreativitas untuk memodifikasi aneka rasa kerang hijau rebus	Tahapan Untuk	Membentuk

²⁹ H. Fathurrozi, *Wawancara*, Gresik, 3 Desember 2019.

1. Hubungan Semantik: inklusi terbatas (jenis/ termasuk)
2. Bentuk:X adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan Y
3. Contoh: berdo'a adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan karyawan sebelum bekerja.

Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Disiplin kerja Para nelayan penghasil kerang hijau berangkat jam 04.30 12.00 datang melaut. Disiplin kerja para pengelola kerang hijau jam 12.00 sampai jam 16.00. cara merawat udang yang baik dan benar. Melakukan evaluasi setiap hari Jumat. Ngobrol santai, diskusi persoalan yang dihadapi para nelayan setiap minggu. Pertanyaan terstruktur: apa saja jenis perbuatan yang wajib dilakukan oleh para nelayan kerang hijau ?	Jenis	Perbuatan Nelayan

1. Hubungan semantik : karakteristik
2. Bentuk : X adalah akibat dari perbuatan Y
3. Contoh :sholat subuh sebelum berangkat melauai adalah karakteristik seorang nelayan

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Sebelum berangkat melaut para nelayan diharuskan sholat subuh jama'ah. Berdoa sebelum berangkat melaut. Para karyawan pengelolah kerang hijau sebelum mengelolah harus menjalankan sholat duhur terlebih dahulu. Sebelum mengelolah dan selesai mengelolah kerang hijau harus berdo'a dulu. Pertanyaan terstruktur: karakteristik apa saya yang dimiliki nelayan dalam menghasilkan kerang hijau?	Karakteristik	Perbuatan Nelayan

-
1. Hubungan Semantik: cara

	besar. Perkebunan Tanah merah dengan Tadah Hujan, Penghasil mangga dan tanaman palawija.	Lokasi untuk	Serah dalam melaksanakan entrepreneurship
3	Peternakan hewan-hewan ternak yang biasa di pelihara oleh penduduk sekitar. Seperti: sapi, kerbau, ayam, bebek,	Sebab-akibat= hasil dari	kegiatan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) di Desa Sukodono
	Selalu beride untuk menciptakan produk-produk baru. Selalu belajar dari permintaan masyarakat. Selalu bisa melihat peluang baru. ³²	Inklusi terbatas= jenis, termasuk...	Perbuatan Para pengusaha di Desa Sukodono
	Perkebunan dan Persawahan dengan sumber air yang memadai. Ada juga area untuk peternakan sapi	Lokasi untuk	Para pelaku pengusaha di Desa Sudono dalam melaksanakan entrepreneurship
4	Budidaya Kepiting, kolam lele, ternak Ayam. Potensi ternak ayam broiler	Sebab-akibat= hasil dari	Kegiatan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>). di Desa Petung
	Mayoritas bekerja dalam memproduksi batu bata kapur, menjadi agen PJTKI, biro perjalanan Umroh dan pertanian . ³³	Inklusi terbatas= jenis, termasuk...	Perbuatan para pengusaha di Desa Petung
	Area persawahan penghasil padi, area perkebunan dan ada banyak usaha pertambakan	Lokasi untuk	Para pelaku pengusaha di Desa Petung dalam melaksanakan entrepreneurship
5	perkebunan mangga, penghasil tanaman polowijo wilayah panceng bagian selatan yang berada pada dataran tinggi biasana banayak di tanami tanaman seperti padi, jagung, kedelai, jenis kacang-kacangan, dan juga jenis umbi-umbian. Ada penggilingan padi	Sebab-akibat= hasil dari	kegiatan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) di Desa Wotan
	Mayoritas bekerja di sector pertanian, angka putus sekolah masih lumayan. Hanya terdapat sekolah tingkat dasar	Inklusi terbatas= jenis, termasuk...	Perbuatan para pengusaha di Desa Wotan
	Area pertambakan, area persawahan, dan area perkebunan mangga. ³⁴	Lokasi untuk	Para pelaku pengusaha di Desa Wotan dalam melaksanakan entrepreneurship
	Oleh-oleh kerajinan tangan Mbok Doudoh Craft, wong doudoh craft	Sebab-akibat=	Kegiatan kewirausahaan

³² Sekdes Sukodono, *Wawancara*, Gresik, 22 Nopember, 2019.

³³ Sekdes Petung, *Wawancara*, Gresik, 22 Nopember, 2019.

³⁴ Sekdes Wotan, *Wawancara*, Gresik, 23 Nopember 2019.

	tanaman yang tidak terlalu membutuhkan air, misalnya jati dan siwalan.		entrepreneurship
--	--	--	------------------

Sumber.⁴²

b. Bentuk *entrepreneurship* di desa-desa di Kecamatan Panceng berdasarkan analisis domain

Tabel. 4.10

No	Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
1	Usaha Jagung Marning Memiliki modal 1.233.720.000 Memiliki keterampilan Aktif bekerjasama Menyusun rencana bersama Meniru dan menduplikasi Memiliki pengetahuan usaha yang ditekuni.	Tahapan dalam	membentuk kegiatan usaha di Sumurber
2	Usaha pembuatan Tampar Memiliki modal 1.152.257.000 Memiliki keterampilan Disiplin bekerja. Tidak takut gagal. Memiliki keterampilan menemukan, berkreasi dan berimajinasi.	Tahapan dalam	membentuk kegiatan usaha di Serah
3	Usaha Krupuk Mandala Memiliki modal 1.188.916.000 Memiliki semangat kerja yang tinggi. Cepat bisa melihat peluang. Punya kreatifitas yang tinggi.	Tahapan dalam	membentuk kegiatan usaha di Sukodono
4	Usaha produksi Tas Memiliki modal 1.206.114.000 Memiliki keahlian Memiliki kreatifitas yang tinggi. Memiliki keterampilan berkomunikasi dan membuat jejaring.	Tahapan dalam	membentuk kegiatan usaha di Petung
5	Usaha produksi Kripik Gadung Memiliki modal 1.199.702.000 Pandai melihat peluang usaha Selalu mencoba memperbaiki, dan melakukannya. Tidak pernah menyerah atau berhenti disaat mengalami kerugian.	Tahapan dalam	membentuk kegiatan usaha di Wotan

⁴² Para sekdes se- kecamatan Panceng, *Wawancara*, Gresik 20 Nopember 2019.

Rapat dan evaluasi setiap hari jumat.

1. Hubungan Semantik : cara
2. Bentuk:....X adalah cara melakukan Y
3. Contoh: gaji pokok diberikan setiap bulan adalah cara untuk melakukan gajian

Pertanyaan terstruktur: bagaimana tata cara H.Muhammad Nur Qalip melakukan gajian ?

1. Hubungan Semantik: cara
2. Bentuk: X adalah lokasi untuk melakukan Y
3. Contoh: diberikan ke pengepul yang muslim dan amanah adalah cara yang di pakai melakukan transaksi penjualan krupuk ikan

Pertanyaan terstruktur: dimanakah lokasi H Muhammad Nur Qalip dalam melakukan penjualan produksi krupuk ikan?

- | Istilah Tercakup | Hubungan Semantik | Istilah Pencakup |
|------------------|-------------------|------------------|
|------------------|-------------------|------------------|

Pertanyaan terstruktur: cara apa sajakah yang dilakukan oleh h Muhammad Nur Qalip dalam melakukan transaksi ?

1. Hubungan Semantik: Tahapan
2. Bentuk : X adalah tahapan dalam mencapai tujuan Y
3. Contoh: bahan dasarnya halal adalah tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
------------------	-------------------	------------------

Bahan dasarnya harus halal.
Barangnya harus berkualitas baik.
Barangnya di dapat dari orang muslim dan jujur.
Barang didapat dengan melalui transaksi yang sah sesuai dengan hukum jual beli.
Menanamkan niat bekerja untuk ibadah kepada Allah.
Berdisiplin dalam masuk dan pulang kerja sesuai jam kerja.
Mengucapkan salam bila bertemu dengan pimpinan, karyawan yang lain.
Diharuskan baca bismillah dan solawat sebelum memulai bekerja.
Rapat dan evaluasi setiap hari jumat.

Tahapan

Tujuan

Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan usaha produksi krupuk ikan ?

1. Hubungan Semantik : karakteristik
2. Bentuk : X adalah karakteristik dari perbuatan Y
3. Contoh: 2,5 % untuk bayar zakat adalah karakteristik dari distribusi keuntungan usaha krupuk udang

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
------------------	-------------------	------------------

Keuntungan untuk perusahaan. diberikan kepada para nelayan penerima zakat 2,5 %. 5 % diberikan kepada kedua orangtuanya. 2 % untuk yatim dan fakir miskin dan para duafa'.	Karakteristik	Distribusi

Karakteristik

Distribusi

Pertanyaan terstruktur: apa karakteristik perbuatan yang dilakukan oleh

Summer.⁴⁴

- 5). Para nelayan yang miskin
6). Orang tuanya dan saudaranya

b. Bentuk Usaha Produksi Petis Ikan dalam Perspektif *Islamic spiritual*

entrepreneurship berdasarkan pada analisis domain

1. Analisis Domain

Tabel. 4.12.

1. Hubungan Semantik: tahapan
 2. Bentuk:.....X adalah tahapan membentuk Y
 3. Contoh: mengumpulkan modal adalah tahapan membentuk usaha produksi petis ikan

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Usaha produksi Petis Ikan		
Memiliki modal 1.476.384.000		
Memiliki keterampilan komunikasi dan interaksi.		
Memiliki pengetahuan tentang peran dan tanggung-jawab.		
Memiliki keterampilan dalam memimpin dan mengelolah.		

Tahapan Untuk Membentuk

Pertanyaan terstruktur: apa tahapan yang dilakukan oleh H. Aminuddin Azis untuk membentuk usaha produksi petis ikan ?

1. Hubungan Semantik : cara 2. Bentuk:....X adalah cara melakukan Y 3. Contoh: gaji diberikan ke karyawan setiap bulan adalah cara untuk melakukan gajian			
Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup	
Ada beberapa uang yang diberikan kepada para karyawan, diantaranya: Gaji yang diberikan kepada karyawan setiap bulan. Ada gaji pokok yang diterima tiap bulan. Uang transport diberikan setiap minggu. Uang insentif bonus diberikan setiap bulan bagi karyawan yang prestasi.		Cara Untuk	Melakukan Gajian

Uang lembur juga diberikan satu bulan sekali berbarengan uang gaji pokok.

Pertanyaan terstruktur: bagaimana tata cara H.Aminuddin Azis melakukan gajian ?

1. Hubungan Semantik: lokasi
2. Bentuk: X adalah lokasi untuk melakukan Y
3. Contoh: pemilik stand pasar ikan di pangkah adalah lokasi yang di pakai melakukan transaksi petis ikan

Istilah tercakup

Hubungan Semantik

Istilah Pencakup

Diberikan kepada para pengepul yang muslim dan amanah.

Diberikan kepada para pemilik stand pasar ikan di daerah pangkah, sidayu dan paciran yang jujur.

Lokasi

Melakukan Penjualan

Diberikan pada para pengecer petis ikan yang keliling di desa-desa untuk pendapatan sumber nafkah keluarga.

Pertanyaan terstruktur: dimanakah lokasi H Aminuddin Azis dalam melakukan penjualan produksi petis ikan ?

1. Hubungan Semantik: inklusi terbatas (jenis/ termasuk)
2. Bentuk:X adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan Y
3. Contoh: membaca basmalah sebelum melakukan pekerjaan adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan karyawan sebelum bekerja.

Istilah Tercakup

Hubungan Semantik

Istilah Pencakup

Bekerja secara iklas demi ibadah

Membaca basmalah sebelum melakukan Pekerjaan

Disiplin kerja

Mengucapkan salam saat bertemu pimpinan maupun karyawan lain.

Melaksanakan kewajiban bekerja mulai jam 07.00- 16.00.

Diberikan waktu untuk menjalankan sholat fardhu.

Hari jum'at libur tidak kerja.

Jenis Dari

Perbuatan Karyawan

Pertanyaan terstruktur: apa saja jenis perbuatan yang wajib dilakukan oleh para karyawan usaha petis ikan ?

Pertanyaan terstruktur: dimanakah lokasi H Fandloli dalam melakukan penjualan produksi krupuk udang dan kripik tempe ?

1. Hubungan Semantik: inklusi terbatas (jenis/ termasuk)
2. Bentuk:X adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan Y
3. Contoh: bekerja mulai jam 07.00- 16.00 adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan karyawan setiap hari.

Istilah Tercakup

Hubungan Semantik

Istilah Pencakup

Melaksanakan kewajiban bekerja mulai jam 07.00- 16.00. Kelebihan waktu bekerja sudah terhitung jam lembur walau Cuma 1 jam. Diberikan waktu istirahat pagi untuk sholat duha. Diberikan waktu untuk menjalankan sholat fardu. Hari jum'at libur tidak kerja.

Jenis dari

Perbuatan Karyawan

Pertanyaan terstruktur: apa saja jenis perbuatan yang wajib dilakukan oleh para karyawan ?

1. Hubungan semantik : karakteristik
2. Bentuk : X adalah akibat dari perbuatan Y
3. Contoh : disiplin kerja adalah karakteristik seorang karyawan

Istilah tercakup

Hubungan Semantik

Istilah Pencakup

Bekerja secara iklas demi ibadah kepada Allah
Membaca basmalah saat melakukan pekerjaan
Disiplin kerja

Karakteristik

Perbuatan Karyawan

Mengucapkan salam saat bertemu pimpinan maupun karyawan lain.

Pertanyaan terstruktur: karakteristik apa saja yang dimiliki karyawan dalam memproduksi krupuk udang dan kripik tempe?

1. Hubungan semantik : karakteristik
2. Bentuk : X adalah akibat dari perbuatan Y
3. Contoh : melaksanakan niat yang baik adalah karakteristik seorang pimpinan

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Melaksanakan niat yang baik untuk mendapatkan ridlo Allah sejak berangkat dari rumah menuju ke tempat pekerjaan. Berdo'a sebelum mengawali bekerja. Disiplin dalam bekerja. Sesuai dengan akad kerja. Terpercaya dan bertanggung jawab dan tidak menghalalkan cara. membuat keputusan-keputusan dan mengambil resiko tujuan dan sasaran perusahaan.	Karakteristik	Perbuatan Pimpinan

Pertanyaan terstruktur: karakteristik apa saja yang dimiliki pimpinan dalam memproduksi krupuk udang dan kripik tempe?

1. Hubungan Semantik: cara
2. Bentuk :X adalah cara untuk melakukan kegiatan transaksi Y
3. Contoh:.... Transaksi dengan system istisna' adalah cara yang dilakukan

Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Dilakukan berdasarkan pada aturan agama. Dilakukan atas dasar saling ridla. Dijual kepada restoran dan rumah makan milik orang yang muslim baik dan jujur. Transaksi dengan sistem tunai tidak menggunakan sistem utang.	Cara Untuk	Melakukan Transaksi

Pertanyaan terstruktur: cara apa sajakah yang dilakukan oleh h Fandloli dalam melakukan transaksi ?

1. Hubungan Semantik: Tahapan
2. Bentuk : X adalah tahapan dalam mencapai tujuan Y
3. Contoh: diproduksi dengan cara tradisional adalah tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan krupuk udang dan kripik tempe

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
------------------	-------------------	------------------

Produksi dan

Istilah Tercakup

Distribusi

Entrepreneurship dengan Analisis Domain, Taksonomi, Komponen

Tabel.4.14.

1. Hubungan Semantik : cara		
2. Bentuk:....X adalah cara melakukan Y		
3. Contoh: gajiian diberikan setiap bulan adalah cara untuk melakukan gajiian		

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
------------------	-------------------	------------------

Gaji yang diberikan kepada karyawan setiap bulan.
 Ada gaji pokok yang diterima tiap bulan.
 Uang transport diberikan setiap minggu.
 Uang insentif bonus diberikan setiap bulan bagi karyawan yang prestasi.
 Uang lembur juga diberikan satu bulan sekali berbarengan uang gaji pokok.

Cara Untuk	Melakukan Gajian
------------	------------------

Pertanyaan terstruktur: bagaimana tata cara H. Muzarodin melakukan gajiian ?

1. Hubungan Semantik: lokasi
2. Bentuk: X adalah lokasi untuk melakukan Y
3. Contoh: café cindelaras adalah lokasi yang di pakai melakukan transaksi penjualan menu cafe

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Semua menu yang tersedia di perjual belikan di dalam café. Melayani pemesan sehingga harus diantar ke alamat pemesan, baik di panceng maupun diluar panceng.	Lokasi Untuk	Melakukan Penjualan
Pertanyaan terstruktur: dimanakah lokasi H Muzarodin dalam melakukan penjualan usaha café cindelaras ?		

1. Hubungan Semantik: inklusi terbatas (jenis/ termasuk)
2. Bentuk:X adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan Y
3. Contoh: diberikan waktu untuk menjalankan sholat fardhu adalah jenis perbuatan yang harus dilakukan karyawan .

Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Melaksanakan kewajiban bekerja mulai jam 07.00- 16.00. Kelebihan waktu bekerja sudah terhitung jam lembur walau Cuma 1 jam. Diberikan waktu istirahat pagi untuk sholat duha. Diberikan waktu untuk menjalankan sholat fardu. Hari jum'at libur kerja.	Jenis Dari	Perbuatan Karyawan

Pertanyaan terstruktur: apa saja jenis perbuatan yang wajib dilakukan oleh para karyawan usaha Café cindelaras ?

1. Hubungan semantik : karakteristik
2. Bentuk : X adalah akibat dari perbuatan Y
3. Contoh : bekerja secara iklas demi ibadah kepada Allah adalah karakteristik seorang karyawan

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Bekerja secara ihlas demi ibadah kepada Allah Membaca basmalah saat melakukan		

1. Hubungan Semantik : spasial (ruangan), bagian
2. Bentuk : X adalah bagian Y
3. Contoh: free wifi adalah bagian dari usaha café cindelaras

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Semua jenis ikan laut Semua jenis jus buah Makanan ringan kentang, tahu crispy, tempe mendoan Semua jenis minuman kopi Free wifi Musholla, aula, ruang santai di gazebo Taman main anak-anak Lingkungan alam yang indah dan tertata rapi.	Bagian Dari	Object Cafe

Pertanyaan terstruktur: apa bagian dari fasilitas yang disediakan pengusaha café cinde laras ?

1. Hubungan Semantik : lokasi untuk tindakan/ tempat untuk
2. Bentuk : X adalah lokasi untuk tindakan Y
3. Contoh: tour dan travel haji dan umroh adalah tempat kerjasama usaha café cindelaras

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Organisasi ke-NU-an Organisasi ke-Muhadiyah-an Sekolah-sekolah SD-SMP-SMA Tour dan Travel Haji dan Umroh	Tempat Untuk	Kegiatan Kerjasama
Para pengawas sekolah baik SD-SMA. Majlis taklim, perkumpulan yasin dan tahlil		

Pertanyaan terstruktur: tempat apa saja yang digunakan pengusaha café cinde laras dalam menjalin kerjasama ?

1. Hubungan Semantik :karakteristik
2. Bentuk : X adalah karakteristik dari perbuatan Y
3. Contoh: 2,5 % untuk bayar zakat adalah karakteristik dari distribusi keuntungan usaha café cindelaras

Istilah tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Tercakup
2.5 % untuk membayar zakat		
2.5 % untuk para warga yang berada di sekitar cafe.		
5 % diperuntukkan kepada kedua orang tuanya.	Karakteristik	Distribusi
5 % untuk infaq dan sodaqah.		

Sumner.⁴⁷

KEGIATAN ENTREPRENEURSHIP

- A. karakteristik pengusaha
 1. beragama Islam
 - 1). Ahlus Sunnah wal jama'ah
 2. punya keyakinan kepada Allah
 - 1). Allah pemberi rizqi
 - 2). Allah maha melihat
 - 3). Allah akan menanyakan amal didunia dan akhirat
 3. taat beribadah kepada Allah
 4. memiliki sikap dermawan
 - 1). Menghasilkan keuntungan yang besar
 - 2). Untuk mengembangkan usaha café cinde laras
 - 3). Memberikan keuntungan kepada keluarga dan orang tua
 - 4). Memberikan 2,5 % keuntungan kepada yang berhak menerima
- B. karakteristik karyawan
 1. beragama muslim
 - 1). Ahlus Sunnah wal jama'ah
 2. selalu berdo'a sebelum melakukan pekerjaan
- c. memakai seragam muslimah
- d. melaksanakan sholat
 - 1). Shalat duhur berjama'ah
- e. patuh pada aturan perusahaan
 - 1). Melaksanakan kewajiban bekerja selama 8 jam perhari
 - 2). Melaksanakan perizinan tidak masuk kerja
 - 3). Menambah jam lembur kerja jika dibutuhkan perusahaan
2. tahapan produksi
 - a. mengambil bahan dasar kaos dari orang muslim
 - b. saling berikan ucapan salam saat bertemu
 - c. semua karwanan dan pimpinan berdo'a sebelum mengawali pekerjaan
 - d. tahapan transaksi
3. tidak berhubungan dengan perbankan
 - 1). Menghindari ketergantungan modal dari bank
 - 2). Menghindari sistem bunga bank
 - 3). Menghindari utang perusahaan
4. saling percaya
 - 1). Barang berupa kaos dikirim dulu bayar belakangan (istisna')
 - 2). Bayar dulu barang berupa kaos dikirim belakangan (salam)
- e. tahapan distribusi keuntungan
5. disalurkan 2,5 % kepada orang berhak menerima
 - 1). Fakir-miskin
 - 2). Anak yatim
 - 3). Orang tua jumpo
 - 4). Para karyawan yang bisa mencapai target produksi

Sumber.⁴⁹

⁴⁹ H. Muzarrodin, *Wawancara*, Gresik, 3 Desember 2019.

B. Temuan Perilaku Pengusaha Dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Ujung Pangkah dan Panceng Kabupaten Gresik Perspektif *Islamic Spiritual Entrepreneurship*

Seorang *entrepreneur* yang sukses harus mempunyai karakteristik yang baik dan menarik, karakteristik seorang entrepreneur akan terlihat dan berkembang melalui ilmu pengetahuan, pengalaman yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya. jadi karakteristik adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat, sikap orang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan bathin.

Oleh karena itu, dalam menemukan karakteristik *Islamic spiritual entrepreneurship* para pengusaha di Ujungpangkah dan Panceng Kabupaten Gresik adalah sesuatu yang urgen dalam penelitian disertasi ini, maka berbagai data yang penulis kumpulkan kemudian dianalisis, dan dikembangkan dengan teori-teori yang ada, baik dari para ahli atau pakar entrepreneurship, kemudian penulis mendasarkan data tersebut pada ayat-ayat Allah maupun dari hadist Rasulullah yang menjelaskan karakter Rasulullah Saw dalam menjalankan kegiatan entrepreneurship.

Di samping itu, Penulis juga menganalisis tentang profil para pengusaha di Ujungpangkajene dan di Panceng demi memperkuat hasil temuan tentang *Karakteristik Islamic spiritual entrepreneurship* pengusaha di sana.

Penulis menemukan beberapa perilaku para pengusaha dalam perspektif *Islamic spiritual entrepreneurship* yang berjumlah 9 orang, kemudian penulis bagi kedalam dua bagian; yaitu bagian profil para pengusaha dan perilaku pengusaha dalam perspektif *Islamic spiritual entrepreneurship* yang berada di beberapa desa di kecamatan Ujungpangkah yaitu; Pangkah Wetan, Pangkah kulon, Banyu Urip, dan Ngemboh, dan di beberapa desa di kecamatan Panceng yaitu: Campur Rejo, Banyu Tengah, dan Delegan. Desa tersebut adalah desa yang berada di daerah pesisir yang menjadi obyek

1) Drs. H. Syaiful Mahdi, MM.

Pengusaha tambak udang dan kades Pangkah Wetan. Cak Mahdi adalah nama panggilan yang akrab dikalangan nasyarakat Pangkah Wetan. Pria bertubuh tinggi besar dan berkulit putih ini terlahir di keluarga besar dan ia anak ketiga dari lima bersaudara. Ayahnya yang asli dari Pangkah Wetan.

Mahdi dibesarkan dalam keadaan kondisi keluarga yang mampu dan dari keluarga yang agamis, karena orangtuanya juga sebagai pengusaha. Darah pengusaha juga merambah ke ibunya, Sehingga ibunya juga berjualan untuk menambah penghasilan kelurga. Bahkan Mahdi kecil juga harus memancing ikan di laut untuk lauk makan.

Masa sekolah Mahdi kecil sejak SD sampai SMA dilaluinya di Pangkah Wetan. Sejak SD, Mahdi sudah mulai terbiasa dengan hidup mandiri. Sepulang sekolah dia bawa pancing serta peralatan untuk cari ikan untuk sekedar menyalurkan hobinya.

Masa di SMP dia sudah menunjukkan kemandirian dan kedewasaan untuk berpikir dan ketika duduk di bangku kelas 2 SMP dia ditunjuk sebagai ketua OSIS. Dari sinilah mulai muncul bakat kepemimpinannya. Selain itu dia ikut aktif kegiatan ekstra beladiri dan Pramuka.

Rahasia sukses Mahdi adalah, cerdas mengambil peluang, tidak ragu-ragu dan cepat mengambil keputusan, supel dalam menjalin hubungan, professional, jujur, dan amanah.

Sehingga terbentuklah sebuah keyakinan dia bahwa dalam menjalankan usahanya harus melibatkan Allah dalam setiap proses perjalanan usahanya. Dia selalu menjadikan Allah sebagai mitra yang ketiga pada saat pengusaha menghasilkan produk dengan orang yang membeli produk tersebut.

Rahasia sukses *spiritual entrepreneurship* Mahdi adalah, memiliki kejujuran, keadilan, keberanian dalam mengambil resiko usaha, tegas, amanah, dermawan kepada setiap orang, dan memiliki sikap toleransi yang tinggi.⁵³

Pengusaha muslim yang produksi rajungan Pangkah Wetan. Ia dilahirkan di Gresik bersama dengan 7 bersaudara. dia adalah anak yang kedua. Ia didik kedisiplinan yang tinggi oleh ayahnya. Zaim beserta saudaranya dibesarkan oleh kedua orang tuanya yang mampu secara finansial dengan agama yang kental. Nilai-nilai Islam ditanamkan dengan keras oleh ayahnya, bahkan ayahnya akan menyiram air ke muka anak-anaknya kalau tidak bisa bangun untuk menjalankan sholat subuh.

[illegible]

Memiliki kejujuran, amanah, shodaqah, ridla kedua orang tua, selalu minta do'a restu dan ridlo ibundanya, baca istighfar, yasinan tahlil setiap Selasa pon.⁵⁵

Seorang pengusaha muslim yang selalu optimis dalam menjalankan usaha pembuatan krupuk udang dari desa Pangkah Kulon Ujung Pangkah.

Dia memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan atas kepemilikan keterampilan dalam dirinya, kemauan dan kemampuan dalam mengembangkan usahanya secara mandiri, serta dapat mengatur ruang kehidupan usahanya tanpa harus bergantung pada pihak lain.

[illegible]

4) M. Hafidz, pengusaha Banyu Urip,

Pengusaha muslim yang punya kreativitas tinggi dalam mengelolah hasil laut kerang hijau. Usaha ini dilakukan semenjak pak Hafidz masih remaja bersama ayahandanya. Ayahnya termasuk pengusaha muslim yang juga mendidik putra-putranya untuk menjadi orang yang taat beribadah kepada Allah. Dengan berbekal kreatif dan inovatif sebagai modal dasar dalam menumbuhkan dan mengembangkan usaha produksi kerang hijau.

Dengan bekal tindakan yang selalu penuh perhitungan dalam mengambil resiko membuat hafidz semakin besar usahanya. Beliau selalu berpikir bahwa resiko selalu ada dimanapun berada. Seringkali menghindari dari resiko yang satu, tetapi menemui resiko yang lain. Yang harus dilakukan adalah memperhitungkan dengan baik sebelum memutuskan, terutama untuk memilih tingkat resiko tinggi. Seringkali yang menjadi pertimbangan utama dalam usaha ini adalah, seberapa besar kemungkinan saya mampu menanggung resiko dan seberapa banyak saya mampu menanggung kerugian atas konsekuensi dari sebuah keputusan.

Memiliki kesabaran, ulet, dan tekun. Prinsip ini yang juga dimiliki oleh pak Hafidz dalam menjalankan usaha kerang hijau ini. Beliau tetap sabar dan tekun meski harus menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan, dan kendala, bahkan diremehkan orang lain. Dengan bersikap sabar biasanya saya akan dapat memahami dan bagaimana mengatasi masalah, mampu memecahkan dan menghadapinya dengan baik.

Berprinsip pada aturan agama dan pemerintah. Usaha ini menjunjung pada aturan yang berlaku. Produksi yang halal dan yang baik, diperjual belikan dengan cara yang saling ridla antara kedua belah pihak, dalam proses produksi tidak sampai mengganggu ketenangan dan ketentraman warga yang ada di sekitar usaha kerang hijau ini.

5) H.M.Kholid Hariono

Sebenarnya cak har dilahirkan di keluarga yang berkecukupan, orang tuanya juga pedagang dan juga keluarga yang religius, namun cak har ini ingin mandiri dan tidak tergantung kepada kedua orang tuanya, dia ingin bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Maka setelah di sekolah SMK dia mulai

⁵⁸ H. Hafidz, *Wawancara*, Gresik, 24 Desember 2019.

Setelah berkerja di konveksi selama berpuluh tahun tahun, sejak lulus SMK sampai dia sudah menikah dan punya anak satu, maka dia terpikir untuk membuka konveksi kaos sendiri. Dengan berbagai pertimbangan antara buka konveksi sendiri atau tetap bekerja di konveksi ini, akhir beliau memutuskan untuk membuka konveksi sendiri walaupun resikonyanya adalah uang gaji tiap bulan akan hilang karena dia sudah keluar dari pekerjaannya. Selain itu juga waktu yang dipergunakan untuk buka usaha akan lebih banyak menghabiskan waktu, belum lagi dia akan mengeluarkan banyak biaya untuk beli bahan dasar, tempat, dan saat produksi. Dengan dukungan keluarganya untuk buka usaha dan tanpa meminjam modal dari perbankan insyaallah usaha ini akan bisa berkah dan memberkahi.

Rahasia spiritualnya entrepreneur-shipnya, niat (keputusan yang benar, do'a /shalat, tawakkal, berani, jujur, amanah, bersabar, menggunakan system gaji yang transparan, rasa syukur kepada allah dan berterima kasih kepada sesama manusia.⁵⁹

- ⁵⁹ H. M. Kholid Hariono, *Wawancara*, Gresik 24 Desember 2019.

Domain budaya adalah kategori-kategori makna. Sedangkan kategori budaya terdiri-dari tiga unsur yaitu: istilah tercakup, pencakup, dan hubungan semantik. Istilah tercakup itu harus ada hubungannya dengan istilah pencakup. Adapun untuk mengetahui macam dan bentuk hubungannya maka digunakan istilah hubungan simantik.⁶¹

Table. 4.15.

Isilah Tercakup	Hubungan Simantik	Isilah Pencakup
Memiliki pengalaman bekerja kepada perusahaan orang lain selama 20 tahun. Memiliki tabungan modal dari sisa-sisa uang belanja, dan hasil dari bonus target penjualan. Keberanian untuk menghadapi resiko buka usaha konveksi. Keberanian untuk melakukan	Tahapan dalam..... Bentuk: X adalah tahapan dalam membentuk usaha konveksi kaos Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang	Membentuk usaha konveksi kaos Desa Ngemboh Ujung Pangkah

⁶¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 155.

2. Analisis taksonomi

Outline

SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP

A. Tahapan Entrepreneurship

1. Memiliki pengalaman kerja selama 20 tahun
2. Mengumpulkan modal dari gaji pokok
 - a. Memupuk rasa percaya diri
 - b. Menumbuhkan rasa kemandirin usaha
 - c. Menumbuhkan semangat usaha
3. Memiliki keberanian untuk menanggung resiko
 - a. Memiliki keyakinan bahwa resiko usaha itu pasti ada
 - b. Meyadari bahwa kerugian itu bisa diminimalisir dengan senantiasa melakukan evaluasi
 - c. Menyandarkan diri dan kepasrahan kepada Allah atas segala usaha yang dilakukan
 - d. Meyakini bahwa ini adalah ujian dari Allah, maka kuncinya harus bangkit
4. Ada support dari keluarga
 - a. Dukungan moril berupa pemberian semangat dan doa untuk pengembangan usaha
 - b. Dukungan materiil berupa penyediaan area dan lokasi perusahaan
 - c. Membangun kebersamaan untuk perusahaan ini
5. Memiliki semangat berwirausaha
 - a. Memiliki semangat yang tinggi untuk berwirausaha
 - b. Tekad yang bulat untuk sukses dalam finansial
 - c. Tekad yang kuat untuk beranjak dari profesi karyawan menjadi profesi bos
 - d. Tekad yang kuat untuk memberikan kebahagiaan keluarga
6. Memiliki kreativitas dan inovasi
 - a. Kreativitas dan inovasi diperoleh dari saat bekerja
 - b. Tumbuh dan berkembang sesuai dengan permintaan pemesan

Keputusan pak kholid beralih dari bekerja kepada orang yang sudah tentu mendapatkan gaji tetap dan dalam titik aman karena bisa mencukupi biaya hidup keluarga, untuk beranjak membuat bisnis konveksi baru yang tentunya ini mengandung resiko yang berat. Diantaranya pemasukan uang tidak menentu karena telah memutus gaji tetap dari perusahaan. Di samping itu juga didalam menjalankan bisnis konveksi Baru Pak Kholid mempunyai pasang surut dalam menjalankan usahanya, paling tidak resiko yang muncul dalam menjalankan usaha bisnis adalah:

Resiko berikutnya adalah harus bekerja keras dan waktu kerjanya panjang. Saat memulai bisnis Kholid Hariono ini butuh mendedikasikan waktunya penuh di usaha konveksi agar usahanya segera mampu ke tahap tumbuh dan berjalan normal. Pada saat itu Kholid Hariono dituntut untuk bekerja keras, misalnya membangun sistem usaha

⁶⁸ Kholid Hariono, *Wawancara*, Gresik 10 Oktober 2019.

Tanggung jawab dan resiko yang dihadapi sangatlah besar. Jadi hukum alam bahwa bisnis itu bisa gagal dan bisa sukses, oleh karena itu seorang entrepreneur harus pandai untuk mengatasi resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis. Lanjut dia jangan takut dengan resiko karena resiko itu akan dihadapi bersamaan dengan proses berjalannya bisnis ini. Hadapi resiko itu dengan kepala dingin, ada di depan mata, jika bisa melewati dengan baik, maka seorang entrepreneur akan mendapatkan kesuksesan yang besar di depan mata.

jadi hukum alam bahwa bisnis itu bisa gagal dan bisa sukses, oleh karena itu sebagai seorang entrepreneur harus pandai untuk mengatasi tantangan dengan bisnis. Lanjut dia jangan takut dengan resiko karena resiko adalah bagian dari proses berjalannya bisnis ini. Hadapi resiko yang ada di depan mata, jika bisa melewati dengan baik, maka seorang entrepreneur akan mendapatkan kesuksesan yang besar di depan mata.

ng seiring dengan berjalannya bisnis konveksi ini. Karena awalnya
s diselesaikan berdasarkan kemampuan berpikir dan memutuskan
seorang entrepreneur tidak bisa menyelesaikan masalahnya
gkonsultasikan kepada rekan bisnis atau konsultasi pada seorang l
rti inilah langkah yang saya lakukan.⁶⁹ melihat pada penjelasan y
Kholid Hariono ini menunjukkan adanya faktor yang mengara
tual entrepreneurship yang berupa niat yang baik, sabar, do'a/ sha
ni yang merupakan awal karakter sebagai landasan yang prinsip dal

sebagai entrepreneur konveksi kaos. Ini sesuai dengan perintah yang digambarkan oleh Allah SWT di dalam surat Thaha.

وَأْمُرْهُ لِي بِالصَّلَاةِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أُنزِلُ ۚ إِنَّكَ بِرَأْسِ عَرْشِ لَدُنَّا ۚ
وَأْمُرْهُ لِي بِالصَّلَاةِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أُنزِلُ ۚ إِنَّكَ بِرَأْسِ عَرْشِ لَدُنَّا ۚ

“Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan shalat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rizqi kepadamu, kamilah yang memberikan rizqi kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa”.⁷¹

Sesuai dengan firman Allah SWT di dalam surat Al-Hajj.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْجُدُوا لِلَّهِ وَارْكَعُوا وَاسْتَغِيثُوا ۚ ذِكْرَ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْجُدُوا لِلَّهِ وَارْكَعُوا وَاسْتَغِيثُوا ۚ ذِكْرَ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ

“Wahai orang-orang yang beriman rukuklah, sujudlah, dan sembahlah tuhanmu; dan berbuatlah kebaikan, agar kamu beruntung”.⁷²

Berdasarkan pada kedua ayat tersebut, maka shalat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia, shalat di kaitkan dengan kesabaran dalam menjalankan maka ada titik keberuntungan atau kesuksesan pada setiap orang yang melakukan shalat dengan kesabaran. Shalat adalah hubungan sehari-hari dengan Allah yang tidak hanya bermanfaat secara spiritual, tetapi juga memiliki manfa’at psikologis dan fisiologi yang sangat besar.

Menerapkan kedua ayat inilah barangkali yang membuat Kholid Hariono usahanya semakin maju pesat, karena landasan yang digunakan dalam menjalankan usahanya adalah panduan dari Allah SWT. sikap tawakal yang dilakukan oleh beliau merupakan sikap yang berkaitan dengan manajemen resiko, yaitu merencanakan, melaksanakan, memproduksi, dan menawarkan produk dengan tujuan akhir adalah keridloan Allah adalah sikap tawakal penuh atas segala kemungkinan yang terjadi,

⁷⁰al-Qur’an, 20: 132.

⁷¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al’qur’anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 321.

⁷² “ al-Qur’an, 22: 77.

⁷³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al’qur’anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 341.

Barangkali Allah menaقدirkan rugi saat ini, maka sikap nya harus terima karena itulah kita diuji untuk mengambil sisi kesabaran dan syukur terima atas keputusan Allah. Disamping itu juga jika Allah saat ini menaقدikan kita diberi keuntungan dagang, maka sikapnya harus terima dengan syukur dan sabar dalam menerima ini, bisa jadi keuntungan dagang ini adalah sebuah ujian yang diberikan oleh Allah kepada kita. Se jauh mana rasa senang itu bisa menjauhkan perasaan kita kepada Allah atau malah justru bertambah dekat dengan Allah Swt.

Saat ini sudah banyak yang dilakukan riset tentang kekuatan meditasi serta bagaimana meditasi dapat meningkatkan kesehatan, kekayaan, dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Namun demikian shalat jauh lebih kompleks daripada latihan meditasi sederhana. Shalat merupakan ritual yang sangat luar biasa yang banyak mengkombinasikan banyak unsur praktik meditasi menjadi satu ritual.

[illegible]

Adapun sikap amanah atau tanggung jawab beliau lakukan adalah dengan menggunakan sistem gaji yang transparan kepada seluruh karyawannya; pemberian gaji yang dilakukan oleh Kholid Hariono melalui pemberian gaji tetap tiap bulan, pemberian komisi atas tercapainya target kinerja karyawan, pemberian komisi juga diberikan kepada karyawan yang mendapatkan pelanggan pemesanan kaos, pemberian komisi juga diberikan kepada setiap karyawan yang bekerja Diluar jam kerja yang terhitung dengan jam lembur pada saat pemesanan kaos yang banyak dengan permintaan waktu yang relative pendek.⁷⁵

Pada setiap gaji kepada para karyawan, maka yang digunakan adalah dengan sistem gaji mingguan dan ditambah komisi bagi setiap karyawan yang menyelesaikan hasil target dalam setiap minggu sebagai bentuk rasa terima kasih pak Kholid Hariono kepada para karyawan yang memiliki tingkat konsekuensi kinerja yang baik, dan juga

⁷⁵ Kholid Hariono, *Wawancara*, Gresik, 28 Nopember 2019.

bisa membuat rangsangan para karyawan yang lain untuk bersemangat dalam bekerja sesuai dengan target yang diberikan oleh pak Kholid.

Disamping itu juga pak Kholid juga memberikan komisi atau bonus kepada para karyawan yang sudah berhasil membawa pelanggan pemesan kaos; dan komisi juga diberikan kepada karyawan yang sudah bekerja diluar jam kerja yang terhitung sebagai Jam lembur karena jam kerja di konveksi ini adalah dimulai jam 08.00 WIM s/d jam 16.00 WIB. Dengan pemberian gaji tetap dan pemberian komisi-komisi inilah yang membuat para karyawan mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan keluarga serta buat memenuhi biaya kebutuhan sekolah anak-anak, serta bisa dibuat untuk tabungan masa tua, serta Bisa sedikit dibuat untuk memberikan sodaqah kepada para tetangga yang lagi kekurangan ekonominya, bisa juga memberikan sodaqah kepada orang tua dan mertua.

Ketika Kholid mendapatkan banyak order, maka otomatis Kholid semakin banyak membutuhkan tenaga kerja dari warga yang berasal dari lingkungan sekitar. Upah yang diberikan Kholid Hariono dengan sistem borongan dan juga pemberian bonus atas tercapainya kinerja yang sesuai dengan waktu, sehingga banyak karyawan dadakan yang bisa memperoleh banyak keuntungan gaji dari sitem borongan ini, karena mereka bisa bekerja siang malam untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, sehingga pengaturan jam kerja ditentukan sendiri oleh para karyawan, yang terpenting bisa menyelesaikan pekerjaan ini sebelum waktu yang ditentukan. Hal inilah yang bisa membuat karyawan senang karena waktu sebentar dengan perolehan komisi banyak, begitu juga Kholid juga merasa puas karena seluruh orderan kaos bisa selesai sebelum waktu yang ditentukan kepada pembeli, dan hal ini Kholid juga memberikan komisi atas tercapainya karyawan dalam menyelesaikan orderan kaos.⁷⁶

⁷⁶ Kholid Hariono, *Wawancara*, Gresik 10 Oktober 2019.

b. Perilaku H.Muhammad Zaim dalam Perspektif *Islamic Spiritual Entrepreneurship* dengan Analisis Domain, Taksonomi, Komponen.

1. Analisis Domain

Tabel. 4.16.

Tercakup	Hubungan Simantik	Pencakup
Modal sendiri tanpa bantuan orang tua. Pengetahuan mengenai usaha yang akan digeluti. Menekuni usaha rajungan sejak masih muda. Semangat tinggi membangun usaha. Ada dukungan dari keluarga baik materi dan non materi. Keberanian untuk menghadapi resiko. Bertanggung jawab untuk pendirian dan pengembangan usaha. Tempat usahanya di depan rumah.	Tahapan dalam..... Bentuk: X adalah tahapan dalam membentuk usaha konveksi kaos Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang dilakukan pengusaha dalam membentuk usaha produksi rajungan ?	Membentuk usaha Produksi Rajungan Desa Pangkah Wetan Ujung Pangkah
Jujur, amanah, sodaqah, ridlo orang tua, istighfar do'a rutin yasin tahlil selasa pon untuk kirim doa, dan selalu minta restu dan ridlo ibunda.	Karakteristik dari.....	Kegiatan Spiritual
Usaha produksi rajungan ini mempekerjakan 25 orang. Dua di antaranya adalah pekertja tidak tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sehari memproduksi 100 hingga 200 Kg .	Karakteristik dari	Kegiatan Entrepreneurship
Keuntungan usaha 75% untuk perusahaan. 5 % diberikan kepada para nelayan sebagai bonus 2,5 % dan sebagai penerima zakat 2,5 %. 5% diberikan kepada kedua orangtuanya. 2% untuk yatim dan fakir miskin dan para duafa'. 13% untuk operasional usaha pengelolah rajungan.	Karakteristik dari.....	Kegiatan spiritual distribusi keuntungan
Menyadari bahwa: Pengorbanan personal, bekerja dengan waktu yang lama, sedikit punya waktu untuk keluarga. Beban tanggung jawab, harus mengelolah semua fungsi bisnis, pemasaran, keuangan. Kecilnya margin keuntungan dan besarnya kemungkinan gagal. Sehingga yang terpenting adalah ihktiar (usaha), persoalan rugi atau	Karakteristik dari.....	Kegiatan spiritual entrepreneurship saat rugi

2. Analisis Taksonomi

Outline

SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP

A. Tahapan Entrepreneurship

1. Modal sendiri
 - a. Untuk membentuk kemandirian usaha
 - b. Untuk memperkuat dan mengukur skala prioritas dan bidang
 - c. Untuk menghindari modal hutang
2. Memiliki pengetahuan
 - a. Untuk menjadi modal wajib dalam menumbuhkan dan meng
usaha rajungan
 - b. Untuk melihat peluang dan tantangan dalam melakukan usah
rajudan
3. Memiliki semangat tinggi
 - a. Agar usahanya bisa berkembang dengan pesat
 - b. Agar bisa mengukur pangsa pasar
 - c. Agar bisa memodifikasi kemasan kemasan yang menarik
4. Memiliki pengalaman usaha
 - a. Sebagai langkah awal yang urgen dalam membangun sebuah
 - b. Untuk melihat kekurangan dan kelebihan produk yang sudah
sebelumnya
 - c. Untuk memudahkan melihat pangsa pasar
 - d. Untuk memudahkan dalam proses pendistribusian produk raj

5. Memiliki keberanian menghadapi resiko

3. Menyakini bahwa resiko adalah selalu berdampingan dengan

a. Meyakini bahwa resiko adalah selalu berdampingan dengan

b. Menyakini bahwa resiko itu akan menentukan seberapa

- c. Semakin tinggi resiko yang akan diperoleh sebesar pula keuntungan yang akan didapat

1. Diketahui: $\vec{a} = 2\vec{i} + 3\vec{j} + \vec{k}$, $\vec{b} = \vec{i} + 2\vec{j} + 3\vec{k}$, $\vec{c} = 3\vec{i} + \vec{j} + 2\vec{k}$

- d. Resiko kerugian harus di evaluasi dan dicarikan solusinya untuk mendapatkan keuntungan

- by.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

B. Kegiatan Spiritual

1. Jujur

- Meyakini bahwa kejujuran adalah modal keberkahan dalam usaha
- Meyakini bahwa dengan kejujuran akan bisa memudahkan dalam transaksi jual beli

2. Amanah

- Saling menjaga amanah kepada seluruh nelayan
- Saling menjaga amanah terhadap kualitas produk kepada pengepul rajungan
- Saling menjaga amanah kepada pihak konsumen

3. Ridla kepada Allah

- Setiap mengawali pekerjaan selalu membaca do'a dan alfatihah
- Fokus pekerjaan dan rajin munajat kepada Allah
- Meyakini bahwa dengan sodaqah bisa mendapatkan rahmat Allah
- Meyakini bahwa dengan sodaqah akan bisa menjauhkan dari berbagai bala' dan kerugian dalam usaha

4. Selalu meminta restu ibu

- a. Setiap hari Selasa meminta nasehat dan do'a restu dari ibunya
- b. Mengadakan acara rutin bersama-sama keluarga pada hari Selasa Wage di rumah ibunya

C. Kegiatan entrepreneurship

1. Pekerja berjumlah 25 orang

- Para nelayan yang beragama Islam
- Patuh menjalankan aturan
- Taat beribadah
- Memiliki kerjasama yang tinggi

2. Produksi 100 kg-200 kg perharu

- Bahan dasar yang berupa rajungan diperoleh dari para nelayan
- Para nelayan disediakan mess atau tempat menginap
- Memudahkan koordinasi dalam rangka evaluasi

3. Analisis Komponen

KEGIATAN SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP

A. Perasaan Beruntung

1. Senang dan bersyukur kepada Allah
 - a. Memenuhi perintah Allah dengan membayar zakat
 - b. Memenuhi anjuran Allah dengan mengeluarkan infaq dan sadaqah
2. Berterima kasih kepada sesama manusia
 - a. Memberikan keuntungan kepada ibu
 - b. Memberikan keuntungan kepada anak yatim
 - c. Memberikan keuntungan kepada para jompo
 - d. Untuk pengembangan usaha

B. Perasaan Merugi

1. Menyadari bahwa bisnis memiliki dua pilihan: untung dan rugi
2. Menyadari bahwa manusia hanya bisa berusaha
3. Menyadari bahwa gagal atau rugi dalam usaha sudah ditaqdirkan Allah
4. Mengevaluasi sebab-sebab kerugian
5. Melakukan ikhtiar dan berusaha bangkit dari kerugian

Sumber.⁷⁸

PERASAAN KESEJAHTERAAN

A. Bagi Entrepreneur

1. Bisa membantu dan menyokong ekonomi keluarga
 - a. Bisa membantu kebutuhan pangan, pakaian, dan tempat tinggal keluarga
 - b. Membantu ekonomi orang tuanya
 - c. Membantu saudara-saudaranya dalam memenuhi kebutuhan hidup
2. bisa membiayahi adik adik kuliah dan belajar di pesantren
 - a. memberikan biaya adik-adik dalam menempuh pendidikan formal
 - b. memberikan biaya adik-adik dalam menempuh pendidikan di pesantren
 - c. memberikan biaya adik-adik untuk bisa melanjutkan pendidikan sampai di pendidikan tinggi
3. Bebas mengatur bisnis dan ibadah kepada Allah
 - a. Adanya kebebasan dalam mengembangkan usaha tanpa harus melupakan kewajiban ibadah kepada Allah
 - b. Melakukan ibadah kepada Allah sebagai langkah awal dalam mendapatkan keberkahan dalam menjalankan bisnis rajungan
 - c. Melakukan do'a dan istighasah sebagai wujud munajat kepada Allah
 - d. Menjalankan ibadah shalat selalu berjama'ah

B. Bagi Nelayan

1. Terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga
 - a. Terpenuhinya kebutuhan pangan
 - b. Terpenuhinya kebutuhan sandang dan tempat tinggal
 - c. Terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak-anak sampai lulus
2. Bisa melaksanakan pekerjaan dengan maksimal
 - a. Ada aturan yang harus dijalankan setiap memulai pekerjaan
 - b. Adanya pengarahan dan motivasi kerja
 - c. Adanya Penyediaan fasilitas dalam menjalankan pekerjaannya

⁷⁸ H. Muhammad Zaim, *Wawancara*, Gresik, 3 Desember 2019.

Allah Swt. Berfirman dalam al-Qur'an surat at-Taubah.

يَا أَيُّهَا الْبَنُ وَالْقَوَا نِ وَلَا مَعَ الصَّادِقِينَ ي.⁸⁰
الْخَلِيلُ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”⁸¹

Dalam dunia usaha, kejujuran ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan ketepatan baik dalam ketepatan waktu, janji, pelayanan, pelaporan, mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak ditutup-tutupi) untuk kemudian diperbaiki secara terus menerus, serta menjauhkan diri dari berbuat bohong dan menipu (baik pada diri, teman sejawat, perusahaan maupun mitra kerja).⁴⁰

Oleh karena itu, maka kejujuran menjadi kunci utama dalam praktek bisnis Nabi Muhammad, kejujuran yang Nabi Muhammad praktekkan adalah dengan menyampaikan kondisi riil barang dagangannya.

Dari hasil pemaparan Muhammad Zaim dengan pernyataan dan sikap yang dilakukan selama ini, membuat para nelayan yang bekerja sama dengan beliau menjadi aman, bahagia dan sejahtera, begitu juga dengan para tengkulak, para pedagang pasar, dan juragan rajungan yang berada di sekitar pangkah wetan dan desa desa yang lain yang berada di ujungpangkah dan bahkan sampai di Paciran merasa aman tentram, bahagia dan sejahtera bermitra dagang dengan Muhammad zaim sampai saat ini selama 20 tahun sejak usaha rajungan ini dimulai tahun 2000.⁸²

- a. Perilaku Drs. H. Syaiful Mahdi, MM dalam Perspektif *Islamic Spiritual Entrepreneurship* dengan Analisis Domain, Taksonomi, Komponen.
1. Analisis Domain

⁸⁰ Al-Qur'an, 9: 119.

⁸¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 206.

⁸² Para Nelayan dan sebaigian warga Pangkah wetan, *Wawancara*, Gresik, 13 Nopember 2019.

Tabel. 4.17.

Istilah Tercakup	Hubungan Simantik	Istilah Pencakup
Modal sendiri Belajar dari pengalaman dari orang tuanya Faktor hobi sejak kecil Memanfaatkan lahan tambak yang menjadi ganjaran Desa Pangkah Wetan. Pengalaman baca, saat memberikan pengarahan kepada petambak udang di desa Pangkah Wetan. Memberikan contoh menjadi petambak udang yang sukses. Bertanggung jawab Keberanian untuk melakukan perubahan.	Tahapan dalam..... Bentuk: X adalah tahapan dalam membentuk usaha konveksi kaos Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang dilakukan pengusaha dalam membentuk usaha tambak udang ?	Membentuk usaha Tambak Udang Desa Pangkah Wetan Ujung Pangkah
Memiliki kejujuran, keadilan, keberanian dalam mengambil resiko usahanya, tegas, amanah, dermawan kepada setiap orang, dan memiliki sikap toleransi	Karakteristik dari.....	Kegiatan Spiritual
Usaha tambak udang ini mempekerjakan 20 orang. 5 di antaranya adalah pekerja tidak tetap, dibutuhkan pada saat panen cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sekali panen sampai 10 ton. Sementara sisanya udang yang lain di cari oleh para nelayan atau warga sekitar.	Karakteristik dari	Kegiatan entrepreneurship
80% sebagai keuntungan untuk pemilik tambak udang. 2.5% untuk membayar zakat 2.5% untuk para warga yang berada di sekitar tambak udang. 5% diperuntukkan kepada kedua orang tuanya. 5 % untuk infaq dan sodaqah. 5% untuk keperluan warga masyarakat Pangkah wetan.	Karakteristik dari.....	Kegiatan spiritual distribusi keuntungan
Pada awal usaha banyak mengalami gagal atau kerugian, ini dikarenakan: Kurang pengalaman, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam perencanaan, kurangnya pengawasan	Karakteristik dari.....	Kegiatan spiritual entrepreneurship saat

2). Memberikan pengetahuan terhadap para nelayan

1. Menyadari bahwa kegagalan atau kerugian dalam usaha merupakan kewajaran dalam melakukan usaha
2. Mengevaluasi kegagalan dan berusaha untuk bangkit bersemangat dan mendekatkan diri kepada Allah
 - a. Kurang pengalaman
 - 1). Bagi para nelayan pemula dalam merawat tambak udang
 - 2). Kurang pengetahuan bagi nelayan untuk bisa merawat tambak udang yang baik
 - 3). Terjadi pada saat-saat awal perawatan tambak udang
 - b. Gagal dalam perencanaan
 - 1). Cuaca alam yang tidak menentu
 - 2). Adanya para nelayan yang merawat tambak tidak sesuai dengan arahan dan panduan yang telah diberikan
 - 3). Tersedianya bibit udang yang tidak sesuai harapan pemilik tambak
 - c. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha
 - 1). Motivasi yang mulai merosot
 - 2). Terjadinya miskomunikasi antara pemilik tambak dengan nelayan
 - 3). Adanya sedikit ketidakcocokan ide antara pemilik tambak dengan nelayan
 - d. Kurangnya pengawasan peralatan
 - 1). Minimnya pengetahuan para nelayan dalam menggunakan alat dalam perawatan tambak udang

KESEJAHTERAAN

1. Munculnya banyak ide, visi, misi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya
 - a. Memberikan pengarahan untuk bisa saling tolong menolong
 - b. Memberikan pengarahan untuk mewujudkan lapangan pekerjaan
 - c. Memberikan pengarahan untuk bisa menjadi masyarakat yang sejahtera
2. Bisa menolong para nelayan untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan
 - a. Melatih masyarakat nelayan untuk mengasah keahlian untuk merawat tambak
 - b. Melatih masyarakat nelayan untuk bisa bekerja lebih efektif dan efisien
 - c. Melatih para nelayan untuk menjadi produktif
3. Memiliki kemampuan yang berlebih dalam mengorganisasikan

[illegible]

Dari sekian banyak karakter yang dimiliki oleh Syaiful Mahdi, penulis hanya menjabarkan karakter spiritual beliau adalah karakter dermawan kepada setiap orang.

Disamping itu juga dia selalu berinteraksi kepada setiap warga dimanapun mereka bertemu, jika beliau bertemu warga di warkop beliau menyempatkan untuk berbicara kepada warga dan juga membayar terhadap makanan apa saja yang telah dimakan warga yang berada di warung tersebut. Dalam kondisi sesibuk apapun pak Syaiful Mahdi, jika terdapat ada warga yang dalam keadaan sakit, atau meninggal dunia beliau selalu menyempatkan untuk bisa hadir kedalam rumah duka dan juga memberikan uang operasional untuk biaya perawatan jenazah, dan juga memberikan ahli waris sejumlah uang untuk biaya operasional perawatan pasca di maqamkan, seperti biaya untuk acara kirim do'a dan tahlilan yang dilaksanakan sampai tujuh hari.⁸⁷

⁸⁶ Anzin, *Wawancara*, Gresik, 20 Oktober 2019.

[illegible]

Sikap dan perilaku yang dilakukan oleh Syaiful Mahdi diatas, merupakan sebuah perbuatan yang di landaskan pada sebuah keyakinan yang tinggi kepada Allah Swt, sehingga sikap yang beliau lakukan serta merta untuk kepentingan ibadah kepada Allah Swt. dan keyakinan yang kuat ini bisa penulis kaitkan dengan bunyi Firman Allah Swt di dalam surat As-Saba'.

“Katakanlah.” sungguh tuhanku melapangkan rizqi dan membatasinya bagi siapa saja yang Dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya.” Dan apa saja yang kau infaqkan, allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rizqi yang terbaik”.⁹⁰

Dermawan adalah sikap pemurah, suka memberi, tidak kikir, memberikan sedekah untuk sesuatu kebaikan sebelum diminta. Dermawan yang selalu menolong dan

⁹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 342.

Rasulullah Saw mengingatkan kepada para entrepreneur muslim untuk banyak memeberikan sedekah setiap harinya agar usaha daganganya mendapat berkah dan ia pun dapat membersihkan dirinya dari dosa serta bisikan setan kepadanya. Oleh sebab kebiasaan para entrepreneur dalam melakukan jual beli, umumnya banyak melakukan perbuatan-perbuatan dosa baik yang disengaja maupun tidak disengaja, seperti menggunakan sumpah untuk menyakinkan pembelinya atau membual untuk menarik pembelinya agar membeli barang dagangannya. Rasulullah menyatakan bahwa perbuatan seperti itu merupakan perilaku setan dan dosa yang menyebabkan hilangnya berkah dari jual beli. Maka Rasulllah memberikan solusi dengan cara mengeluarkan sedekah bagi para entrepreneur dalam proses pembersihan diri dari dosa yang mereka perbuat.⁹¹

Tabel.4.18

Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Modal sendiri Belajar dari pengalaman dari orang tuanya. Pernah bekerja selama 10 tahun Faktor keberanian untuk usaha sendiri. Ada support dari keluarga. Ada motif untuk berbuat baik pada masyarakat dalam hal	Tahapan dalam..... Bentuk: X adalah tahapan dalam membentuk usaha konveksi kaos	Membentuk usaha krupuk Udang Desa Pangkah Kulon Ujung Pangkah

[illegible]

- d. Sadar bahwa kerugian adalah cara Allah mengingatkan manusia untuk bertaubat dan memohon ampun kepada Allah atas kelalaiannya saat ini
3. Menyakini bahwa Allah yang bisa memulihkan situasi kembali normal
 - a. Allah lah yang Maha Kuasa dan Pemberi rizqi
 - b. Allah lah yang sudah mengingatkan kepada pengusaha melalui diberikan ujian kerugian
 - c. Maka Allah yang juga akan memberikan pengusaha itu kembali normal
 - d. Karena Allah yang maka Kuasa atas segala keterbatasan dan ketidak mampuan seluruh makhluk-makhluk-Nya
4. Meyakini bahwa Allah yang telah memberikan ujian
 - a. Musibah yang menimpa kepada manusia yang berbuat maksiat dan kedhaliman maka ini disebut adzab dari Allah
 - b. Musibah yang menimpa kepada orang muslim, maka disebut dengan ujian
5. Mengevaluasi dari beberapa faktor yang menyebabkan kerugian
 - a. Mengevaluasi biaya produksi
 - b. Mengevaluasi biaya distribusi
 - c. Mengevaluasi proses produksi
6. Tidak berputus asa, karena putus asa merupakan pemutus rahmat Allah
7. Sabar sebagai pemulih jalan keluar yang terbaik dari kerugian
 - a. Mengevaluasi segala factor yang menjadi penyebab kerugian
 - b. Bermunajat dan mohon pertolongan Allah
 - c. Bangkit dan bersemangat untuk memulai bisnis lagi
 - d. Berhati-hati dengan perencanaan baru dengan goal yang baru
8. Melihat kelemahan diri sebagai bagian proses munculnya kerugian
 - a. Berusaha menutupi kelemahan diri semangat baru untuk bangkit dari kerugian yang dialami

Sumber.⁹²

KESEJAHTERAAN

A. Bagi Entrepreneur

1. Bisa proaktif
 - a. Proaktif dalam kegiatan keagamaan
 - b. Proaktif dalam kegiatan sosial
2. Beinisiatif
 - a. Bebas melakukan karya dan perubahan
 - b. Bebas membuat banyak perubahan pada produk
3. Tegas
 - a. Dalam membuat keputusan
 - b. Dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan
4. Membuat hidup semakin berkualitas
5. Terpacu untuk menjadi lebih berprestasi
6. Merasa bahagia karena sudah merasa berbuat baik kepada orang lain
 - a. Kepada para karyawan dan keluarganya

⁹² Fathurrozi, *Wawancara*, Gresik, 3 Desember 2019.

Dari sekian karakter yang dimiliki oleh Fathurrazi, maka penulis melihat karakter spiritual tentang niat tulus mencari ridla dan selalu bersyukur kepada Allah SWT. Fathurrazi mengajarkan kepada pemeluk umatnya agar selalu menyandarkan seluruh aktifitasnya dalam kerangka penghambaan kepada Allah SWT, hanya enggan beramal dan niat karena Allah, maka seluruh aktifitas akan dinilai iba oleh Allah SWT.

Seperti apa yang dikatakan abah Fathurrazi mensakralkan peristiwa beresnya mencapai ridla Allah. Peristiwa itu bisa terjadi saat seseorang mampu beribadah biasa dalam tujuan yang agung dan menjadikannya sebagai sarana beramal. Bagi saya seorang pengusaha muslim, tujuan teragung adalah beramal.

Seperti apa yang dikatakan abah Fathurrazi mensakralkan peristiwa ini untuk mencapai ridla Allah. Peristiwa itu bisa terjadi saat seseorang mampu berkorban biasa dalam tujuan yang agung dan menjadikannya sebagai sakral. Bagi saya seorang pengusaha muslim, tujuan teragung adalah beramal sholeh.

Seorang marketing kami yang selalu membawa dagangannya beres-beres ke setiap orang demi untuk mencari sesuap nasi, seorang ibu kantin yang sibuk mempersiapkan dagangannya untuk memenuhi kebutuhan karyawan, dan menghasilkan penghasilan dalam rangka mengurus dan menghidupi keluarganya. Mungkin juga ada karyawan kami yang bekerja kurang maksimal, tidak bersemangat, karyawan yang sulit berkomunikasi. Semua itu dapat menuai berkahnya ketika ia melakukannya dengan kerinduan akan ridlo Allah. Dengan

Bagi seorang pengusaha, menjalankan usaha merupakan aktifitas yang bernilai ibadah jika dimulai dengan niat yang suci (*lillahi ta'ala*), cara yang benar, dan tujuan serta pemanfaatan hasil secara benar, karena dengan ini maka mereka akan selalu menggantungkan diri dan keberhasilan dalam usahanya kepada Allah SWT. Sehingga ketika sedang menghadapi masalah atau usaha mengalami jatuh, karena landasan awal ketika memulai berwira usaha adalah ibadah, maka seorang entrepreneur tetap gigih dan menjalankan usahanya sampai berhasil.⁹⁶

Selain itu, atas dasar niat ibadah kepada Allah SWT, maka akan terhindar dari sifat sombong dan lupa diri ketika usaha maju dan berkembang pesat, bahkan akan menjadikan sikap tawadlu', rendah diri, gemar bersedekah. Karena memahami bahwa keuntungan dan kemajuan serta keberhasilan usaha merupakan amanah dan ujian untuk menambah ibadah kepada Allah SWT.⁹⁷

[illegible]

Dampak dari rasa syukur telah banyak dibuktikan melalui banyak riset akhir-akhir ini, termasuk riset yang menyatakan:” responden yang senantiasa bersyukur lebih besar kemungkinannya mengalami kemajuan dalam pencapaian tujuan-tujuan

⁹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 256.

A. Analisis Taksonomi

Outline

SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP

A. Tahapan Entrepreneurship

1. Modal sendiri
 - a. Modal keuangan pribadi
 - b. Modal tempat usaha dari istri
 - c. Tidak menerima pinjaman modal dari perbankan
2. Pengalaman ikut bekerja pada orang lain
 - a. Mendapat banyak pengetahuan produksi
 - b. Mendapatkan banyak pengetahuan tentang kerang hijau
3. Mampu mengambil peluang
4. Memberikan sarana tempat tinggal bagi para nelayan yang jauh
 - a. Bagi nelayan yang datang dari luar Gresik, maka diberikan tempat tinggal
 - b. Keperluan makan dikelolah oleh H Hafidz sedangkan keperluan yang lainnya dibebaskan
5. Memberikan kepercayaan kepada para nelayan
 - a. Para nelayan menjual hasil tangkapannya kepada H Hafidz
 - b. Para nelayan juga punya kesempatan untuk bekerja dalam mengelolah kerang hijau
6. Mampu memodifikasi aneka rasa kerang hijau
 - a. Ada banyak pengetahuan tentang tata cara mengelolah kerang hijau
 - b. Menyajikan kerang hijau dalam bentuk kemasan sesuai permintaan pelanggan
 - c. Memberikan aneka ragam rasa kerang hijau ke rumah makan

B. Kegiatan Spiritual

1. Memiliki sikap syukur
 - a. Syukur kepada Allah melalui rajin bayar zakat maal
 - b. Terima kasih kepada sesama melalui pemberian sadaqah, infaq
 - c. Menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar
2. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama

- Sumber. ¹⁰³

A. Bagi Entrepreneur

- ### B. Bagi Karyawan

- ¹⁰³ H. M. Hafidz, *Wawancara*, Gresik, 3 Desember 2019.

Sebagai seorang pengusaha harus memiliki sikap sabar dan bisa menahan amarah, karena orang yang yang dihadapi adalah orang-orang memiliki karakter yang berbeda, ada orang yang cerewet melihat-lihat barang dagangan namun setelah tahu harganya, maka tidak jadi membeli. Terkadang juga kedatangan orang sebagai calon pembeli ketika lihat kerang hijau ini, malah tidak jadi beli. Kadang ada tengkulak besar yang mana kerang hijau sudah dikirim, ia minta potongan harga, minta diskon karena kerang hijau ini mau di jual ke pasar. Dan terkadang barang sudah dikirim namun pembayarannya terlambat, hal-hal yang seperti ini jika si pengusaha tidak memiliki kesabaran yang tinggi dan tidak bisa menahan amarah, maka tidak bisa terbentuk usaha penegelola kerang hijau sebesar ini.¹⁰⁶

Kesabaran adalah alat yang paling baik bagi kesuksesan seorang entrepreneur. Amarah adalah perasaan dalam jiwa. Amarah akan menyebabkan hilangnya kontrol diri dan lemah dalam melihat kebenaran. Dampak amarah tidak Terkontrol sangatlah menghinakan. Kekuatan seorang entrepreneur tersembunyi pada bagaimana ia mampu Mengendalikan amarahnya ketika terjadi sesuatu yang membuatnya marah, dan bagaimana ia mampu menguasai akal sehatnya.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Hafidz, *Wawancara*, Gresik, 28 Oktober 2019.

[illegible]

وَأَن يَلْزَمَ الْكِبَارُ مِنَ الْخَوْفِ ۖ وَنَقْصُ مِنَ مَوَالِّهَا ۚ وَلَمْ يَلْزَمَ شَيْءٌ إِلَّا رَنَ.¹⁰⁸
 ش وَلَوْ نَسَّ لَ مَا يَ مَلَا

“Dan kami pasti menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”.¹⁰⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَبِّرُوا وَآلِظُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُصْلِحِينَ.¹¹⁰
 مَلَا يَ مَا يَ مَلَا

“Wahai orang-orang yang beriman mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar”.¹¹¹

Berdasarkan pada kutipan ayat di atas menjelaskan bahwa semua orang tidak bisa lepas dari kegelisahan, kekurangan dan kesedihan, semua hamba Allah akan mengalaminya tak terkecuali dengan orang yang beriman. Ini semua adalah bentuk dari Allah Swt untuk menyeleksi siapa diantara hamba-Nya yang bisa melakukan kesabaran.

Dalam dunia bisnis modern sekarang ini, lahan bisnis merupakan lahan peperangan, dalam bentuk persaingan yang ketat dan tajam. Sehingga mereka menggunakan cara-cara licik, culas, dan kejam demi meraih keuntungan pribadi, materi, uang, kehormatan, keberanian, dan harga diri diletakkan di bawah kepentingan ekonomi. Sifat dan tata cara licik, keji, dan culas merupakan manifestasi dari nafsu rendah yang menguasai jiwa

seorang entrepreneur demi meraih keuntungan, harga diri, martabat, kedudukan, dan kemuliaan. Oleh karena itu, seorang entrepreneur yang baik dengan mengharapkan ridlo

Allah atas usaha dagang yang harus dilaksanakannya harus Memiliki kesabaran untuk tidak terpancing dan ikut larut melakukan bisnis dengan cara-cara yang kotor, buruk, keji, dan hina bila dilihat dari segi agama.¹¹²

Sabar merupakan salah satu aspek dalam penjualan, karena orang yang berhasil pada awalnya banyak mengalami kegagalan. Sebab, seorang entrepreneur yang berhasil

¹⁰⁸ Al-Qur'an, 2: 155.

¹⁰⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 24.

¹¹⁰ Al-Qur'an, 2: 153

¹¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al'qur'anul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: PT Samudera Qalam, 2019), 23.

Dalam aktivitas bisnis apapun, jika kesabaran hilang, maka akan berakibat terjadinya kelelahan jiwa dan akhirnya timbul rasa putus asa. Jika putus asa sudah menyerang seorang entrepreneur, maka hancurlah system bisnis yang dibangun, planning, konsep, dan strategi usaha.¹¹³

Ini diperkuat dari pernyataan Mitra bisnis abah Hafidz bahwa Musibah dan kegagalan adalah semacam takdir, salah kiranya bila larut dalam iklim ketentuan, bergantung dan menyerahkan daripada takdir. Sebab sudah jelas dengan memberikan kegagalan tersebut untuk menguji kesabaran, keridhaan, kesyukuran dan keimanan kita. Selanjutnya Allah segera mengangkat kembali dari keterpurukan, bila kita tetap berada Dalam ketaatan, do'a, kesabaran, dan kerelaan. Seperti apa yang dilakukan abah Hafidz sampai saat ini.¹¹⁴

¹¹³ Hafidz, *Wawancara*, Gresik 20 Oktober 2019.

[illegible]

Sabar yang sebenarnya dapat dipelajari dari kata pohon sabbar (kaktus) yang bisa bertahan dalam kondisi gurun yang ekstrem, ia juga bisa berbuah. Pohon kaktus bisa melakukannya dengan cara menyebarkan akar-akarnya, menghisap cairan dari tanah dan udara dan menyimpannya dengan jangka waktu yang lama. Beginilah seharusnya sabar yang dilakukan oleh seorang entrepreneur bukan tindakan pasif menunggu, tetapi perjuangan aktif untuk bertahan, tumbuh berkembang, dan menghasilkan.

3. Profil Pengusaha di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Wirausaha adalah seorang yang mampu mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru, untuk itu pada saat tertentu harus berani mengambil resiko terkait dengan proses pemulaian. Maka dari itu rahasia kesuksesan H Muhammad Qalip adalah:

¹¹⁵ Faris, *Muslim Produktif*, 51.

Menjadi seseorang yang berprestasi tinggi. Untuk mewujudkan ini, maka ia perlu bekerja sama dengan para professional dan bermitra dengan para ahli, terutama dalam memecahkan masalah-masalah yang berat. Dalam setiap langkah ia harus memikitkan pandangan jangka panjang atas usahanya, atau dapat menentukan visi dan misi usahanya sendiri.

Memiliki keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Ini harus dimiliki oleh seorang pengusaha karena tanpa percaya diri yang tinggi, bahwa dirinya memiliki keterampilan, kemauan dan kemampuan sendiri, serta dapat mengatur hidupnya tanpa tergantung pada pihak yang lain, maka usahanya tidak akan berkembang dengan baik.

¹¹⁶ H. Muhammad Qalip, *Wawancara*, Gresik, 23 Desember 2019.

b. H. Aminuddin Azis, pengusaha petis ikan dari desa Campur rejo.

Berawal dari beberapa saran temannya agar beliau membuat usaha pengelolaan ikan. Berdasarkan pada saran itu, maka Azis fokus dan menekuni usaha dalam bidang memproduksi petis dari ikan di rumahnya. Dalam perjalanan usahanya ini tidak jarang mereka mendapatkan cacian dan hinaan orang-orang terdekatnya. Namun beliau menjadikan hal itu sebagai motivasi untuk terus mengembangkan usaha produksi petis ikannya.

Beliau juga sering mengalami kegagalan. Tapi pola pikir yang pantang menyerah itulah yang membuatnya bangkit kembali. Baginya yang paling penting dari usahanya adalah tindakannya bukan pikirannya saja.

[illegible]

Memiliki peluang untuk melakukan perubahan, dia berkeyakinan bahwa semakin banyak usaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting.¹²⁰

Rahasia sukses spiritual entrepreneurship memiliki karakter Memiliki kejujuran, memiliki sikap benar dalam segala perkataan maupun tindakan, tanggung jawab, cerdas, komunikatif. Memiliki kesabaran, kedisiplinan, visioner dan empati atau kepedulian, dan berlapang dada kepada sesama manusia dan sering beristigfar.¹²¹

¹²⁰ H. Fandloli, *Wawancara*, Gresik 23 Desember 2019.

[illegible]

Pengusaha muslim yang selalu sadar atas pemberian rahmat Allah lah yang membuat dia menjadi pengusaha yang sukses saat ini. Atas kesadaran akan rahmat dan anugerah Allah yang diberikan kepada H. Muzaroddin lantas beliau membuat café cinde laras. Sebuah café yang berbalutkan nuansa religi dan spiritualitas yang tinggi.

Berdasarkan penuturan beliau ada beberapa perbuatan yang senantiasa beliau lakukan; serius dalam melakukan usaha café cinde laras ini. Keseriusan adalah kunci dalam mencapai kesuksesan, terutama dalam usaha ini. Banyak para pengusaha gagal untuk membawa bisnisnya mencapai kesuksesan karena kurangnya motivasi dan keseriusan dalam menjalankan usaha, walaupun usaha tersebut masih kecil. Dapat dipelajari bahwa keseriusan bisa dimulai dari sebuah rencana atau ide yang disampaikan, perencanaan, pelaksanaan, hingga akhirnya pada pengelolaannya.

Memiliki kemampuan untuk bisa berkaleborasi dengan siapapun. Setiap pengusaha selalu disibukkan dengan penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan usaha. Akan tetapi tidak ada salahnya seorang pengusaha mampu menyisihkan waktunya untuk bersama-sama dalam sebuah majlis ta'lim, pengajian, dan kelompok yasin dan tahlil. Banyak hal yang bisa diperoleh dari komunitas ini, salah satunya adalah mengadakan acara rutin istighasah di café, acara pengajian keagamaan di café Demi memberikan nuansa religi dan spiritual bagi para pengunjung atau konsumen café ini.

Mampu memberikan kenyamanan. Ketika kami bisa memberika kenyamanan kepada pelanggan café, maka jangan melupakan kenyamanan di dalam internal usaha café ini.ketika kenyamanan sudah tercipta di dalam, maka secara otomatis akan berdampak pada kenyamanan pelayanan yang diberikan oleh karyawan kepada pelanggan.

Desain café berbalut alam ini mampu mendorong setiap karyawan mampu menjadi produktif dan bekerja lebih lama lagi. Hal ini juga berpengaruh pada para pelanggan café yang juga membutuhkan sesuatu keindahan dan kenyamanan.¹²²

4. Perilaku pengusaha dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat pesisir Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Perspektif *Islamic spiritual entrepreneur*

a. Perilaku H.M.Qalip. S.Pd. dalam Perspektif *Islamic Spiritual Entrepreneurship* dengan Analisis Domain, Taksonomi, dan Komponen.

124 M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2012). 255.

1. Analisis Domain

Tabel 4.20.

Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Usaha produksi Krupuk Ikan Memiliki modal 1.359.365.000 Memiliki teknik usaha yang dilakukan Memiliki keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah Memiliki integritas tinggi	Tahapan dalam..... Bentuk: X adalah tahapan dalam membentuk usaha krupuk ikan Pertanyaan terstruktur: tahapan apa saja yang dilakukan pengusaha dalam membentuk usaha krupuk ikan ?	Membentuk usaha krupuk ikan Desa Delegan Panceng
Memiliki niat yang kuat untuk ibadah kepada Allah. Memiliki sikap sidiq, tabligh, amanah, fathanah. Memiliki kesabaran dan menepati janji.	Karakteristik dari.....	Kegiatan Spiritual
Usaha produksi krupuk ikan ini mempekerjakan 20 orang. 5 orang, di antaranya adalah pekerja tidak tetap, dibutuhkan pada saat produksi cukup tinggi sesuai pesanan. Dalam sehari memproduksi 100 hingga 200 Kg. Usaha produksi ini sudah berjalan 10 tahun, yakni sejak tahun 2010. Usaha tersebut tidak dilepaskan dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan krupuk ikan di daerah Delegan dan sekitarnya sampai keluar dari wilayah Gresik. Apalagi bahan baku yang berasal dari kawasan Delegan cukup memadai. Produksi ini diambil sendiri oleh pengepul yang berada diluar daerah Delegan. bagi Mereka pada pedagang pasar, atau penjual eceran atau keperluan rumah tangga.	Karakteristik dari	Kegiatan Entrepreneurship

Outline

SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP

A. Tahapan Entrepreneurship

1. Memiliki modal sendiri

- Bukan modal pinjaman Bank untuk menghindari sistem bunga
- Bukan pinjaman dari investor
- Modal keluarga untuk menambah rasa tanggung jawab dalam menjaga dan mengembangkan keuntungan
- Modal keluarga bersama untuk menambahkan keberkahan rizqi

2. Memiliki semangat tinggi

- Semangat untuk bertanggung jawab dalam membangun dan mengembangkan usaha
- Semangat dalam mengadakan perubahan mindset dari seorang pekerja menjadi seorang pengusaha
- Semangat untuk memberikan kebahagiaan kepada keluarga

3. Memiliki teknik

- Teknik adalah sarana untuk mewujudkan dan mengembangkan usaha, sehingga teknik harus ada untuk mewujudkan kemudahan
- Teknik membuat kemasan harus ada demi membuat membuat produk krupuk ikan lebih menarik

4. Memiliki kreatif yang tinggi untuk menciptakan nilai tambah

- Demi mendapatkan kepercayaan dari pangsa pasar
- Demi mendapatkan branding usaha

B. Kegiatan Spiritual

1. Memiliki niat yang kuat untuk ibadah kepada Allah

2. Memiliki sikap sidiq, amanah, fathanah, tabligh

- a. Karakter yang harus dimiliki oleh pengusaha

4. Distribusinya sudah sampai di luar Gresik
 - a. Branding perusahaan ini sudah diakui di Gresik sampai di luar Gresik
- 3). Analisis Komponen

KEGIATAN SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP

A. Perasaan Beruntung 1. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah a. Membayar zakat maal 2. Memiliki rasa keprihatinan kepada masyarakat miskin a. Memberikan zakat maal kepada masyarakat miskin b. Memberikan infaq dan sadaqah kepada masyarakat miskin 3. Memiliki rasa syukur dan ta'dhim kepada kedua orang tua a. Memberikan keuntungan perusahaan kepada kedua orang tua b. Menerima nasehat dan arahan dari orang tua untuk menjalankan usaha dengan baik dan benar B. Perasaan Merugi 1. Menyadari bahwa kerugian pasti menimpa pengusaha, maka harus bangkit a. Meningkatkan rasa percaya diri b. Meningkatkan rasa ingin tahu c. Memiliki sikap husnudz dzan kepada Allah d. Memperbaiki sikap yang lebih baik

Sumber. 126

KESEJAHTERAAN	
A. Bagi Entrepreneur	1. Mampu mempertahankan karyawan yang kompeten a. Bisa memberikan motivasi dan pendampingan pada karyawan yang punya potensi bagus b. Memberikan fasilitas pelatihan kepada karyawan yang punya potensi 2. Mampu membayar upah karyawan yang layak a. Memberikan gaji pokok, uang bonus bagi yang capai target produksi 3. Mampu meningkatkan produktivitas para karyawan a. Memberikan motivasi dan pelatihan kepada karyawan b. Memberikan uang bonus untuk karyawan yang bisa capai target produksi 4. Mampu menolong ekonomi kehidupan para karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan krupuk ikan a. Ekonomi para karyawan bisa terpenuhi dengan pemberian gaji pokok b. Ekonomi masyarakat sekitar terpenuhi dengan program pemberian zakat maal, infaq, dan sodaqah c. Terserapnya tenaga kerja bagi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan
B. Bagi Karyawan	

¹²⁶ Muhammad Nur Qalip, *Wawancara*, Gresik, 3 Desember 2019.

Berkaitan dengan karakter yang dimiliki oleh Muhammad Nur Qalip begitu banyak, maka penulis hanya menjabarkan karakter amanah, tanggung jawab dan menepati janji dalam karakter *Islamic spiritual entrepreneurship*.

Dengan demikian etrepreneur dituntut untuk bertanggung jawab dan dapat menepati janji. Setiap pedagang harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan dan atau jabatan sebagai entrepreneur yang telah dipilihnya tersebut. Tanggung jawab di sini artinya, mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan) masyarakat yang memang secara otomatis terbeban di pundaknya seperti kepercayaan masyarakat delegan kepada abah Nur qalip.¹²⁸

¹²⁷ Muhammad Saifullah, *Etika Bisnis Islami dalam Praktik Bisnis Rasulullah*, Walisongo, Volume 19, Nomor 1, 2011. hlm. 146.

[illegible]

Dengan demikian, kewajiban dan tanggung-jawab seorang entrepreneur adalah: menyediakan barang dan / jasa kebutuhan masyarakat dengan harga yang wajar, jumlah yang cukup serta kegunaan dan manfa'at yang memadai. Oleh karena itu, tindakan yang dilarang oleh agama Islam adalah menimbun barang dagangan. Menimbun barang dagangan dengan tujuan meningkatkan permintaan dengan harga yang sangar tinggi sesuai keinginan penimbun untuk memperoleh keuntungan yang berlipat ganda.¹²⁹

Dalam prakteknya, penimbunan barang kebutuhan pokok masyarakat oleh pedagang akan menimbulkan berbagai hal yang negatif seperti; harga-harga barang di pasar melonjak tak terkendali, barang-barang tertentu sulit didapat, keseimbangan permintaan dan penawaran terganggu, munculnya para spekulan yang memanfaatkan kesempatan dengan mencari keuntungan di atas kesengsaraan masyarakat dan lain sebagainya.¹³⁰

¹²⁹ Muhammad Nur Qalib, *Wawancara*, Gresik 04 Desember 2019.

[illegible]

Berdasarkan pengamatan saya sesibuk-sibuknya urusan bisnis yang ditangani oleh abah Muhammad Nur Qalib, sebagai entrepreneur muslim, tidak pernah meninggalkan sholat berjama'ah 5 waktu, pernah saya tanya kepada abah panjenengan kok masih bisa melaksanakan istiqamah berjamaah sholat 5 waktu, beliau jawab: “Shalat itu adalah bentuk komunikasi dengan Allah, dan dengan shalat ini merupakan anugerah terbesar yang diberikan kepada hamba-Nya, sehingga bisa jadi lantaran Allah masih memberi kesempatan yang sangat luas untuk mencari dan mendapatkan rizqi setelah melakukan shalat, yakni yang tercermin melalui perintah-Nya bertebaran di muka bumi dengan menngingat Allah Swt banyak-banyak supaya beruntung.¹³²

Tabel. 4.21

¹³¹ Syaifullah (mitra usahanya Muhammad Nur Qalib), *Wawancara*, 04 Desember 2019.

[illegible]

Allah dan sikap tawakkal kepadanya.¹³⁵

dengan aktifitas dan kinerja hamba-Nya.

jika hamba-Nya dalam keadaan tidak nyaman hatinya, marah terhadap orang lain.

juga membutuhkan keyakinan dan tawakkal kepada Allah, karena pembayarannya

¹³⁵ Aminuddin Muis, *Wawancara*, Gresik 15 Nopember 2019.

Tegasnya, tawakkal berarti membuang jauh semua sebab yang membuat manusia menggantungkan diri kepadanya. Seperti apa yang digambarkan oleh Allah dalam firman-Nya:

ان ي نصك ا لى فلى غا
ل ان يذك فمى الى ط يهضك بع ِع وعل لى فلى ت و ِ
ل و ل
ال و ِمن ون. 138

Syekh Abdul Qadir al-Jailani menukil maksud dari sebuah sabda Nabi Saw. Yang menyatakan bahwa:” bila seseorang menyerahkan dirinya secara penuh kepada Allah, maka Allah akan mengaruniakan apa saja yang dimintanya. Begitu pula sebaliknya, bila dengan bulat ia menyerahkan dirinya kepada dunia, maka Allah akan membiarkan dirinya dikuasai oleh dunia.”¹⁴⁰

[illegible]

manusia sendiri, padahal manusia adalah makhluk yang *dloif*.¹⁴⁵

normal.¹⁴⁶

saling ridlo membuat usaha saya berjalan dengan lancar.

pengembangan perdagangan ini, dan abah Fandloli pun tidak pernah memperhitungkan

¹⁴⁵ Umar Shodiq (mitra usaha H. Fandloli), *Wawancara* 10 Desember 2019.

¹⁴⁶ Fandloli, *Wawancara*, Gresik, 28 Oktober 2019.

Ditambah dengan doa dan istighfar kepada Allah akan membuat kuat dalam menjaga keimanan dan ketakwaan kepada Allah terutama dalam menjalankan usaha ini, karena hambatan tantangan dan cobaan terus membuntuti dalam setiap usaha.

Di samping itu, memohon ampunan juga meningkatkan kekuatan yang sesungguhnya. Nabi hud as; dikirim ke kaum 'Ad yang dikenal memiliki kekuatan yang sangat besar. Namun ia berjanji kepada kaumnya bahwa jika mereka memohon ampun, mereka akan diberi kekuatan yang lebih besar lagi.¹⁴⁸

D. Perilaku H. Muzaroddin dalam Perspektif *Islamic Spiritual Entrepreneurship* dengan analisis domain, taksonomi, komponen.

Tabel. 4.23.

Istilah Tercakup	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
Memiliki kemampuan dan kemauan, keduanya harus dimiliki pertama kali oleh seorang	Tahapan dalam.....	Membentuk usaha Café Cinde Laras Delegan

¹⁴⁸ Fandloli, Wawancara, Gresik, 28 Oktober 2019.

b. Terciptanya informasi tentang lowongan pekerjaan

Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka bisa disimpulkan bahwa H. Muzarodin adalah pengusaha Café Cinde Laras dari Desa Delegan yang memiliki niat yang kuat dalam merubah mindset masyarakat terhadap café yang selalu identik dengan tempat- tempat maksiat, menjadi tempat anak nakal, tempatnya miras, tempat pelarian anak remaja, untuk dirubah menjadi tempat Kajian keagamaan (niat yang baik). Tempat istighasah/ berdo'a. Peduli pada yang miskin. Ritual khataman di pantai delegan. Sedekah ta'jil bersama tetangga, orang miskin dan anak yatim dalam masa puasa romadlan.

Mendasarkan pada karakter yang dimiliki oleh zarodin begitu banyak, maka penulis menjabarkan karakter yang berkaitan dengan husnuddon. Adalah sikap yang selalu baik sangka pada setiap pelanggannya, apapun model kekurangan yang dimiliki pelanggan.

Ada pelanggan café cenda laras yang terdapat minim keuangan sehingga tidak bisa bayar penuh, ada juga pelanggan yang secara karakter memiliki karakter sopan santun yang tidak baik, ada juga pelanggan yang memiliki tensi bicara yang keras, ada juga pelanggan yang nada bicaranya kurang bisa diatur. Kesemua ini adalah model model pelanggan yang ada memiliki kekurangan, namun seperti ini harus didekati, disapa, di ajak ngobrol Karena ini adalah bagian dari dakwah.

Di café cinde laras ada memuat kajian-kajian keagamaan, ada juga istighasah, ada juga kegiatan kirim do'a. kiranya kegiatan ini tidak sampai mengganggu para pelanggan yang lain, ini saya lakukan barangkali dari sedikit amalan yang baik ini bisa mengantarkan kepada rahmat allah sehingga segala urusan bisa diberikan Allah keberkahan.¹⁵¹

¹⁵¹ Muzarodin, *Wawancara*, Gresik 25 Nopember, 2019.

itu sendiri. Bahkan lebih jauh lagi, sikap dan ting-
kah dan memengaruhi kehidupan masyarakat.
Dengan kejujuran, penulis juga mewancarai be-
dasarkan penuturan pelanggan bahwa abah muzaro
saya memilih menu ikan bakar gurami dengan ha-
saat ini gurami bakar agak kecil jadi harganya
ti biasanya juga tidak apa-apa karena tidak semua
mua produk makanan dan minuman khan sudah
lah yang membuat saya yakin bahwa abah Muzaro
kan sesuai dengan kenyataan produk café bukan be-
fé.¹⁵²

an dengan kejujuran, penulis juga mewawancarai be
dasarkan penuturan pelanggan bahwa abah muzaro
saya memilih menu ikan bakar gurami dengan ha
saat ini gurami bakar agak kecil jadi harganya
ti biasanya juga tidak apa-apa karena tidak semua
nua produk makanan dan minuman khan sudah
lah yang membuat saya yakin bahwa abah Muzaro
kan sesuai dengan kenyataan produk café bukan be
fé.¹⁵²

er-karakter yang dimiliki setiap pengusaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang sempurna dalam berwirausaha. Karena akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu diperhatikan khusus aturan-aturan yang harus dijalankan agar pengusaha dapat mencapai keberhasilan yang sempurna. Keberhasilan ini akan membawa berkah dan ridlo Allah Swt di dunia dan akhirat.

er-karakter inilah merupakan cerminan wujud nyata
tip yang ditemukan penulis terhadap pengusaha
 nya di desa Pangkah Wetan, Pangkah Kulon, Banyu

¹⁵² Rahman, *Wawancara*, Gresik 28 Nopember, 2019.

Ada Juga yang mengatakan kecerdasan spiritual sebagai upaya menempa manusia dalam menjalani proses hidup, terutama untuk membangun kepribadian yang mapan. Kecerdasan spiritual juga merupakan perjalanan pada kebaikan sendiri menuju kebersihan batin, ketika digunakan selaras maka kekuatan tersebut akan bersifat alami dan transformasional. Kekuatan tersebut bisa menyelamatkan, membebaskan dari kekhawatiran dari perasaan yang serba kekurangan untuk menjadi merasa puas dan kuat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis perkuat data wawancara tersebut dengan pengambilan data kesejahteraan masyarakat pesisir melalui aktifitas *Islamic Spiritual Entrepreneurship*. Dari hasil data tersebut adanya perubahan yang signifikan bagi para pengusaha, karyawan dan masyarakat sekitar. baik dari Kecamatan Ujungpangkah maupun Kecamatan Panceng.

Desa/Kelurahan di Kecamatan Ujungpangkah, 2019

No	Desa	Jumlah KK	Pra Sejahtera	S-I	S-II	S-III	S-III Plus
001	Sekapuk	1443	109	382	612	332	8

Mereka sama sekali tidak merasa kekurangan, mereka malah merasa bahwa gaji yang mereka dapatkan. Bahkan ada salah satu informan yang merasa bahwa gajinya itu cukup untuk memenuhi semua kebutuhan dasar makan minum, sandang dan papan, serta masih menyisakan untuk anak-anak sampai di sekolah menengah atas. beliau selalu merasa bahwa kebutuhan yang diperoleh dari perusahaan yang sebelumnya Itu masih terpenuhi kebutuhannya. Beliau pun menganggap bahwa bekerja di perusahaan itu lebih barokah.¹⁵⁵

Memiliki Sikap bertanggungjawab juga merupakan salah satu sikap yang penting dalam kehidupan, baik bertanggungjawab terhadap diri, keluarga, masyarakat, maupun pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Sesuai dengan perintah Allah SWT, "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan manusia yang ingat akan janji Allah, dan melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan mereka adalah orang-orang yang bertanggung jawab." (Al-Baqarah: 177).

Memiliki Sikap bertanggungjawab juga merupakan salah satu aspek dalam kehidupan, baik bertanggungjawab terhadap diri, keluarga, masyarakat, dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Sesuai dengan perintah Allah SWT, agar lebih barokah.¹⁵⁵

3 Kecamatan Panceng, *Wawancara*, Gresik, 29 Januari 2019.
an, Zainal, Hadi, Sokib, dll.(para karyawan di 9 perusahaan), *Wawancara*, G

¹⁵⁵Rahman, Zainal, Hadi, Sokib, dll,(para karyawan di 9 perusahaan), *Wawancara*, Gresik 20 Januari 2020.

Dengan menjadi karyawan di perusahaan ini, kami bisa menuntaskan tanggungan keluarga dan anak-anak kami, dengan mendapatkan nafkah yang cukup sehingga kebutuhan makan, minum, sandang, dan tempat tinggal kami juga lumayan bagus. Dari segi pendidikan Alhamdulillah kelima anak kami juga bisa menuntaskan Pendidikan sampai di perguruan tinggi. Dari tingkat kesehatan juga bisa terjamin dengan baik.¹⁵⁶

Hal ini rutin mereka jalankan karena mereka sudah merasakan sendiri nikmat dan manfaat yang didapatkan apabila melaksanakan aktifitas mereka secara istiqamah dan juga sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT. Semua informan yang peneliti wawancarai juga rutin membayar zakat, ada yang membayarnya melalui lembaga zakat, ada juga yang menyalurkannya langsung ke masjid-masjid di lingkungan rumah masing-masing informan. Selain membayar zakat mereka juga rutin

[illegible]

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Kecamatan Ujung Pangkah dan Kecamatan Panceng adalah kecamatan yang banyak memiliki sumber daya manusia sebagai *entrepreneur*. Terbukti dengan adanya bentuk *entrepreneurship* dan para *entrepreneur* yang berada di setiap desa. Sedangkan bentuk *entrepreneurship* dan *entrepreneur* terbagi menjadi dua kategori
 - a. Bentuk *entrepreneurship* dan para *entrepreneur* yang tidak mendasarkan kegiatan kewirausahaannya dengan prinsip spiritual, sehingga yang terlihat adalah tempat produksi dan saat memproduksi produk kewirausahaan. Produk kewirausahaan ini diperoleh seorang *entrepreneur* dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, maupun sumber daya alam yang tidak tersedia tergantung kemampuan *entrepreneur* melihat sebuah peluang usaha. Bentuk *entrepreneurshipnya* berupa perkebunan, peternakan, perikanan, pertambakan dan perdagangan, warung makan ikan laut, penggilingan padi.
 - b. Bentuk *entrepreneurship* dan para *entrepreneur* yang selalu mendasarkan kegiatan kewirausahaannya dengan prinsip spiritual atau *spiritual entrepreneurship*. Diantara yang bisa terlihat adalah adanya modal, proses memproduksi, tata aturan yang dilakukan, proses distribusi keuntungan. Modal untuk membentuk usaha adalah modal mandiri serta menghindari modal dari pinjaman perbankan karena syarat dengan pengembalian dengan tambahan. Proses memproduksi produk kewirausahaan adalah

berkembang besar.

d. Perilaku pengusaha dalam Perspektif *Islamic Spirituality* yang dijalankan dalam mengembangkan mereka diantaranya bisa dilihat pada saat pengusaha mendapatkan modal dasar dalam membentuk perusahaan, saat memproduksi produk halal yang akan dijual, saat proses memproduksi, dan mendistribusikan hasil keuntungan perusahaan dengan menyalurkan zakat, infak dan sadaqah kepada orang yang berhak menerimanya.

e. Perilaku para pengusaha dalam Perspektif *Islamic Spirituality* yang dijalankan adalah: yakin dan menanggung resiko, kejujuran, amanah dan menepati janji, yakin

- Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis adalah dasar dalam membentuk perusahaan yang baik. Hal yang akan dijual, saat proses produksi, pemasaran, dan distribusi hasil keuntungan perusahaan. Selain itu, infak dan sadaqah kepada orang yang membutuhkan.

B. Implikasi Teoretik

Implikasi teoretik dari penelitian ini adalah bahwa perilaku yang dijalankan para entrepreneur di Ujung Pangkah dan Panceng dalam mengembangkan usaha mereka adalah memperkuat konsep *Islamic Spiritual Entrepreneurship* yang telah ada.

Terdapat keyakinan, keahlian, keuletan, motivasi, inovasi para entrepreneur dalam membangun relasi dan interaksi dengan mitra usaha demi menguatkan nilai spiritual yang dipakai sebagai prinsip dasar dalam membangun dan mengembangkan usaha mereka demi memperoleh kemaslahatan dirinya, keluarga, masyarakat sekitar dan ridla Allah Swt.

Perilaku para entrepreneur dalam perspektif *Islamic Spiritual Entrepreneurship* bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat pesisir yang berada di kecamatan Ujung Pangkah dan Panceng, dengan terpenuhinya kesejahteraan hidup yang berupa kebutuhan dasar, kesehatan, pendidikan, dan pengamalan agama yang sempurna.

C. Keterbatasan Studi

Hasil penelitian ini bersifat memperkuat suatu konsep *Islamic Spiritual Entrepreneurship* yang telah ada. Konsep *Islamic Spiritual Entrepreneurship* ini yang peneliti temukan pada aktivitas para pengusaha Ujungpangkah dan Panceng dalam menjalankan usahanya. Sehingga

Buku-buku

- [illegible]

- Casson, Mark. *Entrepreneurship Teori, jejaring, sejarah*. Jakarta: PT Radja Grafindo, 2012.
- Denzin, Norman. K, Lincolin, Yvonna.S. *Handbook of Qualitative Research*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dhewanta, Wawan. *Intrapreneurship Kewirausahaan Korporasi*. Bandung: Rekayasa Sains.2013.
- Djakfar, Muhammad. *Teologi Ekonomi: Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- _____, *Wacana Teologi Ekonomi: Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis dalam Era Globalisasi*. Malang: UIN Malik Press, 2015.
- Dzulfikar, Ahmad. *Ensiklopedia Akhlak Muslim; Berakhlak terhadap sesama dan Alam Semesta* terjemah kitab Akhlaq Al- Muslim: 'Alaqaṭuhu bi Al-Nafs Wa Al-Kaun karya Wahbah Az-Zuhaili. Jakarta: Noura Referensi Islam, 2014.
- Echdar, Saban. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: CVAndi, 2013.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet. 3. 2012.
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fahmi, Nashir. *Spiritual Excellence Kekuatan Ihlas Menciptakan Keajaiban Hidup*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Farid. *Kewirausahaan Syari'ah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Faris, Mohammed. *Muslim Produktif : Ketika Keimanan Menyatu dengan Produktivitas*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Fauziah, Ika Yunia. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. 3, 2017.
- Ghony, M. Djunaidi, Almansur, Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzmedia, 2017.
- Hamali, Arif Yusuf. *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016.
- Hanif, Hasrul. *Mengembalikan Daulat Warqa Pesisir Partisipasi, Representasi*

Dan Demokrasi di Aras Lokal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Haritsi, Jaribah bin Ahmad. *Fikih Ekonomi Umar bin Khattab*, Terjemahan Asmuni Solihan Zamakhsari, Jakarta: Khalifa, 2006.

Harini, Sri. *Tasawuf Jawa Kesalehan Spiritual Muslim Jawa*. Yogyakarta:Araska, 2019.

Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memasuki Dunia bisnis*. Jakarta: Erlangga, Erlangga, Cet.I, 2011.

Hendrawan, Sanerya. *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*. Bandung: Mizan, 2009.

Jailani (al), Abdul Qadir. *Sirr Al- asrar Fi Ma Yahtaj Ilayh Al- Abrar Jalan Rahasia para kekasih allah*. Yogyakarta: Noktah, 2019.

Jusmaliani., dkk. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

J.Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Kencana Media Group, 2012.

Karim, Adiwarman Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.

Kasmir, *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Perkasa Jakarta, 2007.

Khalid, Amr. *Jejak Rasul Membedah kebijakan dan Strategi politik dan Perang*. Yogyakarta: A plus Books, 2009.

Khalil, Syauqi Abu. *Atlas Jejak Agung Muhammad saw. Merasakan Situasi Kehidupan Nabi saw*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2015.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013

La Sara. *Pengelolaan Wilayah Pesisir: Gagasan Memelihara Aset Wilayah Pesisir Dan Solusi Pembangunan Bangsa*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Latif, Syahrul Akmal. *Super Spiritual Quotient (SSQ) sosiologi berpikir Qur'ani dan revolusi Mental Menyingkap Rahasia Penciptaan Manusia, Kecerdasan, dan Cara Berpikir*. Jakarta: PT Gramedia, 2017.

Malahayati. *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*. Yogyakarta: Great Publisher. 2010.

Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.

Musbikin, Imam. *Karena Anda Bertakdir Kaya*. Yogyakarta: Garailmu, 2009.

Masykur, Wiratno. *Kewirausahaan*. Jakarta: Gunadarma, 1994.

Mishri (al), Syaikh Mahmud. *Ensiklopedi Akhlak Rasulullah Saw*. Jakarta: Pustaka al- Kautsar. 2018.

Syaifuddin, Muhammad. *Syamil Qur'an Terjemah Tafsir Per kata*. Bandung: Sygma Publishing, 2011.

Syahrial, Muhammad. *Spiritual Entrepreneurship Quotient*. Jakarta: PT Lentera Ilmu Cendikia. Cet. 4, 2012.

Sudrajad. *Kiat Mengentaskan Pengangguran melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.

Satori, Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Setyawan, Joe. *Strategi Efektif Berwirausaha: Mencakup Studi Kelayakan Usaha*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. I, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsono, Naswan. *Pendidikan kewirausahaan Dari teori ke Aplikasi Model Patriot Sejati*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018.

Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Sunarya, Abas dkk. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.

Suyanto, M. *Muhammad Business Strategy dan Ethics (Etika dan Strategi Bisnis Nabi Muhammad saw)*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.

Syahrial, Muhammad. *Spiritual Entrepreneurship Quotient Manajemen Islami Meraih Sukses sebagai Pengusaha*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2012.

Wiratmo, Masykur. *Pengantar Kewiraswastaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE, Cet II, 2001.

Winardi. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Kencana Jakarta. 2003

Zainal, Veithzal Rivai, dkk. *Islamic Business and Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

_____. *Islamic Marketing Manajemen Mengembangkan Bisnis dengan Hijrah ke Pemasaran Islami Mengikuti Praktek Rasulullah saw*. Jakarta: PT Bumi aksara, 2017.

Jurnal-jurnal

China, Susan Tee Suan, Kavitha Ramanb, Jian Ai Yeowc, Dr Uchenna Cyril Ezed. "Relationship Between Emotional Intelligence And Spiritual Intelligence In Nurturing Creativity And Innovation Among Successful Entrepreneurs: A Conceptual Framework", *International Conference on Asia Pacific Business Innovation and Technology Management abc Multimedia University, Melaka, Malaysia dMonash University, Bandar*

- Chotimah, Chusnul. "Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan", *Inferensi*, Vol. 8, No. 1, Juni, 2014.
- Djuhaeni, Henni. "Potensi Partisipasi Masyarakat Menuju Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Dalam Rangka Universal Coverage Di Kota Bandung", *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 13, No. 03, Juni, 2010.
- Eva Nurlyk Herriot, Jane Schmidt Wilk dan Dennis P Deaton, "Spiritual Demintions of Entrepreneuership in Transcendental Meditations and TM in Sidhi Program Practitioners", *Jurnal Managemen Spirituality and Religions Departemen of Managemen Maharishi University of managemen*, Vol. 6, No. 3, September, 2009.
- Farida Mohammed Shehu, Nor Hayati Binti Ahmad, Al-Hasan Al-Aidaros dengan tema "Islamic Entrepreneurship in the Light of Maqasid Al-Shari'ah: A Critical Review", *Journal of Social and Development Sciences University Utara Malaysia*, Vol. 6, No. 4, December 2015.
- Fernando, Jackson. "The Influence of Religion-based Workplace Spirituality on business Leaders' Decision-making: An inter-faith study", *Journal of Management & Organization*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2006.
- Fonneland, Trude. "Spiritual Entrepreneurship in a Northern Landscape: Spirituality, Tourism and Politics", *Temenos*, Vol. 48, No. 2, Desember, 2012.
- Gumusay, Ali Aslan. "Entrepreneurship from an Islamic Perspective", *Journal of Business Ethics*, Vol. 130, No. 1, Juni, 2015.
- Herriot, Eva Nurlyk, Jane Schmidt Wilk, Dennis P Deaton. "Spiritual Demintions of Entrepreneuership in Transcendental Meditations and TM in Sidhi Program Practitioners", *jurnal managemen spirituality and religions Departemen of managemen Maharishi University of managemen*, Vol. 6, No. 3, September, 2009.
- Hanifiyah yuliatul Hijriyah dengan tema "Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan" *Tsaqafah* Uniersitas Airlangga Surabaya. Vol. 12, No. 1, Mei 2016.
- Hayyuna, Rizka. "Strategi Manajemen Aset Bumdes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik)" *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Irfan Aulia Syaiful, Ririn Nur Abdiah Bahar Fakultas Psikologi, "Peran

Spiritualitas Dan Kepuasan Hidup Terhadap Kualitas Hidup Pada Wirausahawan Muda” *Humanitas* Vol. 13, No. 2, Desember, 2015.

Imre Ungvári-Zrínyi dengan tema “ Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, *World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development*, Vol. 10, No. 1, Desember, 2014.

Fernando, Mario, Jacson, B. "The influence of religion-based workplace spirituality on business leaders' decision-making: An inter-faith study". *Journal of Management & Organization*, Vol.12, No.1, 2006.

Jannah, Hasanatul. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)", *Karsa*, Vol. 19, No. 2, 2011.

Koerniawan, Samuel, Liliana Dewi. Implikasi Penerapan Seven Spirit pada Diri Pebisnis, Terkait Keberlanjutan Bisnis Entrepreneurship, Jurnal *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Volume 5, Nomor 1, Maret 2016.

Khoiruddin, M. Arif. "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam", *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 25, No. 2, September, 2014.

Mubarak, Mohd Zain, "Spirituality In Islamic Entrepreneurship: Motivation and Achievements Of Successful Entrepreneurs In Kelantan" *Journal of technosocial*, vol. 6, No. 2, December 2014.

Mulyono, Wastu Adi. “ Penerapan Spiritualitas Di Tempat Kerja Di Rsi F Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Kerja Perawat ” dipublish pada Jurnal Keperawatan Soedirman (*The Soedirman Journal of Nursing*), Volume 6, No.2, Juli 2011.

Mujib, Abdul. "Implementasi Psiko-spiritual Dalam Pendidikan Islam", *Madania*, Vol. 19, No. 2, Desember, 2015.

Mufa'izah, Iskandar Ritonga. "Strategi Pondok Pesantren Sunan Drajat Dalam Mengimplementasikan Branding Sebagai Pondok Kewirausahaan Dan Implikasinya Terhadap Jiwa Kewirausahaan Santri", *El-Qist*, Vol. 07, No. 02, Oktober, 2017.

Nafis, Abdul Wadud. "Spritual Entrepreneur" *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum*, Vol. 1, No.1, 2011.

Oswari, Teddy. Membangun Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Studen1) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru", *Seminar Nasional Pesat Universitas Gunadarma*, Jakarta, 23-24 Agustus, 2005.

Rahman, Putri Lia. "Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Masyarakat Pesisir Pantai". *Predicara*, Vol. 1, No. 1, September, 2012.

Ros Mayasari dengan tema “Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)” *Al-Munzir* Vol. 7, No. 2, November 2014.

Rulindo, Ronald, Mardhatillah, Amy. “Spirituality, Religiosity and Economic Performances of Muslim Micro- Entrepreneurs”, *8th International Conference on Islamic Economics and Finance*, International Islamic University Malaysia, 2008.

Rauf, Mu'min. “Relevansi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pembinaan Umat Islam Indonesia”, *al-Iqtishad*, Vol. 3, No. 1, Januari, 2011.

Ros, Mayasari. “Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi)”, *Al-Munzir*, Vol. 7, No. 2, November 2014.

Rozali, Ivan. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Laut” *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, Vol. 3, No. 2, Halaman 61 – 68, Mei 2004.

Soim, M, Musfialdy. "Peranan Nilai-Nilai Islam Dalam menumbuhkan Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Mikro (Studi Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau)", *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol. 19, No.1, Januari, 2016.

Sutoyo dengan tema” Tasawuf Hamka dan Rekonstruksi Spiritualitas Manusia Modern” *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* Volume 10, Nomor 1, September 2015; p-ISSN: 1978-3183; e-ISSN: 2356-2218; tahun 2015.

Syvertsen, Carsten Martin. “Towards Spiritual Entrepreneurship Inecotourism in Southern Africa”, *International Business Research*, Vol. 5, No. 2, February, 2012.

Syaiful, Irfan Aulia, Ririn Nur Abdiah Bahar. “Peran Spiritualitas Dan Kepuasan Hidup Terhadap Kualitas Hidup Pada Wirausahawan Muda”, *Humanitas*, Vol. 13, No. 2 , 2015.

Wastu Adi Mulyono dengan tema “ Penerapan Spiritualitas Di Tempat Kerja Di Rsi F Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Kerja Perawat ” *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 6, No.2, Juli 2011.

Susan Tee Suan China, Kavitha Ramanb, Jian Ai Yeowc, Dr Uchenna Cyril Ezed dengan tema “ Relationship Between Emotional Intelligence And Spiritual Intelligence In Nurturing Creativity And Innovation Among Successful Entrepreneurs: A Conceptual Framework” *International Conference on Asia Pacific Business Innovation and Technology Management abc Multimedia University, Melaka, Malaysia dMonash University, Bandar Sunway, Selangor, Malaysia* *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 57 (2012) 261 – 267.

Sholichatun, Membingkai Spiritualitas Hanya Dengan Islam, *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005.

ah, aminatuz. “Spritual Entrepreneur” *Iqtishaduna*, Vol.4, No. 1, April 2005.

yi, Imre Ungvári. “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, Article in World Review of Entrepreneurship World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development, Vol. 10, No. 1, 2014.

Sholichatun, Membingkai Spiritualitas Hanya Dengan Islam, *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005.

ah, aminatuz. “Spritual Entrepreneur” *Iqtishaduna*, Vol.4, No. 1, April 2005.

yi, Imre Ungvári. “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, Article in World Review of Entrepreneurship World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development, Vol. 10, No. 1, 2014.

Sholichatun, Membingkai Spiritualitas Hanya Dengan Islam, *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005.

ah, aminatuz. “Spritual Entrepreneur” *Iqtishaduna*, Vol.4, No. 1, April 2005.

yi, Imre Ungvári. “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, Article in World Review of Entrepreneurship World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development, Vol. 10, No. 1, 2014.

Sholichatun, Membingkai Spiritualitas Hanya Dengan Islam, *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005.

ah, aminatuz. “Spritual Entrepreneur” *Iqtishaduna*, Vol.4, No. 1, April 20

yi, Imre Ungvári. “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, Article in World Review of Entrepreneurship World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development, Vol. 10, No. 1, 2014.

Sholichatun, Membingkai Spiritualitas Hanya Dengan Islam, *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005.

ah, aminatuz. “Spritual Entrepreneur” *Iqtishaduna*, Vol.4, No. 1, April 20

yi, Imre Ungvári. “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, Article in World Review of Entrepreneurship World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development, Vol. 10, No. 1, 2014.

Sholichatun, Membingkai Spiritualitas Hanya Dengan Islam, *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005.

ah, aminatuz. “Spritual Entrepreneur” *Iqtishaduna*, Vol.4, No. 1, April 20

yi, Imre Ungvári. “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, Article in World Review of Entrepreneurship World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development, Vol. 10, No. 1, 2014.

Sholichatun, Membingkai Spiritualitas Hanya Dengan Islam, *Suhuf*, Vol. XVII, No. 01/Mei 2005.

ah, aminatuz. “Spritual Entrepreneur” *Iqtishaduna*, Vol.4, No. 1, April 20

yi, Imre Ungvári. “Spirituality as motivation and perspective for a socially responsible entrepreneurship”, Article in World Review of Entrepreneurship World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development, Vol. 10, No. 1, 2014.